

LAPORAN TAHUNAN 2016
Annual Report

Chitose
Innovation by your inspiration

PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK.

JL. Industri III No.5 Utama
Cimahji, Jawa Barat - Indonesia 40533
Phone +6222 603 1900
Fax +6222 603 1855

www.chitose-indonesia.com



ANNUAL REPORT 2016

Laporan Tahunan

Chitose[®]



DIVERSITY MOMENTS,
NEW WAYS TO EXPAND MARKET

The 5 Core Values



BATASAN TANGGUNG JAWAB DISCLAIMER

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan Perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki risiko dan ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis dimana Perseroan menjalankan kegiatan usaha Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan tahunan ini memuat kata "Perseroan" dan "PT Chitose Internasional Tbk" yang didefinisikan sebagai PT Chitose Internasional Tbk yang bergerak di bidang perdagangan dan industri furnitur. Adakalanya kata "PT Chitose Internasional Tbk" dan "Kami" juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Chitose Internasional Tbk secara umum.

This annual report contains financial condition, operation results, projections, plans, strategies, policies, as well as the Company's objectives, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

This annual report contains the word "Company" or "PT Chitose Internasional Tbk", hereinafter referred to PT Chitose Internasional Tbk, as the company that engages in furniture industry and trade. Oftentimes, "PT Chitose Internasional Tbk" and "We" are used for the purpose of simply referring to PT PT Chitose Internasional Tbk in general.



Sekilas Laporan Tahunan 2016

2016 Annual Report in Brief



Selamat datang pada Laporan Tahunan PT Chitose International Tbk. tahun buku 2016. Tahun ini adalah tahun ketiga Perseroan menerbitkan Laporan Tahunan sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan setelah secara resmi melaksanakan Penawaran Umum Perdana (Initial Public Offering / IPO) pada tanggal 27 Juni 2014. Pembuatan Laporan Tahunan ini bertujuan untuk meningkatkan keterbukaan informasi Perseroan baik dalam lingkup eksternal maupun internal Perusahaan, dan juga sebagai sarana pembelajaran bagi organisasi Perseroan. Di samping itu, gambaran kinerja dan pengelolaan Perseroan selama tahun 2016 telah tergambar di dalam Laporan Tahunan ini. Dengan diterbitkannya Laporan Tahunan ini, diharapkan seluruh Pemangku Kepentingan dapat memperoleh informasi mengenai kebijakan dan pencapaian Perseroan sepanjang tahun buku 2016.

Pertumbuhan ekonomi nasional di tahun 2016 yang mulai merangkak naik, membawa angin segar kepada sektor industri secara umum, termasuk di antaranya industri furnitur. Peningkatan daya beli masyarakat yang berkolaborasi dengan kemudahan akses antara konsumen dan produsen, menjadi sebuah katalisator bagi pertumbuhan bisnis Perseroan di tahun ini. Pengalaman yang cukup panjang di dunia industri furnitur, menjadikan Perseroan memahami bahwa daya jangkauan Perusahaan yang luas, menjadi salah satu kunci penting dalam menyentuh konsumen di berbagai tempat.

TEMA

Di tahun 2016, Perseroan mengusung "Diversity Moments, New Ways to Expand Market" sebagai tema Laporan Tahunan. Berangkat dari adanya pemulihan ekonomi nasional, yang meskipun tidak cukup signifikan, namun turut membantu peningkatan daya beli masyarakat. Perseroan memandang kondisi ini sebagai sebuah peluang bagi Perseroan untuk memaksimalkan kinerjanya. Melalui strategi baru dalam pendekatan menuju konsumen, Perseroan mulai memanfaatkan e-katalog sebagai salah satu sarana penjualan.

Dengan diberlakukannya program pemerintah dalam hal pengadaan barang melalui e-budgeting (e-katalog), konsumen di seluruh negeri dapat dengan mudah mengetahui produk-produk baru yang diciptakan Perseroan, ataupun membeli produk-produk yang ditawarkan Perseroan. Penjualan e-katalog ini merupakan bentuk alternatif untuk mendekatkan konsumen kepada produk Perseroan dan juga merupakan langkah strategis yang dapat memperluas daya jangkauan Perseroan.

Welcome to the 2016 Annual Report of PT Chitose International Tbk. This is the third year for the Company in publishing its Annual Report book as a form of the Company's responsibility after officially executed an Initial Public Offering on June 27, 2014. The preparation of this Annual Report aims to improve the Company's information transparency, both to the external and internal parties, as well as to serve as an education medium for the Company's organization. In addition, the description on the Company's performance and management during the year is delivered in this report. Hence, with its publication, it is expected that all Stakeholders will be able to acquire the information on the Company's policies and achievements made during the 2016 fiscal year.

The national economic growth in 2016 began to demonstrate positive trend and bring optimism to the industry sector in general, including furniture industry. The rising public purchasing power as well as easy access between the employees and producers served as the catalyst for the Company's business growth during the year. The Company's extensive experience in furniture industry enables the Company to understand that the broad range network become one of the keys in reaching customers in various areas.

THEME

The theme of this year's Annual Report is "Diversity Moments, New Ways to Expand Market". This theme is selected by the Company after observing the national economic recovery which, despite being quite insignificant, managed to encourage the growth of public purchasing power. The Company regards this condition as an opportunity to optimize its performance. Through the new strategy implemented to better approach the consumers, the Company began to utilize e-catalog as a medium for its sales activity.

With the implementation of the program from the government, which is procurement through e-budgeting (e-catalog), consumers worldwide will be able to learn new products of the Company easily or to purchase products offered by the Company. E-catalog is an alternative to approach consumers to the Company's products and also a strategic measure that will expand the Company's coverage.

Daftar Isi

Table of Contents

03

Kilas Kinerja 2016

Flashback Performance of 2016

63

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

11

Laporan Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Reports

67

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2016

Statement of The Board of Commissioners and Board of Directors on 2016 Annual Report PT Chitose Internasional Tbk

21

Profil Perusahaan

Company Profile

69

Laporan Keuangan

Financial Statements

37

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

49

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance





Kilas Kinerja 2016

Flashback
Performance of
2016

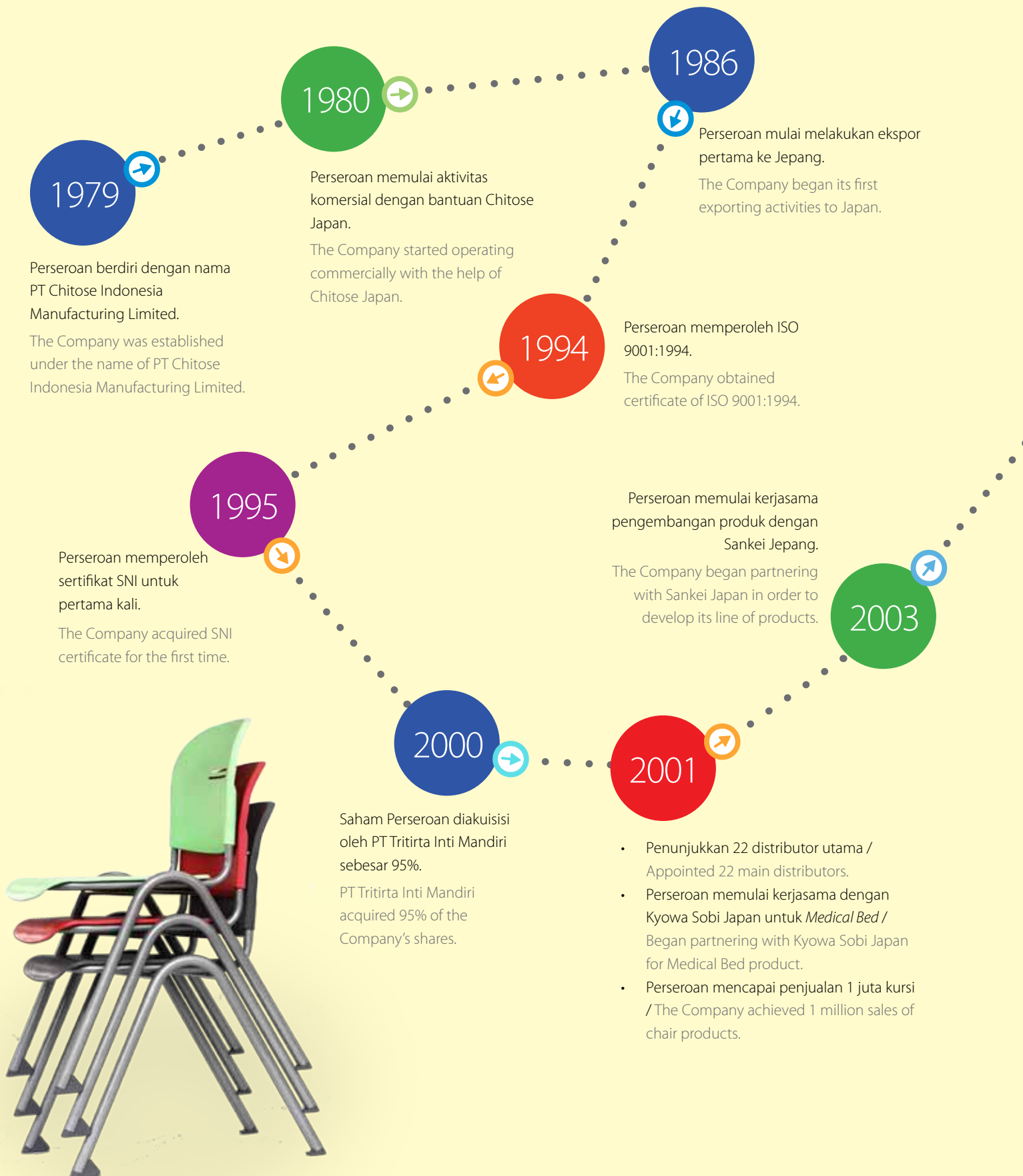


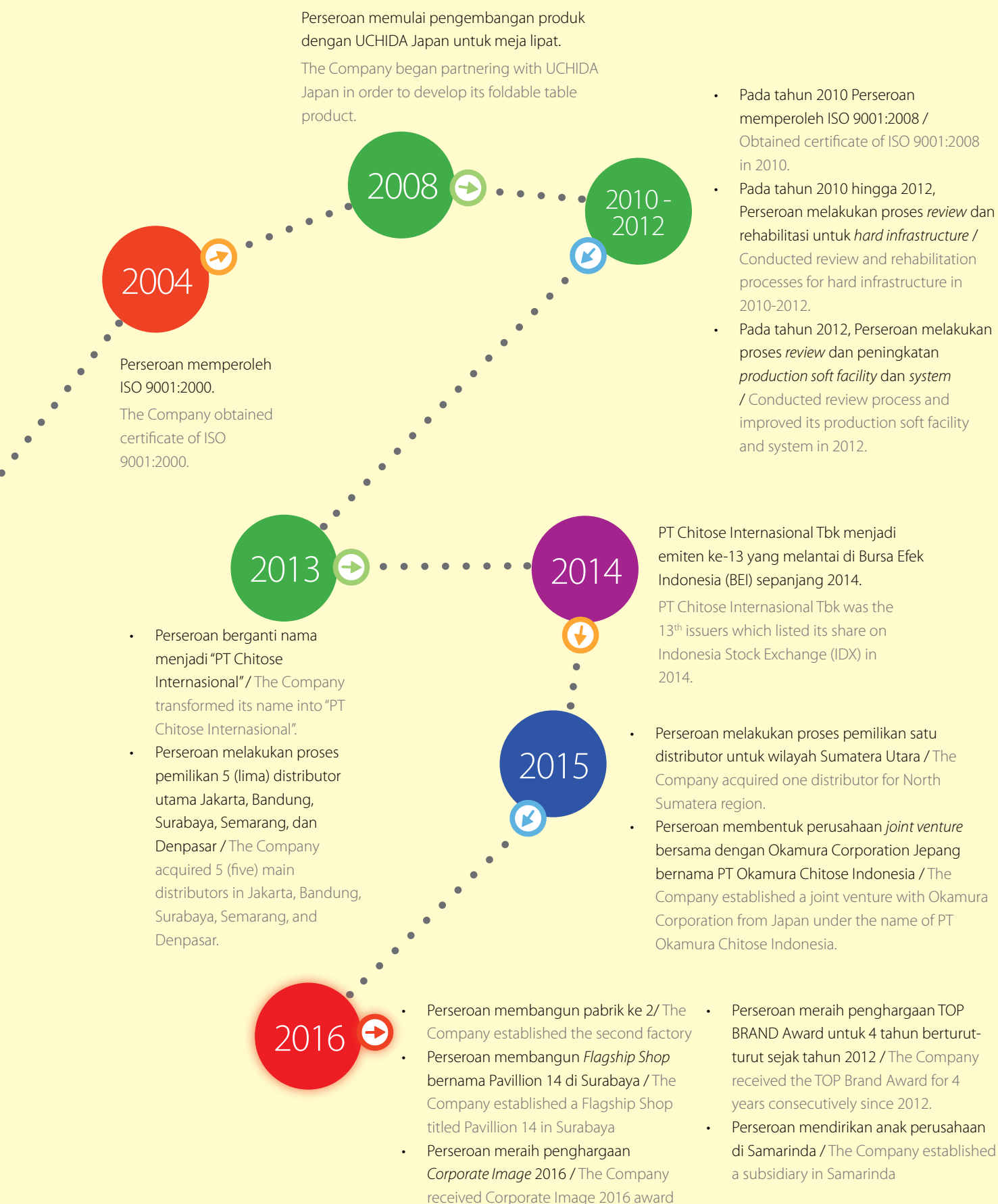
- | | | | |
|---|---|----|--|
| 4 | Jejak Langkah
Milestones | 10 | Ikhtisar Saham
Stock Highlights |
| 6 | Peristiwa Penting Tahun 2016
2016 Event Highlights | 10 | Grafik Ikhtisar Saham
Charts of Stock Highlights |
| 7 | Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights | | |
| 9 | Grafik Ikhtisar Keuangan
Charts of Financial Highlights | | |
| 9 | Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certification | | |



Jejak Langkah

Milestones





Peristiwa Penting Tahun 2016

2016 Event Highlights



25

Februari
February

Membangun *Flagship Shop* bernama Pavillion 14 Surabaya sebagai upaya memperluas pasar, terutama sektor ritel di wilayah Indonesia Timur.

Perseroan Mulai Membangun Flagship shop Surabaya

The Company Established a Flagship Shop in Surabaya

Established a Flagship Shop under the name Pavilion 14 Surabaya to expand its market, especially in retail sector in Eastern Indonesia region.



29

Februari
February

Perseroan Membuka Showroom Kebon Jeruk

The Company Opened a Showroom in Kebon Jeruk

PT. Chitose Internasional Tbk. membuka *showroom* di Taman Kebon Jeruk Jakarta untuk memudahkan konsumen di daerah Jakarta dan sekitarnya dalam mencari informasi mengenai *product* Chitose dan menjadi referensi untuk pengadaan, Tender, *Project*.

PT. Chitose Internasional Tbk opened a showroom at Taman Kebon Jeruk Jakarta to facilitate consumers in Jakarta and the surrounding areas in finding information on Chitose's product and as a reference for procurement, Tender, Project.



30

November
November

Anak perusahaan PT Sejahtera Samarinda Furindo didirikan untuk melayani pelanggan Indonesia Timur khususnya Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Sulawesi Utara dan Maluku

Pendirian Anak Perusahaan "PT Sejahtera Samarinda Furindo" Di Samarinda

Establishment of Subsidiary "PT Sejahtera Samarinda Furindo" in Samarinda

Subsidiary PT Sejahtera Samarinda Furindo was established to serve customers in Eastern Indonesia, especially East Kalimantan, North Kalimantan, North Sulawesi, and Maluku.



30

Desember
December

Progress Pabrik ke 2 dan Showroom yang mulai beroperasi bulan April 2017

Progress Pabrik Dan Showroom Sampai Desember 2016

Progress of Factory and Showroom as of December 2016

Progress of the second factory and Showroom which start to operate in April 2017.

Supporting FIBA Asia U-18 Basketball Junior di Iran

Supporting FIBA Asia U-18 Basketball Junior in Iran



22

JULI
JULY

PT Chitose Internasional Tbk mendukung Tim Nasional Indonesia U-18 untuk berlaga di Iran pada tanggal 22-31 Juli 2016.

PT Chitose Internasional Tbk supported Indonesia's U-18 National Team to compete in Iran on July 22-31, 2016.

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan

Financial Position Statement

Uraian / Description	2016	2015	2014
ASET / ASSETS			
ASET LANCAR / CURRENT ASSETS			
Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalent	61.342.994.796	63.509.569.740	76.413.399.264
Piutang usaha / Accounts Receivables	46.012.037.510	50.155.339.778	59.072.395.008
Piutang Lain-Lain / Other Receivables	1.490.509.655	1.492.162.438	2.472.312.659
Persediaan / Inventories	78.020.967.439	80.002.479.829	59.697.466.821
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka / Advance Payment and prepaid expenses	6.788.304.556	9.461.254.707	9.881.267.105
Pajak Dibayar di Muka / Prepaid Tax	1.354.623.809	278.066.305	1.125.320.406
JUMLAH ASET LANCAR / TOTAL CURRENT ASSETS	195.009.437.765	204.898.872.797	208.662.161.263
ASET TIDAK LANCAR / NONCURRENT ASSETS			
Penyertaan saham pada perusahaan asosiasi / Share Investment in Associated Entities	11.676.651.904	9.842.813.783	-
Aset pajak tangguhan / Deferred Tax Assets	6.124.981.797	4.194.074.608	3.362.977.929
Aset tetap / Fixed Assets	181.812.363.868	159.053.244.425	153.173.063.604
Properti investasi / Investment Properties	3.300.000.000	3.300.000.000	3.300.000.000
Aset tak berwujud - bersih / Intangible Assets - Net	1.348.191.302	1.518.489.152	1.688.787.002
Jumlah aset tidak lancar / Total Noncurrent Assets	204.327.188.871	177.908.621.968	161.524.828.535
JUMLAH ASET / TOTAL ASSETS	399.336.626.636	382.807.494.765	370.186.989.798
LIABILITAS DAN EKUITAS / LIABILITIES AND EQUITIES			
LIABILITAS JANGKA PENDEK / CURRENT LIABILITIES			
Utang bank jangka pendek / Short-term bank loans	10.750.000.000	12.400.000.000	14.085.025.681
Utang usaha / Accounts payable	46.012.037.510	41.069.546.831	42.435.664.200
Utang lain / Other payables	24.914.157	11.000.000	-
Utang pajak / Tax payable	1.771.091.872	2.269.406.812	3.638.979.889
Beban yang masih harus dibayar / Accrued expenses	1.235.267.038	2.458.149.605	6.298.539.315
Uang muka penjualan / Advance sales money	2.156.639.661	491.580.086	1.105.984.465
Bagian jangka pendek / Current maturities of long-term liabilities:			
- Sewa pembiayaan / Finance lease	258.434.479	117.239.603	497.364.038
- Pembiayaan konsumen / Consumer Financing	74.977.540	49.046.600	53.850.000
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK / TOTAL CURRENT LIABILITY	61.704.877.496	58.865.969.544	68.115.407.587
LIABILITAS JANGKA PANJANG / NONCURRENT LIABILITY			
Sewa pembiayaan jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun / Long-term liabilities - net of current maturities			
- Sewa pembiayaan / Finance lease	460.415.919	-	117.239.603
- Pembiayaan konsumen / Consumer Financing	70.474.816	56.768.100	8.975.000
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan / Estimated liabilities on employee benefits	10.671.019.449	8.811.445.207	8.158.535.036
Jumlah liabilitas jangka panjang / Total noncurrent liability	11.201.910.184	8.868.213.307	8.284.749.639
JUMLAH LIABILITAS / TOTAL LIABILITY	72.906.787.680	67.734.182.851	76.400.157.226

Uraian / Description	2016	2015	2014
EKUITAS / EQUITY			
Ekuitas yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable To The Parent Entity			
Modal saham / Share capital	100.000.000.000	100.000.000.000	100.000.000.000
Tambahan modal disetor / Additional paid-in capital	62.856.443.811	62.856.443.811	63.186.776.428
Saldo laba / Retained earnings			
- Ditentukan penggunaannya / Appropriated	16.000.000.000	14.000.000.000	14.000.000.000
- Belum ditentukan / Unappropriated	77.095.146.579	64.618.466.526	36.837.615.422
Revaluasi Aset Tetap / Revaluation of Fixed Assets	62.745.008.037	66.824.589.244	72.478.714.763
Performa ekuitas dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali / Performance of equity from the restructuring transaction of the entity under common control	-	-	1.794.273.580
Kepentingan non pengendali / Non-Controlling Interests	7.733.240.529	6.773.812.333	5.489.452.379
Jumlah ekuitas / Total Equity	326.429.838.956	315.073.311.914	293.786.832.572
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS / TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	399.336.626.636	382.807.494.765	370.186.989.798

Laba Rugi Komprehensif

Statements of Comprehensive Income

Uraian / Description	2016	2015	2014
PENJUALAN BERSIH / NET SALES	327.426.146.630	315.229.890.328	286.466.806.840
BEBAN POKOK PENJUALAN / COST OF GOODS SOLD	(230.796.313.016)	(209.946.482.466)	(191.757.615.287)
LABA KOTOR / GROSS INCOME	96.629.833.614	105.283.407.862	94.709.191.553
Beban penjualan dan pemasaran / Selling and Marketing Expense	(24.140.475.420)	(22.963.240.285)	(20.190.036.464)
Beban umum dan administrasi / General and Administrative Expense	(47.872.495.644)	(42.133.001.413)	(37.135.463.896)
Pendapatan (Beban) lainnya - bersih / Other Operating Income (Expenses) - net	3.556.050.742	575.164.325	(624.078.992)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN / INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX	28.172.913.292	40.762.330.488	36.759.612.201
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK / TAX EXPENSE (INCOME)	(7.553.603.434)	(11.284.522.975)	(10.694.282.663)
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK PENGHASILAN / INCOME (LOSS) NET OF INCOME TAX	20.619.309.858	29.477.807.514	26.065.329.538
PENDAPATAN/(BEBAN) KOMPREHENSIF / COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)	3.136.359.690	7.098.037.408	7.900.512.442
LABA BERSIH KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN / COMPREHENSIVE NET INCOME OF THE YEAR	23.756.169.548	36.575.844.922	33.965.841.980
Laba (rugi) bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Net Income (Loss) Of The Year Attributable To:			
- Pemilik entitas induk / Parent Entity	19.308.054.402	28.460.612.899	25.096.572.833
- Kepentingan non pengendali / Non-Controlling Interest	1.311.255.456	1.017.194.615	968.756.705
JUMLAH / TOTAL	20.619.309.858	29.477.807.514	26.065.329.538
LABA (RUGI) BERSIH KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: / COMPREHENSIVE NET INCOME (LOSS) OF THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:			
- Pemilik entitas induk / Parent Entity	22.485.417.352	34.851.244.910	32.930.353.761
- Kepentingan non pengendali / Non-Controlling Interest	1.270.752.196	1.724.600.012	1.035.488.219
Jumlah / Total	23.756.169.548	36.575.844.922	33.965.841.980
Laba Per Saham Dasar Yang Dapat Diatribusikan Kepada Entitas Induk / Basic Earnings Per Share Atributable to Parent Entity	14	20	29

Rasio Keuangan

Financial Ratio

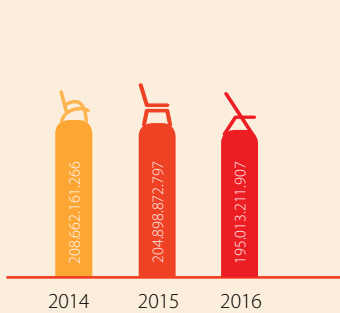
Uraian / Description	2016	2015	2014
Imbal Balik atas Aset (ROA) / Return On Assets (ROA)	5.16%	7.70%	7.04%
Imbal Balik atas Ekuitas (ROE) / Return On Equity (ROE)	6.32%	9.36%	8.87%
Rasio Lancar / Current Ratio	3.16%	3.48%	3.06%
Rasio Kewajiban terhadap Ekuitas / Debt to Equity Ratio (DER)	0.22%	0.21%	0.26%
Rasio Kewajiban terhadap Jumlah Aset / Total Liabilities to Total Assets Ratio	0.18%	0.17%	0.20%



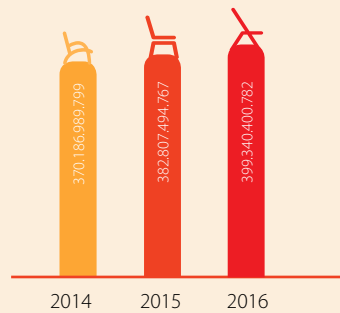
Grafik Ikhtisar Keuangan

Charts of Financial Highlights

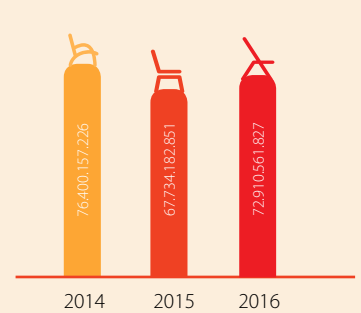
Aset Lancar
Current Assets



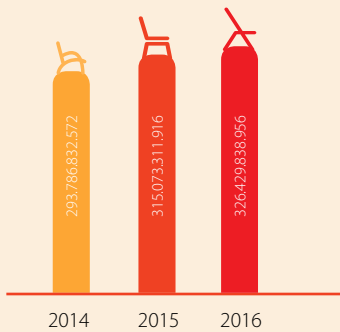
Jumlah Aset
Total Assets



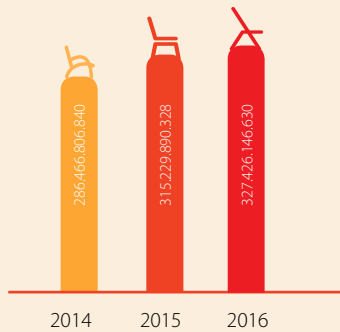
Liabilitas
Liabilities



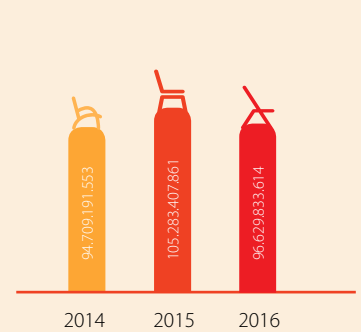
Ekuitas
Equity



Penjualan Bersih
Net Sales



Laba Kotor
Gross Profit



Penghargaan dan Sertifikat

Awards and Certification



01

Penghargaan Top Brand 2016 - Kategori : Kursi

Top Brand 2016 Award – Category : Chair

Penghargaan Corporate Image 2016 - Kategori : Perlengkapan Kantor

Corporate Image 2016 Award – Category : Office Equipment & Supplies



02



03

Sertifikat Penghargaan – PT Bursa Efek Indonesia untuk partisipasi dalam kampanye Yuk Nabung Saham

Award Certificate – PT Bursa Efek Indonesia for participation in Yuk Nabung Saham campaign.

Ikhtisar Saham

Stock Highlights

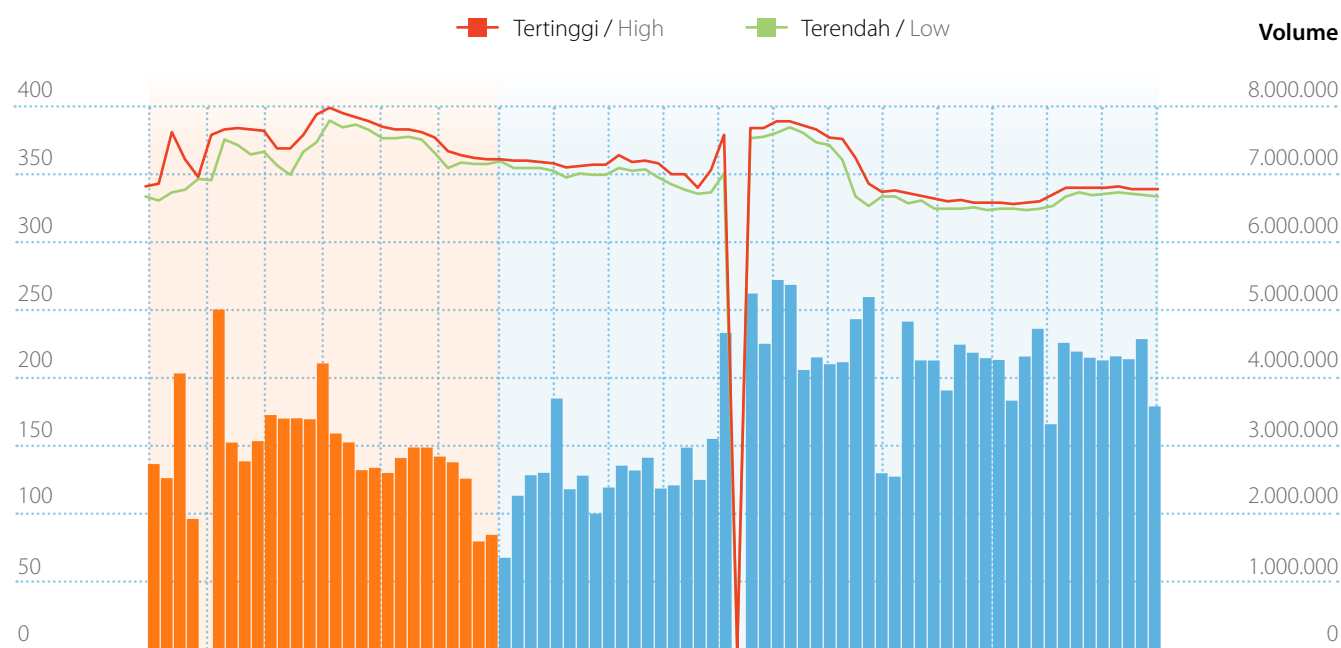
Jumlah Saham Beredar, Harga Saham, Volume Perdagangan, dan Kapitalisasi Pasar

Total Outstanding Share, Share Price, Trade Volume and Market Capitalization

Triwulan / Quarter	Jumlah Saham yang Beredar / Total Outstanding Shares	Harga Saham / Share Price (Rp)			Volume Perdagangan / Trading Volume	Kapitalisasi Pasar / Market Capitalization
		Tertinggi / Highest	Terendah / Lowest	Penutupan / Closing		
2016						
Triwulan I / Quarter I	300.000.000	338	328	332	4.530.500	332.000.000.000
Triwulan II / Quarter II	300.000.000	340	330	334	4.740.000	334.000.000.000
Triwulan III / Quarter III	300.000.000	340	324	327	3.448.500	327.000.000.000
Triwulan IV / Quarter IV	300.000.000	326	310	326	3.666.000	366.000.000.000
Selama Tahun Pelaporan / During the Reporting Period	300.000.000	340	328	334	3.666.000	366.000.000.000
2015						
Triwulan I / Quarter I	300.000.000	380	350	350	3.060.050	350.000.000.000
Triwulan II / Quarter II	300.000.000	390	338	342	5.332.100	390.000.000.000
Triwulan III / Quarter III	300.000.000	340	327	330	4.282.700	330.000.000.000
Triwulan IV / Quarter IV	300.000.000	329	341	338	4.816.500	338.000.000.000
Selama Tahun Pelaporan / During the Reporting Period	300.000.000	390	327	338	4.816.500	338.000.000.000

Grafik Ikhtisar Saham

Chart of Stock Highlights





Laporan Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and
Board of Directors Reports



- 12 **Laporan Komisaris Utama**
Board of Commissioners Report
- 16 **Laporan Direksi**
Board of Directors Report



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Sepanjang 2016, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan yang tertera dalam Anggaran dasar Perusahaan dan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris bertanggung jawab atas fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) agar sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).

Throughout 2016, the Board of Commissioners has implemented its duties and responsibilities in accordance with the Company's Articles of Association and the prevailing regulations. The Board of Commissioners is responsible for supervisory function on Company Work Plan and Budget (RKAP) to conform with principles of Good Corporate Governance.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris memandang bahwa kinerja Direksi sepanjang 2016 berjalan dengan sangat baik, dan berharap agar ke depannya Perseroan dapat terus meningkatkan profit dan pangsa pasarnya dengan pemilihan produk yang lebih tepat serta dapat terus melakukan efisiensi dan peningkatan produktivitas.

Meskipun kondisi ekonomi 2016 tidak lebih baik dibandingkan dengan tahun 2015, namun Perseroan berhasil membukukan pendapatan yang lebih baik dibandingkan dengan tahun 2015. Pertumbuhan pendapatan pada tahun ini berhasil meraih angka 4,4%. Peningkatan pendapatan di tahun 2016 tidak diikuti dengan peningkatan laba di tahun 2016. Hal ini disebabkan adanya kenaikan bahan mentah dan biaya-biaya operasional yang tidak bisa dihindari. Total aset Perseroan juga meningkat sebesar 9,85% atau mencapai Rp37,71 miliar. Penjualan melalui e-katalog yang dimulai sejak April 2016 juga menunjukkan hasil yang menggembirakan dengan perolehan yang mencapai Rp34 miliar.

Dewan Komisaris menyadari bahwa pencapaian yang diraih Perseroan tidak terlepas dari efektivitas strategi yang disusun oleh Direksi. Oleh karena itu, Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi dan jajarannya atas segala upaya dan komitmennya untuk memberikan yang terbaik demi keberlanjutan dan stabilitas usaha Perseroan..

ASSESSMENT ON THE BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE

The Board of Commissioners assesses that Board of Directors performance throughout 2016 was excellent. We also hope that the Company is able to continuously increase its profit and expand market share in the future by selecting a better product as well as improve its efficiency and productivity.

Even though the economic condition in 2016 was not better than that of 2015, however the Company managed to record better revenue compared to 2015. Growth of revenue in 2016 reached 4.4%. Such improvement was not followed by increase in profit. This was due to the inevitable increase in raw material and operational costs. Total assets of the Company also increased by 9.85% or reached Rp37.71 billion. Sales via e-catalog which was started since April 2016 also showed a pleasing results with achievement of Rp34 billion.

The Board of Commissioners is aware that the Company's achievement is also the result of strategy prepared by the Board of Directors. Therefore, The Board of Commissioners appreciated the Board of Directors and its ranks for efforts and commitments to give the best for sustainability and stability of the Company's business..





MARCUS BROTOATMODJO

Komisaris Utama
President Commissioner

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) dalam lingkungan Perseroan berjalan dengan baik sesuai dengan aturan yang berlaku. Setiap komite berjalan sesuai fungsinya dalam memantau kegiatan operasional dengan independen dan objektif demi kepentingan seluruh pemegang saham. Perseroan berkomitmen agar penerapan prinsip-prinsip GCG dapat terus meningkat. Efisiensi kerja senantiasa dikontrol dan diterapkan dalam semua lini Perseroan dan dilaksanakan dengan menerapkan program *Cost Reduction* dan *Kaizen*. Selain itu, Dewan Komisaris juga mendorong manajemen untuk melakukan *self-assessment* secara konsisten.

Perseroan juga senantiasa berusaha meningkatkan kompetensi sumber daya manusianya dengan melaksanakan beberapa pelatihan dan penilaian prestasi secara berkala. Di samping itu, penanaman nilai-nilai dan budaya Perseroan juga kerap kali ditanamkan agar dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari baik di dalam maupun di luar lingkungan kerja. Program Tanggung Jawab Sosial juga terus dikembangkan dengan memberikan bantuan di bidang pendidikan kepada anak-anak kurang mampu yang berada di berbagai jenjang pendidikan mulai dari Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi, dan juga pemberian sumbangan kepada korban bencana alam.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Implementation of Good Corporate Governance in the Company was excellent, in accordance with the prevailing regulations. Every committee works in accordance with its function in monitoring the operations independently and objectively for interest of all shareholders. The Company is committed to continuously improve the implementation of GCG principles. Work efficiency is continuously controlled and applied in all lines of the Company and implemented using *Cost Reduction* and *Kaizen* programs. Moreover, the Board of Commissioners also encourages the management to carry out *self-assessment* consistently.

The Company also strives to increase the competence of its human resources by implementing training and performance assessment periodically. In addition, cultivation of values and Company culture is often embedded, thus the values and culture can be implemented in daily life, both inside and outside the work environment. Corporate Social Responsibility is also developed continuously by providing assistance in education for underprivileged children in various educational level, ranging from Elementary School to College, as well as donation for disaster victims.

.



PROSPEK USAHA CHITOSE SELANJUTNYA

Direksi telah menyusun prospek usaha sebagaimana tertera dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan. Dewan Komisaris memandang bahwa secara umum prospek usaha tersebut telah disusun dengan baik sesuai dengan tujuan Perseroan.

Sejak April 2016, Perseroan mulai mengadakan penjualan melalui e-katalog. Hal ini memberikan hasil yang sangat positif kepada Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan berencana untuk lebih memfokuskan dan memperkuat potensi e-katalog tersebut sebagai salah satu langkah meningkatkan penjualan di tahun 2017. Strategi pemasaran di tahun 2017 akan lebih berfokus kepada peningkatan profit dan pangsa pasar. Untuk itu, Perseroan akan semakin meningkatkan kualitas produk dan diperkuat dengan efisiensi dan peningkatan produktivitas.

PEMBERIAN NASIHAT DARI DEWAN KOMISARIS

Sepanjang 2016, Dewan Komisaris melakukan pemberian nasihat kepada Direksi melalui rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi yang dilaksanakan rutin setiap bulannya. Dewan Komisaris juga senantiasa melaksanakan pertemuan dan kunjungan rutin bulanan sebagai sarana penyampaian pandangan dan arahan dari Dewan Komisaris, serta diskusi atas pencapaian target, risiko, likuiditas, efisiensi, pengembangan sumber daya, dan hal-hal lainnya.

Selain itu, Dewan Komisaris juga secara rutin mengadakan pertemuan dengan komite-komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit dan Komite Remunerasi dan Nominasi. Pertemuan tersebut dilaksanakan untuk memonitor kinerja Perseroan sehingga dapat dilakukan *follow-up* demi tercapainya Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan pertumbuhan berkelanjutan bagi Perseroan.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2016, tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris.

PENUTUP

Kami optimis bahwa pertumbuhan Chitose akan semakin baik jika peningkatan kapabilitas Perseroan dan penerapan prinsip-prinsip GCG terus mempertahankan secara konsisten. Dewan Komisaris percaya bahwa kerja keras seluruh elemen Perseroan akan memberikan imbal hasil yang baik pula kepada kemajuan Perseroan di masa depan. Dewan Komisaris juga mengimbau kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan agar senantiasa menjalin kerja sama yang sinergis dengan para pemangku kepentingan dan semakin baik dalam pelayanan kepada pelanggan. Kami juga

BUSINESS OUTLOOK OF CHITOSE

The Board of Directors has prepared business outlook as stated in Company Long Term Plan. The Board of Commissioners saw that in general, the business outlook has been prepared in a well manner in accordance with the Company's goals.

Since April 2016, the Company started to sell its products via e-catalog. This provides the Company with positive results. Therefore, the Company plans to focus on and strengthen the e-catalog potential as a step to increase sales in 2017. Marketing strategy in 2017 will concentrate on profit increase and market share expansion. To that end, the Company will further improve the product quality as well as efficiency and increase of productivity.

ADVICE FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout 2016, the Board of Commissioners provided advice to the Board of Directors in joint meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors which was held every month. The Board Of Commissioners always implements meeting and visit routinely every month as a medium for delivering viewpoint and direction from the Board of Commissioners, as well as discussion on target achievement, risk, liquidity, efficiency, human resources development, and other subjects.

Furthermore, the Board of Commissioners also routinely holds meeting with committees under the Board of Commissioners, such as Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee. The meeting is held to monitor the Company's performance, thus enabling follow-up for realizing Good Corporate Governance and sustainable growth for the Company.

CHANGE IN BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

There was no change in Board of Commissioners composition in 2016.

CLOSING

We are optimistic that Chitose's growth will be fostered if improvements of capabilities as well as implementation of GCG principles are consistently maintained. The Board of Commissioners believes that hard work of all elements in the Company will provide a better yield for the Company's progress in the future. The Board of Commissioners also advises the management and employees to cooperate in synergy with all stakeholders and deliver a better service to the customers. We would also like to extend our gratitude to the management and employees for their hard work and



mengucapkan terima kasih kepada manajemen dan segenap karyawan Perseroan atas kerja keras dan dedikasinya, dan juga kepada para pemangku kepentingan dan para pemegang saham atas dukungannya, sehingga Perseroan dapat berkembang semakin baik dan semakin siap menghadapi tantangan yang akan datang.

Kami berharap, tahun 2017 akan menjadi tahun yang semakin gemilang sehingga dapat memberikan kepuasan kepada seluruh pemangku kepentingan.

dedication, as well as to stakeholders and shareholders for their supports, hence the Company is able to develop and ready to face challenges in the future.

We hope that 2017 will be a brighter year, thus we are able to provide satisfactory services to all stakeholders..

Hormat Saya,
Regards,

MARCUS BROTOATMODJO

Komisaris Utama
President Commissioner



Komisaris Independen
Independent Commissioner

MARUSAHA
SIREGAR

Komisaris Utama
President Commissioner

MARCUS
BROTOATMODJO

Laporan Direksi

Board of Directors Report

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Tahun 2016 dirasakan oleh Perseroan sebagai tahun yang penuh tantangan dan introspeksi. Kondisi perekonomian global masih dihadapkan pada sejumlah tantangan dengan Brexit, keluarnya Inggris dari Uni Eropa dan juga ketidakpastian prospek kebijakan moneter Amerika Serikat. Hal tersebut berimbas kepada kondisi perekonomian Indonesia. Perekonomian Indonesia di tahun 2016 cenderung turun dibandingkan dengan kondisi di tahun 2015. Hal ini disebabkan oleh adanya Perubahan Anggaran Pemerintah dan bisnis di bidang properti yang melemah. Namun, di kuartal ketiga, Pemerintah mulai memberlakukan Undang-Undang Amnesti Pajak. Pemberlakuan undang-undang ini menyebabkan perekonomian Indonesia mulai merangkak naik, meskipun masih belum signifikan. Menghadapi kondisi tersebut, Perseroan mempersiapkan diversifikasi produk dan bisnis, dengan tetap memegang bisnis utamanya.

The year 2016 is considered as a challenging year as well as being the year of introspection for the Company. The global economic condition was full with challenges as the United Kingdom's withdrawal from the European Union and uncertainty in the outlook of monetary policy of the United States. These surely impacted Indonesia's economic condition. Indonesia's economy in 2016 was likely to decline compared to that of 2015. This is caused by budget cut and the weakened property business. However, in the third quarter, the Government enforced the Law of Tax Amnesty. The enforcement of the law caused Indonesia's economy began to rise despite it was not so significant. To face such condition, the Company prepared business and product diversification by always upholding its main business.

PENCAPAIAN 2016

Meskipun kondisi ekonomi 2016 tidak lebih baik dibandingkan 2015, namun kinerja keuangan Perseroan menunjukkan tren positif. Dengan kondisi ekonomi dan pasar yang melemah tapi Perseroan masih dapat menghasilkan kenaikan penjualan. Peningkatan yang terjadi dari sisi pendapatan disebabkan adanya tambahan dari penjualan melalui e-katalog dan beberapa proyek yang digarap perusahaan melalui anak perusahaan PT. Okamura Chitose Indonesia. Selain daripada itu, profit 2015 dibandingkan dengan tahun 2016 terjadi penurunan yang disebabkan oleh transaksi keuntungan extra ordinary yang terjadi di tahun 2015, yaitu proyek di AEON BSD City, yang di tahun 2016 tidak terjadi transaksi tersebut.

Perseroan juga berhasil mempertahankan rasio gross margin melalui kemitraan dan support dari vendor-vendor. Di semester pertama beberapa material bahan baku mengalami koreksi harga terkait dengan kelangkaan material, namun hal ini dapat diatasi berkat kemitraan yang sudah terjalin sejak lama dan strategi perseroan dalam mengatur pola procurement yang baik melalui mekanisme hedge, booked material maupun kerja sama dengan melalui

2016 ACHIEVEMENTS

While economic condition in 2016 was not better compared to 2015, the Company's financial performance managed to demonstrate a positive trend. With the weakening market and economic condition, the Company was still able to increase its revenues. Such increase was caused by increase in sales via e-catalog and several projects worked by the Company through its subsidiary, PT. Okamura Chitose Indonesia. In addition, profit in 2016 decreased compared to that of 2015 which was caused by extraordinary profit transaction in 2015, namely the AEON BSD City, of which the transaction did not happen in 2016.

The Company also managed to maintain margin gross ration through partnership and supports from vendors. In the first semester, prices of several raw materials were corrected due to scarcity, however this can be overcome through partnerships which were established for a long time and the Company's strategy in managing good procurement pattern through hedge mechanism, booked material, and cooperation with other sourcing. Other factors that caused the





DEDIE SUHERLAN

Direktur Utama
President Director

sourcing yang lain. Sedangkan faktor-faktor lain yang menyebabkan gross margin turun adalah adanya kenaikan harga-harga material dan biaya-biaya yang memang tidak dapat dihindari.

Tahun 2016 ini, salah satu anak perseroan yaitu PT Okamura Chitose Indonesia mengalami pertumbuhan baik dari Revenue maupun dari Net Profit Before Tax, (Revenue 2015 Rp 5.27 M; 2016 Rp 32.6 M dan NPBT 2015 Rp (257) Juta; 2016 Rp 3.55 M). Okamura yang memposisikan diri di kelas produk berkualitas tinggi, tepat posisinya hal ini terbukti dengan bertambahnya Investor-investor dari luar negeri yang masuk ke Indonesia, khususnya dari Jepang akan membawa dampak yang baik untuk perkembangan performance dari anak perusahaan ini. Dengan melakukan diversifikasi usaha yang terus dikembangkan tidak hanya kepada design layout dan produk shopping mall, kini masuk ke dalam bisnis ruang perkantoran.

Selain dari sisi Revenue seperti yang disampaikan di atas, sebagian kenaikan biaya-biaya tidak dapat dihindari tetapi ada biaya-biaya operasional yang dapat dikendalikan. Efisiensi melalui program cost reduction berjalan dengan baik, peran serta dari semua karyawan untuk dapat menghasilkan efisiensi dengan tanpa mengurangi kualitas produk menjadi target di tahun 2016, hal ini sebagai implementasi dari customer satisfaction dengan perencanaan kerja bahwa setiap karyawan tidak membuat produk yang *inferior* dan tidak memberikan produk tersebut ke dalam proses selanjutnya.

Kenaikan biaya operasional yang terjadi lebih kepada pengeluaran-pengeluaran biaya extraordinary sehubungan dengan investasi yang sedang dilakukan, yaitu akuisisi distributor di Medan dan pembangunan pabrik kedua di Cimahi serta Flagship shop di Surabaya.

decreased margin gross were increase of material prices and costs which were inevitable.

In 2016, one of subsidiaries of the Company, PT. Okamura Chitose Indonesia experienced growth in Revenue and Net Profit Before Tax (Revenue 2015: Rp5,27 M; 2016: Rp32,6 M and NPTB 2015: Rp257 M; 2016: Rp3,55 M). Okamura was correct when it positioned itself to high-quality products, this can be seen from the increased number of investors from overseas, particularly from Japan, which will bring positive impact to the development of performance of the subsidiary. It also diversifies its business, not only developing layout design and mall shopping products, but also strives to expand to office space business.

In addition to the revenue above, some of the increase of costs was inevitable, however there were operational costs which were controllable. Efficiency through cost reduction program went well, participation from employees to generate efficiency without reducing the quality of products was the target in 2016. This was the implementation of customer satisfaction with work plan that every employee does not produce inferior products and does not forward the products to the next process.

Increase in operational cost was mostly extraordinary cost spending in relation to the ongoing investment, namely acquisition of distributor in Medan and development of second factory in Cimahi as well as Flagship shop in Surabaya.



Selain daripada itu, inflasi biaya yang nyata adalah kenaikan Upah Minimal Kabupaten kurang lebih sebesar rata-rata 11.50%.

Produk-produk yang ditawarkan Chitose merupakan produk-produk untuk kebutuhan perkantoran, hotel, rumah sakit dan pendidikan, kami juga meyakini bahwa Chitose memiliki sales distributor yang kuat. Potensi ini dapat dimanfaatkan dengan baik, kami yakin cakupan pasar Chitose dapat semakin berkembang.

Sebagai realisasi strategi dari hal tersebut, Perseroan menerapkan strategi push market yang lebih market oriented sehingga produk Perseroan tidak saja dapat lebih mudah ditemukan di masyarakat namun juga mendekati dinamika pasar. Perseroan secara terus menerus berupaya mencari dan menciptakan produk-produk baru melalui masukan dari agen dan distributor yang tersebar diseluruh Indonesia. Selain itu, Perseroan juga menerapkan sistem e-katalog, penerapan sistem ini memberikan dampak yang positif terhadap cakupan pasar dan gross margin serta mengurangi biaya Promosi dan penjualan.

Untuk mendukung pemerintah dalam hal menumbuh kembangkan sektor usaha kecil (UMKM), perseroan mengajak industri kecil untuk dapat mensupply kebutuhan perseroan. Ada 3 perusahaan kecil saat ini yang mensupply seat dan back cover. Pemilihan ketiga perusahaan ini, melalui proses yang panjang, mulai dari karakter dan latar belakang pemiliknya sampai kepada pelatihan. Semuanya itu untuk menjaga kualitas yang sudah melekat dan menjadi budaya perseroan.

TANTANGAN 2016

Sepanjang 2016, Perseroan telah berhasil menunjukkan kinerja yang baik. Namun, hal ini ditempuh di tengah berbagai tantangan yang berhasil dilalui oleh Perseroan. Diantaranya adalah melemahnya perekonomian dalam negeri dan adanya pemotongan anggaran di kuartal ketiga. Kebijakan baru anggaran ini menyebabkan adanya pembatalan pemesanan di beberapa daerah.

Selain itu, kondisi industri manufaktur Indonesia yang mulai melemah di kuartal kedua cukup membebani Perseroan. Melemahnya industri manufaktur disebabkan adanya kenaikan bahan mentah, seperti pipa, plate, packing case, dan adanya beberapa kebijakan ekonomi yang belum berdampak terhadap perbaikan di sektor industri.

Untuk menghadapi tantangan tersebut, Perseroan telah melaksanakan beberapa langkah antisipasi dan perbaikan, yaitu:

1. Perbaikan internal yang menekankan kepada produktivitas dan efisiensi, melalui pendekatan Human Capital, Cost Consciousness, dan Kaizen;
2. Memperkuat perkembangan riset secara global, baik personil maupun sistem yang ada;
3. Menggerakkan Direct Holding, Distributor dan 850 agen Chitose yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia untuk mengetahui produk yang dibutuhkan oleh konsumen.
4. Mengisi daerah yang mempunyai potensi market yang ke depannya akan berkembang baik, dengan mendirikan Direct Holding di daerah Kalimantan Timur (Samarinda) untuk meng-cover, daerah, Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara, Sulawesi Utara dan Selatan dan sebagian Ambon.

In addition, obvious cost inflation was the increase of District Minimum Wages by averagely 11,50%.

Chitose offers products for offices, hotels, hospitals, and education. We also believe that we have strong distributor sales. This potential can be exploited to the fullest as we also believe that Chitose's market scope will expand.

As the realization, the Company employed push market strategy which was more market-oriented, thus products of the Company does not only easy to found in community, but also approach the dynamics in market. The Company continuously searches and creates new products through suggestions from agents and distributors spread across Indonesia. Furthermore, the Company also implements e-catalog system which provides positive impact to scope of market and gross margin, as well as reduces sales and promotion costs.

To support the government in terms of developing micro, small, and medium enterprises (MSMEs), the Company invited small industries to supply the Company's needs. There are 3 small companies which currently supply seat and back cover. These three companies were chosen through a long process, from the characters and background of the owners to training programs. All of which was carried out to maintain the quality which has been the quality of the Company.

CHALLENGES IN 2016

Throughout 2016, the Company successfully displayed an excellence performance. It was achieved in the middle of challenges such as the weakening domestic economy and budget cuts in the third quarter. The policies caused orders in several areas were cancelled.

Moreover, the weakening Indonesia's manufacture industry in the second quarter was quiet a burden for the Company. The weakening manufactured industry was caused by the increased raw materials, such as pipe, place, packing case, and several economic policies which have not improved the industrial sector yet.

To face the challenges, the Company has implemented several anticipations and improvements, namely:

1. Internal improvement which emphasizes productivity and efficiency through Human Capital approach, Cost Consciousness, and Kaizen;
2. Strengthening the research development globally, both the existing personnel and systems;
3. Driving Direct Holding, Distributor and 850 agents of Chitose spread in various areas in Indonesia to learn consumer's needs.
4. The Company also occupied areas which have market potential that will grow well in the future by establishing Direct Holding in East Kalimantan (Samarinda) to cover the regions of East Kalimantan and North Kalimantan, North and South Sulawesi, and half of Ambon.



5. Dengan Top Brand yang sudah diraih perseroan sebanyak 5 kali berturut-turut, promosi yang tepat dan menjaga corporate image menjadi strategi yang tepat sehingga tetap dikenal di pasar..
6. Menggunakan global sourcing untuk produk-produk baru sehingga dapat menambah jenis produk sambil mengurangi investasi.

Perseroan berharap, dengan adanya langkah-langkah tersebut, tantangan yang dihadapi Perseroan dapat terlewati dengan baik.

PROSPEK USAHA CHITOSE SELANJUTNYA

Melihat pengalaman di tahun 2015 dan 2016, strategi pemasaran Perseroan di tahun yang akan datang akan lebih fokus pada pemilihan produk sesuai kebutuhan pasar yang berorientasi profit dan maintenance. Dengan strategi tersebut, Perseroan optimis proyeksi kinerja di tahun 2017 akan tumbuh semakin baik. Seiring dengan hal tersebut, Perseroan juga menaruh perhatian kepada pengembangan internal. Produktivitas, efisiensi, dan peningkatan kualitas sumber daya manusia juga menjadi perhatian Perseroan agar dapat meningkatkan keuntungan di tahun mendatang. Selain itu, Perseroan juga akan terus memperhatikan dan mengontrol biaya, baik biaya operasional maupun biaya produksi. Penguatan di bagian Research and Development juga akan terus diterapkan dengan melakukan inovasi sistem dan juga produk dengan menciptakan dan menyiapkan *product merchandising*, agar dapat melakukan penetrasi ke market lebih luas. Seiring dengan pembangunan pabrik kedua yang salah satu tujuannya adalah untuk kebutuhan *high end market* dan *high end product*, perseroan dengan mitra kerja di luar negeri, berkolaborasi untuk menambah variasi produknya. Pengembangan sistem teknologi seperti pengembangan sistem Microsoft Dynamic (AX) diharapkan dapat mengintegrasikan Management information System antara induk perusahaan dengan anak perusahaan.

PENERAPAN PRAKTIK TATA KELOLA PERUSAHAAN

Selama 37 tahun berpengalaman di industri furnitur, Perseroan senantiasa menjaga citra Perusahaan di masyarakat dengan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance / GCG) secara konsisten. Implementasi GCG di Perseroan memiliki kualitas yang baik. Hal ini ditandai dengan rutinitas rapat Dewan Komisaris yang diadakan setiap bulan. Sedangkan rapat Komite Audit dilaksanakan setiap dua bulan, serta rapat Komite Remunerasi dan Nominasi yang rutin diadakan setiap 6 bulan. Selain itu, Perseroan juga senantiasa rutin memberikan laporan kepada OJK dan IDX setiap bulannya, baik secara langsung ataupun melalui situs resmi perusahaan.

Sepanjang 2016, Perseroan telah melaksanakan berbagai kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang bekerja sama dengan Bridge of Hope Scholarship berkomitmen untuk terus mengembangkan program-program CSR untuk membantu pendidikan anak-anak kurang mampu. Bantuan tersebut disalurkan melalui pemberian alat-alat belajar kepada sekolah-sekolah yang berprestasi. Selain itu, Perseroan juga memberikan sumbangan ke Sekolah Dasar Negeri Perak Barat Surabaya, SLB-C Yayasan Karya Bhakti Tarogong Kidul Garut, dan Balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat Bandung Garut.

5. With Top Branch achieved five times consecutively, proper promotion and maintaining corporate image become precise strategy to be always known in market.
6. We use global sourcing for new products to add product variant while minimizing investment.

The Company hopes that with such measures, challenges can be tackled appropriately.

BUSINESS OUTLOOK OF CHITOSE

Referring to 2015 and 2016, marketing strategies in the upcoming year will be focused on product selection in accordance with the needs of market which are maintenance and profit-oriented. With such strategies, the Company is optimistic that performance projection in 2017 will grow better. In line with this, the Company also pays its attention to internal development. Productivity, efficiency, and improvement of quality of human resources are also consideration of the Company to increase profit in the next year. In addition, the Company will also continuously take into account and control costs, both operational and production costs. Strengthening in Research and Development is also continuously conducted by carrying out product and system innovation by creating and preparing merchandising products, therefore enabling us to expand our market. In line with the development of the second factory of which one of the aims is for high end market and high end product, the Company collaborated with partners from overseas to add its product variations. Development of technology system, such as Microsoft Dynamic (AX) system is expected to integrate Management information System of holding company and subsidiary.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

With the experience of 37 years in furniture industry, the Company continuously maintains its image in community by consistently implementing Good Corporate Governance. Implementation of GCG in the Company has good quality. This can be seen in Board of Commissioners meeting which is routinely held every month. Meanwhile, Audit Committee meeting is implemented every two months, as well as Nomination and Remuneration Committee meeting which is routinely held every 6 months. Moreover, the Company also routinely reports to OJK and IDX every month, both directly and/or via the Company's website.

Throughout 2016, the Company has implemented various Corporate Social Responsibility cooperated with Bridge of Hope and committed to develop CSR programs continuously to assist the underprivileged children. Such donations were provided in the form of learning equipment to excel schools. In addition, the Company also donated to Sekolah Dasar Negeri Perak Barat Surabaya, SLB-C Yayasan Karya Bhakti Tarogong Kidul Garut, and Balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat Bandung Garut.



PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

Pada 2016, kami tidak memiliki perubahan komposisi anggota Direksi.

APRESIASI

Akhir kata, seluruh jajaran Direksi menyampaikan apresiasi kepada para pemegang saham dan para pemangku kepentingan atas dukungan dan kontribusi yang telah diberikan sepanjang tahun ini. Kami percaya bahwa dengan kinerja yang terjaga dan terus meningkat akan membawa Perseroan kepada masa depan yang lebih baik. Kami juga menyampaikan terima kasih khususnya kepada Dewan Komisaris, pelanggan, pegawai, mitra kerja, dan seluruh masyarakat atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan kepada Perseroan.

CHANGE IN BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

There were no changes in Board of Directors composition in 2016.

APPRECIATION

Finally, the Board of Directors would like to extend its appreciation to shareholders and stakeholders for contribution given all this year. We believe that maintained performance will bring the Company to a better future. We would also like to extend our gratitude to the Board of Commissioners, customers, employees, business partners, and communities for supports and trust given to the Company.

Hormat Saya,
Regards,



DEDIE SUHERLAN

Direktur Utama
President Director



**FADJAR
SWATYAS**

Direktur Keuangan dan Administrasi
Finance and Administration Director

**KAZUHIKO
AMINAKA**

Direktur Pengembangan Bisnis
Business Development Director

**DEDIE
SUHERLAN**

Direktur Utama
President Director

**TIMATIUS
JUSUF PAULUS**

Direktur Pemasaran
Marketing Director

AAN

Direktur Independen
Independent Director



22	Sekilas Perusahaan	Company in Brief
24	Bidang usaha	Line of Business
25	Struktur Grup Perusahaan	Company Group Structure
26	Komposisi Pemegang Saham	Shareholders Composition
26	Struktur Organisasi	Organization Structure
27	Profil Dewan Komisaris	Board of Commissioners Profile
28	Profil Direksi	Board of Directors Profile
31	Daftar Entitas Anak Perusahaan	List of Subsidiary Entities
32	Informasi Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal/ Perusahaan	Information on Capital Market Supporting Institutions
33	Informasi Jaringan Kantor dan Wilayah Kerja	Information on Office Network and Work Regions
34	Informasi bagi Investor	Information for Investors
35	Tinjauan Pendukung Bisnis	Overview on Business Support

Profil Perusahaan

Company Profile

Sekilas Perusahaan

Company in Brief



Identitas Perusahaan / Company Identity

Nama Perusahaan Company Name	PT Chitose Internasional Tbk
Perubahan Nama Perusahaan Change of Company's Name	PT Chitose Indonesia Manufacturing
Kegiatan Usaha/Produk Line of Business/Product	Bidang perdagangan dan industri furnitur Trading and the furniture industry
Tanggal Pendirian Date of Establishment	15 Juni 1978 June 15, 1978
Akta Pendirian Deed of Establishment	Akta No.21 Tanggal 20 Desember 1978 Deed No. 21 dated December 20, 1978
Modal Dasar Authorized Capital	2.000.000.000 saham dengan nominal Rp200.000.000.000 2,000,000,000 shares with nominal value of Rp200,000,000,000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Paid-in Capital	1.000.000.000 saham dengan nominal Rp100.000.000.000 1,000,000,000 shares with nominal value of Rp100,000,000,000
Pencatatan Saham di Bursa Shares Listing on Stock Exchange	27 Juni 2014 June 27, 2014
Pemegang Saham Shareholders	PT. Tritirta Inti Mandiri : 68,43% PT. Bina Analisisindo Semesta: 1,23% Benny Sutjiarto: 0,35% Masyarakat / Public: 30%
Alamat Kantor Office Address	Jl. Industri III No. 5 Utama, Cimahi Jawa Barat-Indonesia, 40533
	Telepon / Phone Numbers : +62 22 603 1900 Faksimili / Facsimile : +62 22 603 1855 Surat Elektronik / E-mail : cint@chitose-indonesia.com Situs / Website : www.chitose-indonesia.com

PT Chitose Internasional Tbk (selanjutnya disebut "Perseroan" atau "Perusahaan") memulai perjalanannya sejak 1979 dengan nama PT Chitose Indonesia Manufacturing. Perseroan merupakan perusahaan industri dan perdagangan furnitur yang pada awalnya berfokus sebagai produsen kursi dengan kualitas yang tinggi dan spesifikasi sesuai dengan berbagai macam kebutuhan, mulai dari kebutuhan rumah pribadi, sekolah, fasilitas umum, perkantoran, hingga perhotelan. Seiring perkembangannya, Perseroan mulai meningkatkan keragaman produk dan saat ini telah menghasilkan lebih dari dua ratus macam furnitur berkualitas tinggi.

Sejak 1980, Perseroan telah menjalin kerja sama dengan perusahaan Jepang, yaitu Chitose Mfg. Col. Ltd. Oleh karena itu, setiap produk Perseroan diproduksi dengan standar mutu tinggi yang tidak hanya memenuhi Standar Nasional Indonesia (SNI), namun juga memenuhi standar mutu dari Jepang (*Japan Industrial Standard*). Kontrol kualitas yang ketat juga dilakukan untuk menjaga konsistensi kualitas setiap produk yang dipasarkan. Selain memperhatikan kualitas, produk yang dihasilkan Perseroan juga memperhatikan aspek keamanan

PT Chitose Internasional Tbk (hereinafter referred to as "the Company") first initiated its business in 1979 as PT Chitose Indonesia Manufacturing. The Company is an industrial and furniture trading company which initially focuses as a producer of chairs with high quality and specifications to meet various needs for home, schools, public facilities, offices and hotels. Throughout the years, the Company begins to add up more product varieties. Currently, the Company produces more than two hundred varieties of quality furnitures.

Since 1980, the Company has been cooperating with Chitose Mfg. Col. Ltd., a Japanese company. Through such partnership, all of the Company's products are manufactured with high quality standards that meet not only Indonesian National Standards (SNI), but also Japan Industrial Standard. Strict quality control is also employed to maintain the consistency of the quality of marketed products. In addition to quality, the Company emphasizes on the safety and health aspects for the customers and aesthetic aspects for product



Sekilas Perusahaan

Company in Brief

dan kesehatan penggunaannya serta aspek keindahan pada desain produk dengan terus melakukan riset serta pengembangan produk sebagai representasi moto "*Innovation by Your Inspiration*" yang dimiliki Perseroan.

Di tahun 2000, PT Tritirta Inti Mandiri mengakuisisi kepemilikan Perseroan. Di tahun berikutnya, Perseroan berhasil menjual satu juta unit kursi serta bekerja sama dengan Kyowa Sobi Japan untuk memproduksi tempat tidur rumah sakit. Kemudian, Perseroan mulai memproduksi meja dan rak buku perkantoran di tahun 2006. Perseroan berubah nama dan mulai menggunakan nama PT Chitose Internasional sejak 2013.

Untuk memperkokoh struktur permodalan, Perseroan mulai mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 27 Juni 2014 dengan penawaran awal seharga Rp330. Langkah ini merupakan salah satu usaha Perseroan untuk meningkatkan laju perkembangan bisnis dan membantu rencana penambahan pabrik baru.

Pada 2015, Perseroan membangun pabrik peralatan keduanya di Cimahi yang dilengkapi dengan showroom. Satu tahun kemudian, Perseroan juga membangun *Flagship Shop* bernama Pavillion 14 di Surabaya sebagai langkah memperluas pasar dan meningkatkan pertumbuhan omset Perseroan. Di tahun yang sama Perseroan juga meraih penghargaan *Corporate Image* 2016 dan *Top Brand* 2016 untuk kategori *Office Chair* dan *Folding Chair*.

designs through continuous researches and product development. Such actions represent the "*Innovation by Your Inspiration*" motto of the Company.

In 2000, PT Tritirta Inti Mandiri acquired the ownership of the Company. In the next year, the Company sold one million chair units and established a partnership with Kyowa Sobi Japan to manufacture hospital beds. Furthermore, the Company started manufacturing tables and tables and shelves in 2006. The Company changed its name to PT Chitose Internasional and begun using the name since 2013.

In order to strengthen its capital structure, the Company listed its shares on Indonesia Stock Exchange (IDX) on June 27, 2014, with initial offering of Rp330. This action is one of the Company's effort to improve its business development and encourage the plan to establish new factories.

In 2015, the Company established the second equipment factory with showroom in Cimahi. The next year, the Company established a Flagship Shop named Pavillion 14 in Surabaya to expand the market and improve the turnover. In the same year, the Company received awards such as *Corporate Image* 2016 and *Top Brand* 2016 for *Office Chair* and *Folding Chair* categories.



Bidang Usaha

Line of Business



KEGIATAN USAHA

Perseroan memiliki usaha dalam bidang perindustrian, perdagangan, dan jasa sesuai dengan Anggaran Dasar perusahaan Pasal 3 ayat 1. Pelaksanaan dalam bidang usaha Perseroan, yaitu:

Industri Furnitur

Perseroan telah mengeluarkan berbagai macam produk furnitur, seperti *Folding-chair*, *Folding-chair + memo*, *Hotel Banquet & Restaurant Chair and Table*, *Working & Meeting Space*, *School Education*, and *Hospital Items*. Distribusi produk Chitose telah mencakup berbagai daerah di Indonesia, antara lain Jawa, Bali, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua. Pemasaran produk di dalam negeri diperkuat oleh jaringan distributor dan agen yang saat ini mencapai 22 distributor dan 850 agen. Hal ini memungkinkan produk Perseroan dijumpai hingga ke pelosok negeri. Selain distribusi perdagangan dalam negeri, Chitose juga telah melaksanakan ekspor sejak 1986 ke beberapa negara di berbagai benua, di antaranya adalah Arab Saudi, Uni Emirat Arab, Thailand, Afrika Selatan, Sri Lanka, Brunei, Hong Kong, Taiwan, Malaysia, Singapura, Jepang, Jerman, Inggris, Mesir, Amerika Serikat, Korea Selatan, Australia, dan Selandia Baru. Perseroan juga menjalin kerja sama dengan toko *online* www.mataharimall.com sebagai upaya memperluas pangsa pasar dan sarana kemudahan bagi konsumen yang membutuhkan produk Perseroan ataupun suku cadangnya.

Produk Usaha

Dalam menjalankan usahanya, Chitose telah mengeluarkan beberapa produk yang telah beredar di masyarakat. Beberapa produk tersebut antara lain:

BUSINESS ACTIVITIES

The Company carries on business in industrial, trade and service sectors pursuant to the Company's Articles of Association Article 3 paragraph 1. The activities are as follows:

Furniture Industry

The Company releases a variety of furniture products, such as *Folding-chair*, *Folding-chair + memo*, *Hotel Banquet & Restaurant Chair and Table*, *Working & Meeting Space*, *School Education* and *Hospital Items*. The Company's products distribution covers numerous regions in Indonesia, such as Java, Bali, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi and Papua. The product marketing for national scope is strengthened with a vast network of distributors and agents, with 22 distributors and 850 agents. This network enables the Company's products to become affordable in all locations. In addition to distribution for national trade, the Company has been exporting its products since 1986 to countries in various continents, such as Saudi Arabia, United Arab Emirates, Thailand, South Africa, Sri Lanka, Brunei, Hong Kong, Taiwan, Malaysia, Singapore, Japan, Germany, England, Egypt, United States, South Korea, Australia and New Zealand. The Company also cooperates with online shop www.rakuten.co.id to expand its market share and reach out to customers that need the Company's products or the products' spare parts.

Business Products

The Company runs its business by releasing products, all of which are circulated to the public. The products are:





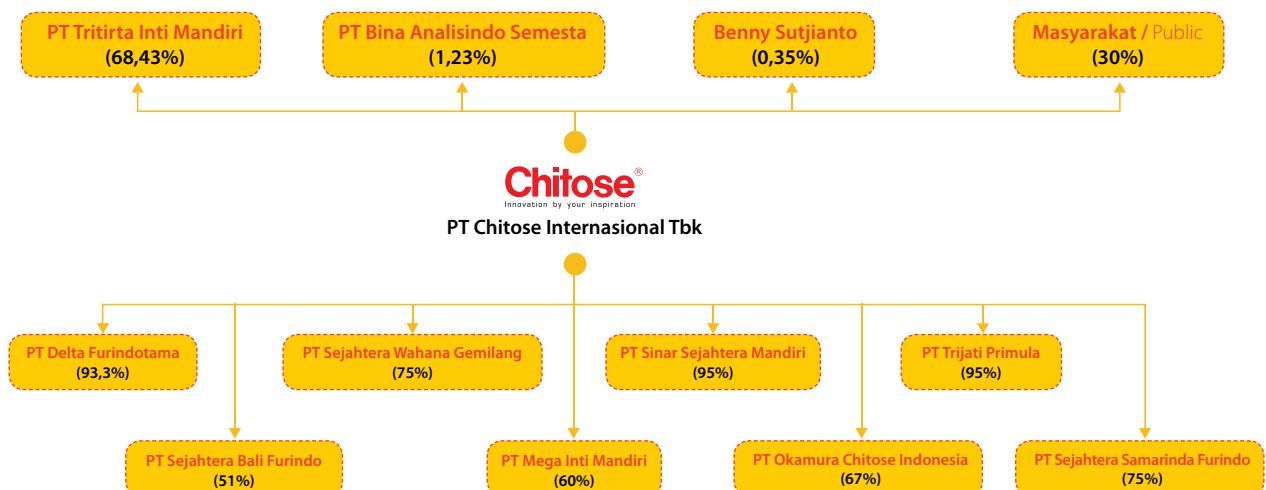
Bidang Usaha

Line of Business

- **Folding-chair** atau kursi lipat buatan Perseroan telah dikenal dengan nama Yamato. Produk ini merupakan salah satu produk awal yang dibuat oleh Perseroan.
- **Folding-chair + memo** adalah kursi lipat yang disertai *memo table*.
- **Hotel-Banquet & Restaurant Chair and Table** adalah satu set meja dan kursi yang dibuat dengan desain elegan dan kokoh namun mudah disimpan dan tidak memakan tempat. Sedangkan desain mejanya memiliki keunikan pada *table top*.
- **Working & Meeting Space** adalah produk Chitose yang didesain sesuai dengan spesifikasi perkantoran. Salah satu keunggulan kursi kantor buatan Chitose adalah bagian sandaran yang dapat disesuaikan kemiringannya. Rak kantor yang diproduksi oleh Chitose diproduksi dengan rangka yang kokoh dan dapat diatur ketinggiannya atau disatukan.
- **School Education** adalah produk yang diproduksi khusus untuk mendukung pemakaian dalam jangka waktu lama tanpa membuat lelah dan tingginya dapat disesuaikan.
- **Hospital Items** adalah produk Chitose yang diproduksi khusus dengan desain cermat yang mendukung kebutuhan pasien dan kegiatan di rumah sakit. Produk dibuat dengan bahan yang sangat kuat dan dilengkapi roda untuk mempermudah mobilitas. Selain itu, ketinggian dan kemiringan sandaran produk juga dapat diatur sesuai dengan kenyamanan pengguna.
- **Folding-chair.** Manufactured by the Company, the products are known as Chitose, Echool and Yamato. Folding chair is one of the Company's flagship products.
- **Folding-chair + memo:** A folding chair manufactured with memo table attached to it.
- **Hotel-Banquet & Restaurant Chair and Table:** One of Chitose's products of which advantages lie in the elegant design for chairs specifically crafted for easy storing while allowing more space for other furniture, whereas the tables are designed with unique table-top construction.
- **Working & Meeting Space:** These Company's products are designed to meet office specifications. One of the advantages of the Company's office chairs is the adjustable backrest. Office shelves are constructed from sturdy frames, of which height can be adjusted and combined.
- **School Education:** This product is specifically made to support long period of usage, provide comfort to reduce fatigue and adjustable height.
- **Hospital Items:** This Company's products are manufactured for medical field, which are specifically designed by taking into account the patients' needs and activities occurring in hospitals. These products are constructed with strong materials and wheels for easy movement. In addition, the products have adjustable height and backrest tilt for the user's comfort.

Struktur Grup Perusahaan

Company Group Structure



Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

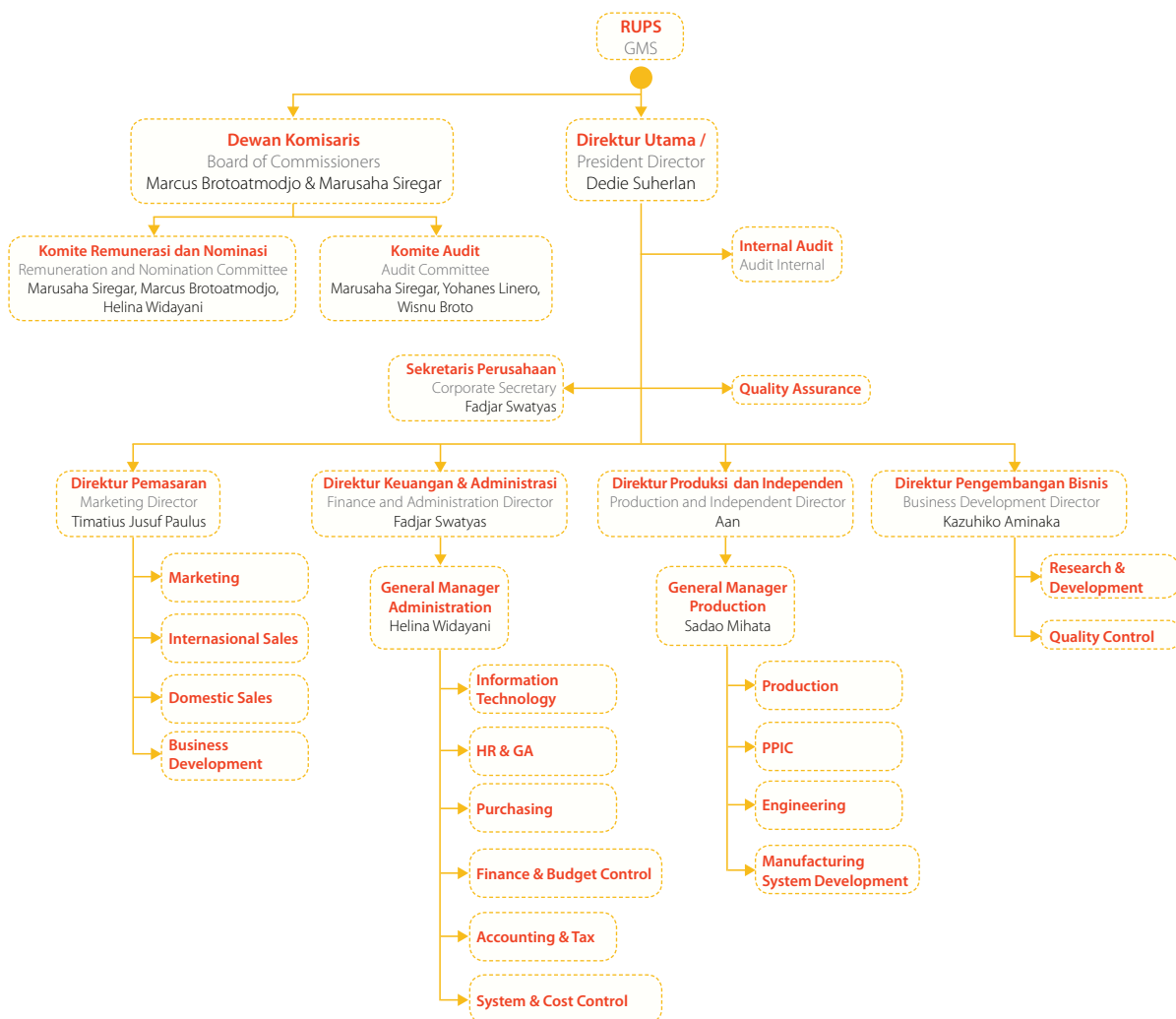
Informasi Pemegang Saham / Information on Shareholders

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham / Total Shares	Persentase / Percentage
PT Tritirta Inti Mandiri	684.300.000 lembar saham / shares	68,43%
PT Bina Analisisindo Semesta	12.300.000 lembar saham / shares	1,23%
Benny Sutjiarto	3.500.000 lembar saham / shares	0,35%
Masyarakat / Public	300.000.000 lembar saham / shares	30%



Struktur Organisasi

Organization Structure



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



**MARCUS
BROTOATMODJO**
Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 52 tahun. Lahir pada 19 September 1964. Beliau mendapatkan gelar *Bachelor of Science* dari University of Southern California, USA pada tahun 1986. Sebelum menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Akta No. 7 tanggal 3 April 2014 yang dibuat di hadapan Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH, beliau menjabat sebagai Direktur PT Tricom Jatimandiri (1994-2000), Direktur Micro Research Business Solution (1998-2000), *Senior IT Manager* Trisula Group (2000-2010), Komisaris PT Tritirta Saranadamai (2008-2011), Wakil Direktur PT Trisula Insan Tiara (2010-2011). Selain menjabat sebagai Komisaris Utama PT Chitose Internasional Tbk. sejak 2014, saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Trisula Insan Tiara, Direktur Orientex Marketing (M) SDN BHD., dan Presiden Direktur PT Tritirta Inti Mandiri.

An Indonesian citizen, 52 years old. He was born on September 19, 1964. He graduated from the University of Southern California, USA in 1986 with a Bachelor of Science degree. Prior to serving as the President Commissioner of the Company pursuant to Deed No. 7 dated April 3, 2014, drawn up before Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH, Notary, Mr. Brotoatmodjo served as a Director at PT Tricom Jatimandiri (1994-2000), Director of Micro Research Business Solution (1998-2000), Senior IT Manager at Trisula Group (2000-2010), Commissioner at PT Tritirta Saranadamai (2008-2011), Vice Director at PT Trisula Insan Tiara (2010-2011). Aside from serving his current position as the President Commissioner of PT Chitose Internasional Tbk since 2014, he currently also serves as a Director at PT Trisula Insan Tiara, Director at Orientex Marketing (M) SDN BHD., and President Director of PT Tritirta Inti Mandiri.



**MARUSAHA
SIREGAR**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 65 tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana dari jurusan Hukum Pidana di Universitas Indonesia pada 1974. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan dari tahun 2014 hingga saat ini berdasarkan Akta No.7 Tgl. 3 April 2014 yang dibuat di hadapan Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH. Sebelum menjadi Komisaris Independen Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Manager HR&GA di PT Golden Retailindo Jakarta (2003-2008) dan Komisaris di PT Chitose Indonesia Manufacturing (2009-2013).

Indonesian citizen, 65 years old. He obtained his Bachelor of Criminal Law degree from University of Indonesia in 1974. He has been serving as an Independent Commissioner of the Company since 2014 until now pursuant to the Deed No. 7 Dated April 3, 2014, prepared and presented before Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH, Notary. Prior to being appointed as an Independent Commissioner, he served as an HR & GA Manager at PT Golden Retailindo Jakarta (2003-2008) and Commissioner at PT Chitose Indonesia Manufacturing (2009-2013).

Profil Direksi

Board of Directors Profile



DEDIE
SUHERLAN
Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, berusia 50 tahun. Beliau memperoleh gelar *Associate Art Degree* dari Pasadena City College di Amerika Serikat pada 1984 dan *Bachelor of Science* dari University of Southern California jurusan Marketing di Amerika Serikat pada 1987. Beliau mendapatkan sertifikasi *Textile Development Training* dari lembaga Suzukura Textile di Tokyo City, Jepang pada 1990. Beliau menjabat sebagai Direktur Utama dari tahun 2014 hingga saat ini berdasarkan Akta No.40 Tgl. 27 Februari 2014 yang dibuat di hadapan Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun dalam bidang industri tekstil dan garmen di Indonesia. Pencetus pengadaan merek JOBB, Kaori, dan Accura pada 1995, pencetus perjanjian lisensi merek Jack Nicklaus Apparel di Indonesia pada 1996, dan pencetus pendirian Just Jait Indonesia pada 2006.

Sebelum menjabat pada posisi Direksi Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Presiden Direktur PT Trimas Sarana Garment Industry (1990 - 2003), Direktur Utama PT Chitose Indonesia Manufacturing (1990 - 1996), Komisaris Utama PT Chitose Indonesia Manufacturing (1998 - 1999), Direktur Utama PT Chitose Indonesia Manufacturing (1999 - 2001), Komisaris Utama PT Chitose Indonesia Manufacturing (2001 - 2006), Direktur Utama PT Trisula Textile Industries (2003 - 2010), Komisaris PT Southern Cross Textile Industry (2008 - 2011), Komisaris Utama PT Chitose Indonesia Manufacturing (2011 - 2014), Direktur Utama PT Trisula Garmino Manufacturing (2012 - 2013), Komisaris PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing (2012 - 2015), dan Komisaris PT Trisula Insan Tiara (2012 - 2013). Selain menjabat sebagai Direktur Utama PT Chitose Internasional Tbk sejak 2014, saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Batununggal Perkasa sejak 1992, Direktur Trisula Corporation Pte Ltd sejak 2003, Komisaris Utama PT Trisula Textile Industries sejak 2011, Komisaris PT Triduaribu Bersatu sejak 2012, Komisaris PT Trisula Garmino Manufacturing sejak 2013, Komisaris Utama PT Trisula Insan Tiara sejak 2013, dan Direktur Utama Perseroan sejak 2014.

Indonesian citizen, 50 years old. He obtained his Associate Art Degree from Pasadena City College in the US (1984) and Bachelor of Science degree from the University of Southern California, Marketing major, in the US (1987). In 1990, he obtained a certification of Textile Development Training from Suzukura Textile institution in Tocio City, Japan. He has been serving as the President Director of the Company since 2014 pursuant to the Deed No. 40, dated February 27, 2014, prepared and presented before Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH, Notary. He has more than 20 years of experience in textile and garment industry in Indonesia. He was also the initiator of JOBB, Kaori, and Accura brands in 1995, initiator of the license for Jack Nicklaus Apparel brand in Indonesia in 1996, as well as the founder of Just Jait Indonesia in 2006.

Prior to serving as the President Director of the Company, he served as the President Director at PT Trimas Sarana Garment Industry (1990 - 2003), President Director at PT Chitose Indonesia Manufacturing (1990 - 1996), President Commissioner at PT Chitose Indonesia Manufacturing (1998 - 1999), President Director at PT Chitose Indonesia Manufacturing (1999 - 2001), President Commissioner at PT Chitose Indonesia Manufacturing (2001 - 2006), President Director at PT Trisula Textile Industries (2003 - 2010), Commissioner at PT Southern Cross Textile Industry (2008 - 2011), President Commissioner at PT Chitose Indonesia Manufacturing (2011 - 2014), President Director at PT Trisula Garmino Manufacturing (2012 - 2013), Commissioner at PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing (2012 - 2015), and Commissioner at PT Trisula Insan Tiara (2012 - 2013). In addition to serving as President Director at PT Chitose Internasional Tbk since 2014, he currently serves as Commissioner at PT Batununggal Perkasa since 1992, Director at Trisula Corporation Pte Ltd since 2003, President Commissioner at PT Trisula Textile Industries since 2011, Commissioner at PT Triduaribu Bersatu since 2012, Commissioner at PT Triduaribu Bersatu since 2012, Commissioner at PT Trisula Garmino Manufacturing since 2013, President Commissioner of PT Trisula insane Tiara since 2013, and President Director of the Company since 2014.



Profil Direksi

Board of Directors Profile



**FADJAR
SWATYAS**
Direktur Keuangan
dan Administrasi
Finance and
Administration
Director

Warga Negara Indonesia, berusia 51 tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari STIE Yayasan Pendidikan Keuangan dan Perbankan (YPKP) jurusan Akuntansi di Bandung, Jawa Barat pada 1989. Beliau menjabat sebagai Direktur Pengawasan Perseroan dari tahun 2005 hingga saat ini berdasarkan Akta No.40 Tgl. 27 Februari 2014 yang dibuat di hadapan Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH. Sebelum menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Administrasi Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Kepala Akuntansi PT Trisula Banten Textile Mill Bandung (1989 - 1999), Accounting & HRGA Manager PT Shantou Bellini Textile, Guang Zhou, China (1999 - 2000), Kepala Finance dan Akuntansi PT Trisula Textile Industry (2000 - 2004).

Indonesian citizen, 51 years old. He obtained his Bachelor of Accounting degree from STIE Yayasan Pendidikan Keuangan dan Perbankan (YPKP), Accounting major, Bandung, West Java, in 1989. He has been serving as the Administration Director from 2005 until now pursuant to the Deed No. 40, Dated February 27, 2014, prepared and presented before Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH, Notary. Prior to serving as Finance and Administration Director, he held position as Head of Accounting at PT Trisula Banten Textile Mill Bandung (1989 - 1999), Accounting & HRGA Manager at PT Shantou Bellini Textile, Guang Zhou, China (1999 - 2000) and Head of Finance and Accounting at PT Trisula Textile Industry (2000 - 2004).



**TIMATIUS
JUSUF PAULUS**
Direktur Pemasaran
Marketing Director

Warga Negara Indonesia, berusia 48 tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari STIE YPKP jurusan Akuntansi, Bandung, Jawa Barat pada 1992. Beliau menjabat sebagai Direktur Pemasaran Perseroan dari tahun 2002 hingga saat ini berdasarkan Akta No.40 Tgl. 27 Februari 2014 yang dibuat di hadapan Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH. Sebelum menjabat sebagai Direktur Pemasaran Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai External Auditor dan Kepala Akuntansi PT Chitose Indonesia Manufacturing (1992 - 1993), Manager di Santoso dan Rekan (Kantor Konsultan Pajak) (1993 - 1994), Store Manager di Ria Dept. Store dan Supermarket (1994 - 1996), Asisten Marketing Manager di PT Chitose Indonesia (1996 - 1998), dan *Finance and Accounting Manager* di PT Chitose Indonesia (1998 - 2002).

Indonesian citizen, 48 years old. He obtained his Bachelor of Accounting degree from STIE YPKP, Accounting major, Bandung, West Java, in 1992. He has been serving as the Marketing Director of the Company since 2002 until now pursuant to the Deed No. 40, Dated February 27, 2014, prepared and presented before Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH, Notary. Prior to serving as Marketing Director, he served as an External Auditor and Head of Accounting at PT Chitose Indonesia Manufacturing (1992 - 1993), Manager at Santoso and Partners (Tax Consultant Office) (1993 - 1994), Store Manager at Ria Dept. Store and Supermarket (1994 - 1996), Assistant to the Marketing Manager at PT Chitose Indonesia (1996 - 1998) and Finance and Accounting Manager at PT Chitose Indonesia (1998 - 2002).

Profil Direksi

Board of Directors Profile



AAN
Direktur Independen
Independent Director

Warga Negara Indonesia, berusia 45 tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Parahyangan Bandung jurusan Manajemen Operasional pada 1995. Sebelum menjabat sebagai Direktur Produksi/Direktur Independen Perseroan dari tahun 2014 hingga saat ini berdasarkan Akta No. 40 tanggal 27 Februari 2014 yang dibuat di hadapan Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH, beliau pernah menduduki posisi sebagai *Project Division Head* PT Trijati Primula (1996 - 2000), General Manager Marketing PT Chitose Indonesia Manufacturing (2000 - 2009), dan Direktur Produksi PT Chitose Internasional (2009 - 2014).

Indonesian citizen, 45 years old. He obtained his Bachelor of Economics degree, majoring in Operational Management, from Parahyangan University Bandung, in 1995. Prior to being appointed as Production Director/Independent Director at the Company since 2014 until now, pursuant to the Deed No. 40, Dated February 27, 2014, prepared and presented before Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH, Notary, he served as Project Division Head at PT Trijati Primula (1996 - 2000), General Manager of Marketing at PT Chitose Indonesia Manufacturing (2000 - 2009) and Production Director at PT Chitose Internasional (2009 - 2014).



**KAZUHIKO
AMINAKA**
Direktur
Pengembangan Bisnis
Business Development
Director

Warga Negara Jepang, berusia 50 tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana dari Universitas Nishou-Gakusha jurusan Sastra Cina di Chiba, Jepang pada 1989. Beliau menjabat sebagai Direktur Pengembangan Bisnis Perseroan dari tahun 2014 hingga saat ini berdasarkan Akta No. 40 tanggal 27 Februari 2014 yang dibuat di hadapan Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH. Sebelum menjabat sebagai Direktur Pengembangan Bisnis Perseroan, beliau pernah menduduki posisi *Director for* PT Matsuzawa Pelita Furniture (JV by Toppan) (1993-1995), *Chief Representative for* ToppanCosmo (1995-1997), *Chief Representative for* Toppan-Cosmo (2000-2004), *Chief Representative for* Toppan-Cosmo (2006-2011), dan *GM & Group Leader for South-East Business Division for* Toppan-Cosmo Corp., International Department Tokyo (2011-2014), dan Komisaris Utama PT Okamura Chitose Indonesia (2016-sekarang).

A Japanese citizen, 50 years old. He obtained his Bachelor's degree in Chinese Literature from the Nishou-Gakusha University, Chiba, Japan in 1989. He has been serving as the Company's Business Development Director since 2014 up to present pursuant to Deed No. 40 dated February 27, 2014, drawn up before Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH, Notary. Prior to serving his current position, Mr. Aminaka served as a Director for PT Matsuzawa Pelita Furniture (JV by Toppan) (1993-1995), Chief Representative for ToppanCosmo (1995-1997), Chief Representative for Toppan-Cosmo (2000-2004), Chief Representative for Toppan-Cosmo (2006-2011), GM & Group Leader for South-East Business Division for Toppan-Cosmo Corp., International Department Tokyo (2011-2014), and President Commissioner of PT Okamura Chitose Indonesia (2016-present).

Daftar Entitas Anak Perusahaan

List of Subsidiary Entities

Nama / Name	Bidang Usaha / Line of Business	Kepemilikan Saham / Share Ownership	Status Operasional / Operational Status	Alamat / Address
PT Delta Furindotama (DF)	Pembangunan, perdagangan, perindustrian dan jasa Construction, trade, industry and service	Chitose memiliki 93,33% atas kepemilikan saham DF Chitose owns 93% of DF's shares	Beroperasi sejak 1989 Operating since 1989	Jl. Marsekal Suryadharma Komplek Pergudangan Bandara Mas Blok A2 No.2, Kel. Selapajang Jaya, Kec. Neglasari, Kota Tangerang
PT Sejahtera Wahana Gemilang (SWG)	Perdagangan, industri, jasa, pengangkutan, dan pembangunan Trade, industry, service, shipping and construction	Chitose memiliki 75% atas kepemilikan saham SWG Chitose owns 75% of SWG's shares	Beroperasi sejak 2001 Operating since 2001	Jl Margomulyo No. 46 Blok G-28, Kel. Greges Kec. Asemrowo, Surabaya
PT Sinar Sejahtera Mandiri (SSM)	Perdagangan, perindustrian dan jasa Trade, industry and service	Chitose mengakuisisi 95% kepemilikan saham SSM Chitose owns 95% of SSM's shares	Beroperasi sejak 2001 Operating since 2001	Jl. Walisongo No.43, Kel.Tugurejo, Kec. Tugu, Kota Semarang
PT Trijati Primula (TP)	Perdagangan, jasa, pengangkutan darat Trade, service and land transportation	Chitose mengakuisisi 95% kepemilikan saham TP Chitose owns 95% of TP's shares	Beroperasi sejak 1989 Operating since 1989	Jl. Ibu Inggit Garnasih No.158B Kota Bandung
PT Sejahtera Bali Furindo (SBF)	Perdagangan Eceran Furnitur Furniture Retail	Chitose memiliki 51% atas kepemilikan saham SBF Chitose owns 51% of SBF's shares	Beroperasi sejak 2006 Operating since 2006	Jl. Buluh Indah No 124 Denpasar, Bali
PT Mega Inti Mandiri (MIM)	Perdagangan, Pembangunan, Industri, pertanian Trade, Development, Industry, Agriculture	Chitose memiliki 60% Kepemilikan Saham MIM Chitose owns 60% of MIM's shares	Beroperasi sejak 2001 Operating since 2001	Jl. Gambir No.90 Pasar VIII Desa Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara
PT Okamura Chitose Indonesia (OCI)	Perdagangan Besar Large Scale Trade	Chitose memiliki 67% Kepemilikan Saham OCI Chitose owns 67% of OCI's shares	Beroperasi sejak Juli 2015 Operating since July 2015	Gedung Mid Plaza 2, lantai 12 Jl. Jend. Sudirman Kav. 10-11, Jakarta Pusat
PT. Sejahtera Samarinda Furindo	Perdagangan, Pertanian, Pertambangan, Pembangunan, Pengangkutan darat, Perbengkelan & Jasa Trade, Agriculture, Mining, Development, Land Transportation, Workshops & Services	Chitose Memiliki 75% Saham SSF Chitose owns 75% of SSF Shares	Beroperasi Januari 2017 Operating since January 2017	Samarinda

Informasi Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal/Perusahaan

Information on Capital Market Supporting Institutions

AKUNTAN PUBLIK / PUBLIC ACCOUNTING FIRM

Gideon Adi dan Rekan

Plaza Sentral 3rd Floor

Jl. Jend. Sudirman Kav.47, Jakarta Selatan Indonesia 12930

Telp. / Phone : 021-5702629

Faks. / Fax : 021-5702137

Jasa / Service Rendered: Melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), merencanakan dan melaksanakan audit / To perform audit based on the auditing standard approved by Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI) and to plan and implement audit.

NOTARIS / NOTARY

Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn.

Jalan Belawan No.8 Jakarta Pusat 10150

Telp. / Phone : 021-3866602

Faks. / Fax : 021-3803139

Jasa / Service Rendered: Menyiapkan dan membuatkan akta-akta terkait dengan Penawaran Umum, antara lain perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan, Perjanjian Penjaminan Emisi dan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Efek / To prepare and compose deeds related to Public Offering, such as full amendment of the Company's Articles of Association, Underwriting Agreements and Securities Administration Agreement.

BIRO ADMINISTRASI EFEK / SHARE REGISTRAR

PT. Sinartama Gunita

Sinarmas Land Plaza Tower 1 Lantai 9

Jl. M.H. Thamrin Kav.22 No.51, Gondangdia

Menteng, Jakarta 10350 - Indonesia

Telp. / Phone : 021-3922332

Faks. / Fax : 021-3923003

Jasa / Service Rendered: Penerimaan pemesanan saham berupa Daftar Pemesanan Pembelian Saham (DPPS) dan Formulir Pemesanan dan Pembelian Saham (FPPS) yang telah dilengkapi dengan dokumen sebagaimana disyaratkan dalam pemesanan pembelian saham serta melakukan administrasi pemesanan dan pembelian saham sesuai dengan aplikasi yang tersedia pada Biro Administrasi Efek / To accept shares subscription in the form of Share Subscription List (DPPS) and Share Subscription Form (FPPS) with additional documents attached as required in shares subscription, and to manage subscription administration in accordance with the available applications in Share Registrar.

KONSULTAN HUKUM/LEGAL CONSULTANT

BUDIARTO Law Partnership

AXA Tower - Kuningan City 28th Floor #03

Jl.Prof. Dr. Satrio Kav 18 Kuningan - Setiabudi

Jakarta 12940

Jasa / Service Rendered: Melakukan pemeriksaan dari segi hukum secara independen, sesuai dengan norma atau Standar Profesi dan kode etik konsultan hukum / Conduct legal examination independently according to norm or Professional Standard and code of conduct of legal consultant.



Informasi Jaringan Kantor dan Wilayah Kerja

Information on Office Network and Work Regions

Peta Operasional Pemasaran Domestik dan Luar Negeri

Operational Map of Domestic and International Marketing



Informasi Bagi Investor

Information for Investors

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM / SHARE LISTING CHRONOLOGY

Deskripsi / Description	Tanggal Pelaksanaan / Date of Execution
Bookbuilding (Masa Penawaran Awal / Initial Offering Period)	5 Juni - 11 Juni 2014 / June 5 - 11, 2014
Tanggal Pernyataan Efektif / Date of Effective Statement	18 Juni 2014 / June 18, 2014
Masa Penawaran Umum / Public Offering Period	20 Juni dan 23 Juni 2014 / June 20 and June 23, 2014
Tanggal Penjatahan / Date of Allotment	25 Juni 2014 / June 25, 2014
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan / Date of Subscription Refund	26 Juni 2014 / June 26, 2014
Tanggal Distribusi Saham secara Elektronik / Date of Electronic Share Distribution	26 Juni 2014 / June 26, 2014
Tanggal Pencatatan Saham di BEI / Date of Share Listing on IDX	27 Juni 2014 / June 27, 2014

INFORMASI DUA PULUH PEMEGANG SAHAM TERBESAR / INFORMATION ON THE TOP 20 MAJOR SHAREHOLDERS

1 Tritirta Inti Mandiri, PT	6 Diwidana Sakti Sekurindo, PT	11 Reksa Dana Simas Satu Prima	16 Sobri Jimiat
2 Boquete Group SA	7 Bina Analisisindo Semesta, PT	12 Interventures Capitas PTE LTD	17 Mulianti Juliana
3 Niven Holding Limited	8 Philip Securities PTE LTD	13 Ruddy Hartanto	18 Hajadiartiawan Arifin
4 PT Southern Cross Textile Ind	9 Yongki Teja	14 Jonny	19 Syaeful Bachri
5 Cascade Gold Limited	10 Koesman Hermawan	15 DR. Hendra Adidarma	20 Mo Imelda

KEPEMILIKAN SAHAM YANG MENCAPAI 5% ATAU LEBIH

SHARE OWNERSHIP OF 5% OR MORE

PT Tritirta Inti Mandiri memegang 68,42% saham PT. Chitose Internasional Tbk atau sebanyak 684.250.000 lembar saham.

Shareholder of PT. Chitose Internasional Tbk who owns 5% or more of the Company's shares is PT Tritirta Inti Mandiri with the percentage of 68.42% or amounting to 684,250,000 shares.

KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

SHARE OWNERSHIP OF MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Pemegang Saham / Shareholders	Jabatan / Position	Jumlah Saham / Total Share
Marcus Harianto Brotoatmodjo	Komisaris Utama / President Commissioner	2.443.000 lembar saham / shares
Fadjar Swatyas	Direktur / Director	1.000 lembar saham / shares
Timatius Jusuf Paulus	Direktur / Director	257.000 lembar saham / shares
Kazuhiko Aminaka	Direktur / Director	257.000 lembar saham / shares

KELOMPOK PEMEGANG SAHAM MASYARAKAT DENGAN KEPEMILIKAN SAHAM MASING-MASING KURANG DARI LIMA PERSEN

PUBLIC SHAREHOLDERS WITH OWNERSHIP OF LESS THAN 5% EACH

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham / Total Shares
Masyarakat yang terdiri dari 715 Pihak / The public, which consists of 715 Parties	<5%

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

OTHER SECURITIES LISTING CHRONOLOGY

Tidak terdapat pencatatan efek lain selain saham.

There was no other securities listing other than shares.



Tinjauan Pendukung Bisnis

Overview on Business Support

PROFIL SUMBER DAYA MANUSIA

Komposisi Karyawan

Jumlah karyawan Perseroan per 31 Desember 2016 seluruhnya berjumlah 542 karyawan yang terdiri dari 510 karyawan tetap dan 32 karyawan kontrak. Sedangkan jumlah keseluruhan tenaga kerja pada Entitas Anak Perseroan berjumlah 53 dengan 33 karyawan tetap dan 20 karyawan kontrak. Jumlah dan komposisi karyawan Perseroan berdasarkan jenjang jabatan, jenjang usia, dan tingkat pendidikan, antara lain:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi/

Uraian / Description	2015	2016	Persentase / Percentage (%)
Manager	12	15	25%
Staff	75	76	1.33%
Non Staff	453	451	-0.44%
Jumlah / Total	540	542	0.37%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Uraian / Description	2015	2016	Persentase / Percentage (%)
Sarjana S-2 /	-	3	
Sarjana S-1 / Bachelor Degree	49	53	8.20%
Diploma D-3	30	29	-3.33%
SMA atau sederajat / Senior High School or equals	388	391	0.77%
<SMA / Senior High School	73	66	-9.59%
Jumlah / Total	540	542	0.37%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Uraian / Description	2015	2016	Persentase / Percentage (%)
Karyawan tetap / Permanent Employee	511	510	-0.20%
Karyawan tidak tetap / Temporary Employee	29	32	10.34%
Jumlah / Total	540	542	0.37%

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Seiring dengan kemajuan industri furnitur, Perseroan senantiasa melakukan pengembangan usaha dengan memproduksi berbagai jenis barang. Perseroan juga menyadari bahwa peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia merupakan elemen penting dalam kemajuan Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa melaksanakan seminar, pelatihan, dan kenaikan gaji atau bonus tambahan sebagai upaya meningkatkan kualitas kerja dan memberikan motivasi kepada karyawan. Beberapa seminar dan pelatihan yang secara berkelanjutan diselenggarakan oleh Perseroan, antara lain:

HUMAN RESOURCES PROFILE

Employee Composition

Total employees of the Company as of December 31, 2016 reached 542 people, which consisted of 510 permanent employees and 32 contract employees. On the other hand, total employees of the Company's Subsidiaries reached 53 people, which consisted of 33 permanent employees and 20 contract employees. The following tables describe the total employees and its composition in the Company based on organization level, employment status and education level.

Employee Composition Based on Organizational Level

Employee Composition Based on Education Level

Employee Composition Based on Employment Status

TRAINING AND DEVELOPMENT FOR HUMAN RESOURCES

As furnitur industry continues to grow, the Company strives to develop its business by manufacturing various products. The Company acknowledges that quality improvement for Human Resources is a key element for such development. Therefore, the Company holds seminars, trainings, as well as raises salaries or additional bonus to improve work quality and motivate the employees. The seminars and trainings, which are continuously held by the Company, are:

Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Training and Education for Human Resources

Topik Pelatihan / Training Topic	Tempat / Venue	Nama Bagian / Participant	Penyelenggara / Organizer	Waktu / Time
Financial Management in Microsoft Dynamix AX 2012	PT Iverson Technology, Chase Plaza, Jakarta	Raditya Pratama	PT Iverson Technology	28-29 Januari 2016 January 28-29, 2016
Production Enhancement by Using The Update Product of Mitsubishi Electric	The Trans Luxury Hotel Bandung	Agus Tajudin Kiki Muslihat	PT Abadi Bangun Bersama	03 Maret 2016 March 3, 2016
The New Strategic Brand Engagement	Hotel Mulia Jakarta	Hendra Octopi Lia Yulianda Lukito Angga	Frontier Training Division	29 Maret 2016 March 29, 2016
Training Change Agent (for high performing culture)	Eldorado - Bandung	Moch. Ichwan Kisty Riagustina Ahmad Muhtaromi Yusdani Dessy Irawaty Widadi Iwan Hendrawan Dodih Koswara Deni Beriansah Rendi Nugraha	TC HC	11 Mei 2016 May 11, 2016
Tax Amnesty	Hotel Grand Royal Panghegar Bandung	Fadjar Swatyas Helina Widayani Atty Suzanti	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI)	30 Juli 2016 July 30, 2016
Supply Chain Management	Hotel Haris Kelapa Gading Jakarta	Ade Arifin	PQM Consultan	9-10 Agustus 2016 August 9-10, 2016
Small Training Grundfos Pompa	Ruang Meeting - PT Chitose Internasional Tbk.	Gunawan Indrianto Moch. Maksum Aji Faisalman Kiki Muslihat Siswanto Suryana	PT Grundfos dan HR&GA	26 September 2016 September 26, 2016
Leadership (Supervisor Rule) Personal Value (Basic Mentality) Commitment Thinking Ability	Eldorado Bandung	Angling Sugiatna Lukito Angga Lia Dewiani Lia Yulianda Atty Suzanti Ferry Hermawan Shanty Munarti Donald Kurniawan Dadan Rakhmat Agung Tri Wahyu Hendra Octopi Ade Arifin Nasrudin Ivo Agustian Dessy Yuliawati Yanyan Cahyana Gunari Moh. Rosyidin	Trisula Playground Curriculum	28 September 2016 & 11 November 2016 September 28, 2016 & November 11, 2016
Bussines Matching Seminar BPLHD	Hotel Savoy Homan Bandung	Fitri Nuzulianti	BPLHD Jabar	04 Oktober 2016 October 4, 2016
In House Training Nickel Chrome Plating & Powder Coating	PT. Chitose Internasional Tbk.	Karyawan bagian Chrome dan QC	HRD dan QC	11 & 18 Oktober 2016 October 11 & 18, 2016
PSAK Update 2016	The Westin Hotel Jakarta	Helina Widayani Atty Suzanti	KAP Anwar & Rekan	09 November 2016 November 9, 2016
Information Disclosure of Issuers and Public Companies Workshop	Hotel Borobudur Jakarta	Fadjar Swatyas	Otoritas Jasa Keuangan	17 November 2016 November 17, 2016
Conflict of Interest & Affiliated Transaction	Indonesia Stock Exchange	Fadjar Swatyas	Indonesian Corporate Secretary Assosiation & Indonesia Stock Exchange	29 November 2016 November 29, 2016

BIAYA PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Sepanjang tahun 2016 Perseroan telah mengeluarkan biaya Training dengan total sebesar Rp 117.150.000

COSTS FOR HUMAN RESOURCES COMPETENCY DEVELOPMENT

In 2016, the Company spent a total of Rp 117.150.000 for Training cost.



38 Tinjauan Umum	45 Proyeksi 2017
Overview	Projection for 2017
39 Tinjauan Operasional	46 Aspek Pemasaran
Operational Overview	Marketing Aspects
40 Uraian atas Kinerja Keuangan Perusahaan	47 Uraian mengenai Kebijakan Dividen dan Jumlah Dividen
Description on the Company's Financial Performance	Descriptions on the Dividend Policy and Total Dividends
42 Ekuitas	47 Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, atau Restrukturisasi Utang/Modal
Equity	Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Acquisition or Capital/Debt Restructuring
42 Laporan Laba Rugi	48 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Income Statements	Use of Proceeds from Public Offering
43 Laporan Arus Kas	48 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan
Cash Flow Statements	Information on Material Transactions Containing Conflict of Interest
43 Uraian tentang Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas	48 Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan bagi Perusahaan
Description on the Solvency and Receivables Collectability Rate	Changes in Regulations That Have Significant Impact on the Company
44 Struktur Modal dan Kebijakan atas Struktur Modal	48 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Capital Structure and Policy on Capital Structure	Changes in Accounting Policy
44 Uraian mengenai Ikatan yang Material Untuk Investasi Barang Modal	
Descriptions on The Material Commitments for Capital Goods Investment	
45 Peningkatan/Penurunan yang Material dari Penjualan/Pendapatan Bersih	
Material Increase/Decrease from Revenue/Net Sales	
45 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan	
Material Information and Fact Subsequent to Balance Sheet Date	
45 Prospek Usaha	
Business Outlook	
45 Perbandingan Antara Target pada Awal Tahun Buku dengan Hasil yang Dicapai	
Comparison Between Initial Target in the Fiscal Year and Its Implementation	

Analisis dan Pembahasan Manajemen



Management Discussion and Analysis



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

TINJAUAN UMUM

Perekonomian Makro

Pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2016 mampu mencapai angka 5%. Meskipun laju pertumbuhan ekonomi tahun ini belum menunjukkan pertambahan yang signifikan, secara umum, pertumbuhan tahun ini terlihat lebih positif dibandingkan tahun lalu. Pertumbuhan ekonomi ini didukung oleh perkembangan inflasi yang terkendali pada akhir 2016 yang berada di kisaran angka 3%. Angka tersebut menunjukkan bahwa harga-harga kebutuhan pokok cukup terkendali.

Pada akhir 2016, nilai tukar Rupiah terhadap Dollar penguatan sebesar 2,3% dibandingkan dengan posisi akhir tahun sebelumnya. Kebijakan amnesti pajak yang berjalan dengan baik menjadikan penerimaan pajak tahun ini lebih tinggi dibandingkan dengan tahun lalu. Hal-hal tersebut membantu perekonomian dalam negeri semakin tumbuh ke arah yang positif.

Industri Furnitur Nasional

Industri furnitur merupakan industri yang bersentuhan langsung dengan masyarakat. Hal ini dikarenakan kemampuan industri furnitur untuk menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang besar, sehingga memiliki kontribusi yang besar terhadap penciptaan lapangan kerja.

OVERVIEW

Macroeconomics

Indonesia's economic growth in 2016 managed to reach 5%. Although the economic growth is yet to show significant change this year, in general, growth in this year is considered more positive compared to the last year. The economic growth is supported by the controlled inflation at the end of 2016 which stood at the range of 3%. The figure shows that prices of basic needs were fairly controlled.

By the end of 2016, Rupiah to Dollar exchange rate strengthened by 2.3% compared to position at the end of the previous year. The well-implemented tax amnesty policy resulted in higher tax receipt compared to that of the previous year. This helped domestic economy to grow toward a positive trend.

National Furniture Industry

National Furniture Industry

Furniture industry is an industry that directly contacts with the community. This is because the ability of furniture industry to absorb manpower in a large number, thus having huge contribution to job creation.



Sepanjang 2016, industri furnitur nasional sempat mengalami pasang surut. Perlambatan ekonomi global menjadi salah satu penyebab rendahnya tingkat ekspor, sehingga banyak penjual barang mebel dan kerajinan nasional yang turut meramaikan pasar domestik. Pembangunan infrastruktur yang kondusif juga membuat industri furnitur dapat terus menggeliat.

TINJAUAN OPERASIONAL

Kegiatan Usaha

Chitose, hingga saat ini masih menjadi pemimpin dalam industri furnitur di Indonesia, khususnya untuk tipe *Steel Furniture*. Selain itu, penghargaan *Top Brand* yang diraih Chitose selama 5 (Lima) tahun berturut-turut juga menjadi nilai tambah tersendiri bagi Perseroan.

Sebagai bentuk komitmen meningkatkan kinerja Perseroan, Chitose melaksanakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Ekspansi usaha dengan membangun pabrik baru untuk menambah kapasitas produksi dan varian produk Perseroan berspesifikasi tinggi;
2. Penguatan penetrasi pasar dengan segmentasi ritel melalui pembangunan Toko Utama;
3. Penguatan distribusi dan penetrasi pasar di daerah Tangerang dengan menambah gudang penyimpanan;
4. Melakukan modernisasi dan rehabilitasi fasilitas produksi di pabrik yang telah dimiliki Perseroan; dan
5. Melakukan penelitian dan pengembangan untuk meningkatkan inovasi dan produktivitas produk-produk yang dihasilkan Perseroan.

Saat ini, Perseroan memiliki 22 distributor yang terbagi menjadi 8 entitas anak sebagai distributor khusus yang menjual produk Perseroan dan 14 distributor yang menjual produk Perseroan serta merek lain. Perseroan memberikan konsumen berbagai pilihan produk bermutu dengan harga bersaing dalam lingkungan toko modern dan kemudahan pelanggan untuk mendapatkan produk-produk. Produk Perseroan terbagi menjadi enam kategori besar, yaitu *folding chair & memo; hotel, banquet & restaurant; working & meeting; school education* dan *hospital items*.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012, 2013, 2014, 2015, dan 2016 pendapatan masing-masing dalam miliar adalah sebesar Rp239,43; Rp253,50; Rp288,13; Rp315,23; dan Rp327,43 dengan CAGR 6,46% pada periode itu.

Kapasitas Produksi

Sepanjang 2016, kapasitas produksi Chitose di sektor furnitur sebesar 1.300.000 unit sama dengan tahun 2015.

National furniture industry in 2016 had experienced ups and down. The global economic slowdown resulted in low export level, causing more national furniture and craft sellers took part in domestic market. Favorable infrastructure development also made furniture industry move continuously.

OPERATIONAL OVERVIEW

Line of Business

Chitose is currently the leader in furniture industry in Indonesia, particularly for Steel Furniture. In addition, Top Brand award which was received for 5 (Five) consecutive years added the Company's value as well.

As a commitment to improve its performance, the Company took the following steps:

1. Business expansion by building new factories to increase production capacity and product variants with higher specifications;
2. Market penetration strengthening by retail segmentation through Main Store;
3. Strengthening distribution and market penetration in Tangerang by adding storing warehouse;
4. Modernization and rehabilitation of production facilities in factories owned by the Company;
5. Conducting research and development to improve innovation and products produced by the Company.

At the moment, the Company has 22 distributors which are divided into 8 subsidiaries as special distributors that sell the Company's products and 14 distributors that sell the Company's products and other brands. The Company offers consumers choices of qualified products with competitive prices in modern store environment. It also offers consumers easy access to obtain the products. The Company's products are divided into six major categories, namely *folding chair & memo, hotel, banquet & restaurant, working & meeting, school education* and *hospital items*.

For the years ended on December 31, 2012, 2013, 2014, 2015, and 2016, revenues of the Company were Rp239.43; Rp253.50; Rp288.13; Rp315.23; and Rp327.43 respectively with CAGR 6.46% in that period.

Production Capacity

In 2016, Chitose's production capacity in furniture sector was 1,300,000 units, similar to that of 2015.



Pendapatan Per Segmen Usaha

Pendapatan Chitose pada segmen furnitur pada tahun 2016 sebesar Rp20,62 miliar atau sebesar 6,3% dari total penjualan bersih. Menurun dari pendapatan furnitur di tahun 2015 yang sebesar Rp29,47 miliar atau sebesar 9,35% dari total penjualan bersih.

Profitabilitas Usaha

1. Perolehan Laba Perusahaan

Dalam Rupiah penuh

Uraian / Description	2016	2015	Pertumbuhan / Growth
Laba sebelum beban pajak penghasilan / Income before income tax expenses	28.172.913.292	40.762.330.489	(30,88%)
Laba bersih tahun berjalan/ Net income of the year	20.619.309.858	29.477.807.514	(30,05%)
Laba bersih yang di dapat diatribusikan kepada pemilik entitas Induk/ Net income attributable to owner of parent entity	19.308.054.402	28.460.612.899	(32,16%)

2. Rasio Laba Operasi

Rasio laba operasi pada tahun 2016 sebesar 7,52% sedangkan tahun 2015 sebesar 12,74%. Hal ini disebabkan karena meningkatnya biaya material dan biaya operasional.

3. Return on Assets (ROA)

Return on Assets Chitose pada 2016 adalah sebesar 5,2%, sedangkan di tahun 2015 yakni 7,7%. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya aset tetap Perseroan.

4. Return on Equity (ROE)

Return on Equity Chitose pada 2016 adalah sebesar 6,32%, sedangkan di tahun 2015 sebesar 9,35%. Hal ini disebabkan oleh Menurunnya laba bersih Perseroan.

Revenue Per Business Segment

Revenue of Chitose from furniture segment in 2016 was Rp20.62 billion or 6.3% of the total net sales, increased from revenue in 2015 which was Rp29.47 billion or by 9.35% of total net sales.

Profitability

1. Income of the Company

In full Rupiah

Uraian / Description	2016	2015	Pertumbuhan / Growth
Laba sebelum beban pajak penghasilan / Income before income tax expenses	28.172.913.292	40.762.330.489	(30,88%)
Laba bersih tahun berjalan/ Net income of the year	20.619.309.858	29.477.807.514	(30,05%)
Laba bersih yang di dapat diatribusikan kepada pemilik entitas Induk/ Net income attributable to owner of parent entity	19.308.054.402	28.460.612.899	(32,16%)

2. Operating Profit Ratio

Operating profit ratio in 2016 was 7.52% while it was 12.74% in 2015. This was due to the increased material and operational costs.

3. Return on Assets (ROA)

Return of Assets in 2016 was 5.2%, while it was 7.7% in 2015. This was due to the increased fixed assets of the Company.

4. Return on Equity (ROE)

Return on Equity in 2016 was 6.32%, while it was 9.35% in 2015. This was due to the decreased net profit of the Company.

URAIAN ATAS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

Kinerja keuangan Chitose dapat dilihat dari berbagai pemaparan laporan, di antaranya laporan aset Perusahaan, liabilitas, ekuitas, laba/rugi, dan arus kas

Dalam Rupiah penuh

Uraian / Description	2016	2015	Pertumbuhan / Growth
ASET LANCAR / CURRENT ASSETS			
Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalent	61.342.994.796	63.509.569.740	(3,41%)
Piutang Usaha / Account Receivables	46.012.037.510	50.155.339.778	(8,26%)
Piutang Lain-Lain / Other Receivables	1.490.509.655	1.492.162.438	(0,11%)
Persediaan / Inventories	78.020.967.439	80.002.479.829	(2,48%)
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka / Advance Payments and Prepaid Expenses	6.788.304.556	9.461.254.707	(28,25%)
Pajak Dibayar di Muka / Prepaid Tax	1.354.638.809	278.066.305	387,16%
Jumlah Aset Lancar / Total Current Assets	195.009.437.765	204.898.872.797	(3,41%)
ASET TIDAK LANCAR / NON-CURRENT ASSETS			
Aset Pajak Tangguhan-Bersih / Deferred Tax Assets - Net	6.124.981.797	4.194.074.608	(3,41%)
Aset Tetap / Fixed Assets	181.812.363.868	159.053.244.425	(3,41%)
Properti Investasi / Investment Properties	3.300.000.000	3.300.000.000	

DESCRIPTION ON THE COMPANY'S FINANCIAL PERFORMANCE

Chitose's financial performance can be seen from various statements, such as the Company's statements of assets, liabilities, equity, income, and cash flows.

In full Rupiah



Uraian / Description	2016	2015	Pertumbuhan / Growth
Aset Tak Berwujud-Bersih / Intangible Assets - Net	1.348.191.302	1.518.489.152	(11,15%)
Jumlah Aset Tidak Lancar / Total Non-Current Assets	204.327.188.871	177.908.621.968	(88,52%)
Total Aset / Total Assets	399.336.626.636	382.807.494.765	4,32%

Aset Lancar

Aset lancar yang dimiliki Chitose pada 2016 adalah sebesar Rp195,01 miliar, menurun dibandingkan dengan 2015 yaitu sebesar Rp204,90 miliar. Perbedaan sebesar (4.82%) disebabkan oleh penurunan piutang usaha.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar yang dimiliki Chitose pada 2016 adalah sebesar Rp204,33 miliar dan 2015 sebesar Rp177,91 miliar. Meningkat sebesar 14.85%. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya aset tetap perseroan dan penyertaan saham pada perusahaan asosiasi.

Total Aset

Total aset yang dimiliki Chitose pada 2016 adalah sebesar Rp399,34 miliar, sedangkan pada 2015 sebesar Rp382,81 miliar, atau mengalami peningkatan sebesar 4.31%.

Liabilitas

Sepanjang 2016 Chitose membukukan liabilitas sebagai berikut:

Dalam Rupiah penuh

Uraian / Description	2016	2015	Pertumbuhan / Growth
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	61,704,877,496	58,865,969,544	4,82%
Liabilitas Jangka Panjang / Non-current Liabilities	11,201,910,184	8,868,213,307	26,27%
Total Liabilitas / Total Liabilities	72,906,787,680	67,734,182,851	7,64%

Liabilitas Jangka Pendek

Sepanjang 2016, Liabilitas jangka pendek yang dicapai Chitose mencapai Rp61,71 miliar. Angka ini menunjukkan peningkatan 4.82% dibandingkan dengan 2015 yang mencapai Rp58,87 miliar. Peningkatan ini secara umum dipengaruhi bertambahnya uang muka dari pelanggan.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang yang dicapai Chitose pada 2016 mencapai Rp11,20 miliar. Angka ini menunjukkan peningkatan 26.27% dibandingkan dengan 2015 yang mencapai Rp8,87 miliar. Peningkatan ini secara umum dipengaruhi oleh cadangan imbalan paska kerja karyawan.

Total Liabilitas

Pada 2016, Total liabilitas yang berhasil dibukukan Chitose adalah sebesar Rp72,91 miliar. Angka ini menunjukkan peningkatan 7.64% dibandingkan dengan 2015 yang mencapai Rp67,73 miliar.

Current Assets

Chitose's current assets in 2016 amounted to Rp195.01 billion, decreased compared to that of 2015 which was Rp204.90 billion. The difference (4.82%) was caused by decrease in account receivables.

Non-Current Assets

Chitose's non-current assets in 2016 amounted to Rp204.33 billion and in 2015 amounted to Rp177.91 billion, increased by 14.85%. This was caused by the increased fixed assets and share participation in associates.

Total Assets

Total assets of Chitose in 2016 were Rp399.34 billion, while in 2015 it was Rp382.81 billion or increased by 4.31%.

Liabilities

Throughout 2016, Chitose managed to record liabilities as follows:

In full Rupiah

Current Liabilities

Chitose's current liabilities amounted to Rp61.71 billion in 2016, increased by 4.82% compared to that of 2015 amounted to Rp58.87 billion. Such increase was generally affected by the increased advance payment from customers.

Non-Current Liabilities

Chitose's non-current liabilities in 2016 amounted to Rp11.20 billion, increased by 26.27% compared to that of 2015 amounted to Rp8.87 billion. Such increase was generally affected by allowance for post-employment benefits.

Total Liabilities

Total liabilities of Chitose in 2016 amounted to Rp72.91 billion, increased by 7.64% compared to that of 2015 amounted to Rp67.73 billion.

EKUITAS

Sepanjang 2016 ekuitas Chitose dari Laporan Keuangan adalah sebagai berikut:

Dalam Rupiah penuh

Uraian / Description	2016	2015	Pertumbuhan / Growth
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Ekuitas Induk / Equity Attributable to Owner of Parent Entity	318.696.598.427	308.299.499.581	3,37%
Kepentingan Non Pengendali / Non-Controlling Interest	7.733.240.529	6.773.812.333	14,16%
Total Ekuitas / Total Equity	326.429.838.956	315.073.311.914	3,60%

Sepanjang 2016 total ekuitas Chitose mengalami peningkatan yakni dari Rp315,07 miliar pada tahun 2015 menjadi Rp326,43 miliar pada tahun 2016, atau meningkat sebesar 3.60%. Hal tersebut disebabkan oleh meningkatnya saldo laba.

LAPORAN LABA RUGI

Laporan laba rugi menunjukkan kondisi kesehatan Perseroan, berikut pemaparannya.

Dalam Rupiah penuh

Uraian / Description	2016	2015	Pertumbuhan / Growth
Penjualan Bersih / Net Sales	327.426.146.630	315.229.890.328	3,87%
Beban Pokok Penjualan / Cost of Goods Sold	230.796.313.016	209.946.482.466	9,93%
Laba Usaha / Operating Income	24.616.862.550	40.187.166.164	(38,74%)
Laba sebelum Beban Pajak Penghasilan / Income Before Income Tax Expenses	28.172.913.292	40.762.330.489	(30,88%)
Laba Bersih-Tahun Berjalan / Net Income of the Year	20.619.309.858	29.477.807.514	(30,05%)

Penjualan Bersih

Penjualan bersih Chitose pada 2016 mencapai Rp327,43 miliar, naik 3.87% dibandingkan dengan penjualan bersih pada 2015 yakni sebesar Rp315,23 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh meningkatnya penjualan ekspor.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan Chitose pada 2016 mencapai Rp230,80 miliar, naik sebesar 9.93% dibandingkan 2015 sebesar Rp209,95 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan harga material pokok.

Laba Usaha

Laba usaha Chitose 2016 mencapai Rp24,62 miliar, mengalami turun sebesar 38.74% dibandingkan dengan 2015 yakni sebesar Rp40,78 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh kenaikan harga material dan biaya-biaya operasional.

Pendapatan Komprehensif dan Total Laba (Rugi)

Komprehensif

Sepanjang 2016, Chitose memperoleh pendapatan komprehensif sebagai berikut:

Dalam Rupiah penuh

Uraian / Description	2016	2015	Pertumbuhan / Growth
Laba Bersih / Net Income	20.619.309.858	29.477.807.514	(30,05%)
Laba (Rugi) Komprehensif / Comprehensive Profit (Loss)	23.756.169.548	36.575.844.922	(35,05%)

EQUITY

Throughout 2016, Chitose's equity as recorded in the audited Financial Statements is as follows:

In full Rupiah

Total equity of Chitose in 2016 increased by 3.60%, from Rp315.07 billion in 2015 to Rp326.43 billion in 2016. This was caused by the increased retained earnings.

INCOME STATEMENTS

Income statements showed the Company's health condition which can be described as follows.

In full Rupiah

Net Sales

Net sales in 2016 amounted to Rp327.43 billion, increased by 3.87% compared to net sales in 2015 amounted to Rp315.23 billion. Such increase was caused by the increased export sales.

Cost of Goods Sold

Cost of goods sold in 2016 amounted to Rp230.80 billion, increased by 9.93% compared to 2015 amounted to Rp209.95 billion. This increase was caused by increase of material prices.

Operating Income

Operating income in 2016 amounted to Rp24.62 billion, decreased by 38.74% compared to 2015 amounted to Rp40.78 billion. Such decrease was caused by increase in material prices and operational costs.

Comprehensive Income and Total Comprehensive Profit (Loss)

Chitose's comprehensive income in 2016 is as follows:



LAPORAN ARUS KAS

Dalam Rupiah penuh

CASH FLOW STATEMENTS

In full Rupiah

Uraian / Description	2016	2015	Pertumbuhan / Growth
Arus Kas dari Aktivitas Operasi / Cash Flow from Operating Activity	39.761.184.974	24.353.235.988	63,27%
Arus Kas untuk Aktivitas Investasi / Cash Flow for Investing Activity	31.622.327.094	28.366.702.393	11,48%
Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan / Cash Flow for Financing Activity	10.305.432.824	8.890.363.119	15,92%

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi 2016 sebesar Rp39.76 miliar naik sebesar 63,27% dibandingkan 2015 sebesar Rp24,35 miliar. Peningkatan ini terjadi disebabkan oleh meningkatnya penerimaan dari pelanggan.

Cash Flow from Operating Activity

Net cash flow from operating activity in 2016 amounted to Rp39.76 billion, increased by 63.27% compared to 2015 amounted to Rp24.35 billion. Such increase was caused by the increased proceeds from customers.

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi 2016 sebesar Rp31.62 miliar naik sebesar 11,48% dibandingkan 2015 sebesar Rp28.37 miliar. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya perolehan aset tetap Perseroan.

Cash Flow for Investing Activity

Net cash flow for investing activity in 2016 amounted to Rp31.62 billion, increased by 11.48% compared to 2015 amounted to Rp28.37 billion. This was caused by the increased acquisition of fixed assets.

Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada 2016 sebesar Rp10.30 miliar naik sebesar 15,92% dibandingkan arus kas untuk aktivitas pendanaan 2015 sebesar Rp8,89 miliar. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya pembayaran deviden tunai.

Cash Flow for Financing Activity

Net cash flow from financing activity in 2016 amounted to Rp10.30 billion, increased by 15.92% compared to 2015 amounted to Rp8.89 billion. This was caused by the increase of cash dividend payment.

URAIAN TENTANG KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS

Kemampuan Membayar Utang

Dalam mengukur kemampuan Perseroan untuk melunasi utang digunakan rasio likuiditas. Sedangkan untuk mengukur kemampuan dalam memenuhi seluruh kewajibannya menggunakan rasio solvabilitas yang diukur dengan membuat perbandingan seluruh kewajiban terhadap seluruh aset dan perbandingan seluruh kewajiban terhadap ekuitas

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah tingkat kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh liabilitas jangka pendek yang diukur dengan perbandingan antara aset lancar dengan liabilitas jangka pendek. Per 31 Desember 2016 dan 2015, rasio likuiditas Chitose adalah sebesar 316% dan 348%.

DESCRIPTION ON SOLVENCY AND COLLECTABILITY RATE

Solvency

Liquidity ratio is used to measure the capability of the Company to repay loans. As to measure the capability to repay obligation, solvency ratio is used. Solvency ratio is measured by comparing liabilities to all assets and comparing liabilities to equity.

1. Liquidity Ratio

Liquidity ratio is the capability of the Company to meet all current liabilities and is measured by comparing current assets and current liabilities. As of December 31, 2016 and 2015, liquidity ratio of Chitose amounted to 316% and 348% respectively.

Dalam Rupiah penuh

In full Rupiah

Uraian / Description	2016	2015	Pertumbuhan / Growth
Aset Lancar / Current Assets	195,009,437,765	204,898,872,797	(4,83%)
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	61,704,877,496	58,865,969,544	4,82%
Rasio Likuiditas / Return on Equity	316%	348%	

2. Solvabilitas

Solvabilitas menunjukkan kemampuan Perseroan untuk melunasi seluruh kewajibannya yang diukur dengan membandingkan jumlah liabilitas konsoliditas terhadap jumlah ekuitas dan jumlah liabilitas terhadap jumlah aset.

Dalam Rupiah penuh

Uraian / Description	2016	2015	Pertumbuhan / Growth
Total Liabilitas / Total Liabilities	72.906.787.680	67.734.182.851	7,64%
Total Ekuitas / Total Equity	326.429.838.956	315.073.311.914	3,60%
Imbal Hasil Ekuitas / Fixed Assets	22,34%	21,50%	

Solvabilitas ekuitas untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 sebesar 22,34% dan 21,50%.

2. Solvency

Solvency shows the capability of the Company to repay all liabilities and is measured by comparing consolidated total liabilities to total equity and total liabilities to total assets.

In full Rupiah

Equity solvency for the years ended on December 31, 2016 and 2015 amounted to 22.34% and 21.50%.

Dalam Rupiah penuh

Uraian / Description	2016	2015	Pertumbuhan / Growth
Laba Bersih Tahun Berjalan / Net Income of the Year	20.619.309.858	29.477.807.514	-30,05%
Total Aset / Total Assets	399.336.626.636	382.807.494.765	4,32%
Imbal Hasil Aset / Return on Assets	5,16%	7,70%	

Solvabilitas aset untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 sebesar 5,16% dan 7,70%.

In full Rupiah

Assets solvency for the years ended on December 31, 2016 and 2015 amounted to 5.16% and 7.70%.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang digunakan untuk mengukur periode waktu perputaran piutang Perseroan. Kolektibilitas piutang tahun 2016 yang dicapai 51 hari dan tahun 2015 yakni 62 hari. Hal ini disebabkan oleh semakin membaiknya kolektibilitas pembayaran piutang dari pelanggan.

Receivables Collectability Rate

Receivables collectability rate is used to measure receivables turnover time period of the Company. The Company's receivables collectability rate in 2016 was 51 days and 62 days in 2015. This was caused by the improved receivables payment collectability from customers.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN ATAS STRUKTUR MODAL

Pada 2016 tidak ada perubahan kebijakan manajemen atas struktur modal. Struktur modal Perseroan adalah sebagai berikut:

Dalam Rupiah penuh

Uraian / Description	2016	%	2015	%
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	61.704.877.496	15,45%	58.865.969.544	15,38%
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	11.201.910.184	2,81%	8.868.213.307	2,32%
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	72.906.787.680	18,26%	67.734.182.851	17,69%
Jumlah Ekuitas / Total Equity	326.429.838.956	81,74%	315.073.311.914	82,31%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	399.336.626.636	100,00%	382.807.494.765	100,00%

CAPITAL STRUCTURE AND POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

There was no change in management policy on capital structure in 2016. The Company's capital structure is as follows:

In full Rupiah

URAIAN MENGENAI IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada 2016, Perseroan melakukan transaksi ikatan material yang ditujukan untuk investasi barang modal dengan pembelian beberapa barang modal dan aset sebagai berikut:

1. Pembangunan Pabrik kedua;
2. Pembangunan Flagship shop;
3. Pembelian Gudang; dan
4. Rehabilitasi Mesin Injection Mould.

DESCRIPTIONS ON MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

During the course of 2016, the Company conducted several material commitment transaction for capital goods investment, i.e. by purchasing several capital goods and acquiring assets, as follows:

1. Development of the second factory;
2. Development of Flagship shop;
3. Purchase of Warehouse; and
4. Rehabilitation of Mould Injection Machine.



PENINGKATAN/PENURUNAN YANG MATERIAL DARI PENJUALAN/PENDAPATAN BERSIH

Pada 2016, Perseroan mencatat peningkatan penjualan yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan Perseroan. Peningkatan tersebut sebesar 4% dibandingkan dengan penjualan tahun lalu.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Sepanjang 2016, Perseroan tidak memiliki informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal Laporan Akuntan.

PROSPEK USAHA

Chitose yakin bahwa industri furnitur di Indonesia akan tumbuh semakin baik di tahun berikutnya. Hal ini didukung oleh beberapa faktor, di antaranya pertumbuhan ekonomi Indonesia yang semakin membaik, inflasi yang terkendali, dan meningkatnya daya beli masyarakat. Di samping itu, pemberlakuan Undang-Undang Amnesti Pajak juga memberikan kontribusi bagi pergerakan roda perekonomian.

Selain itu, kemudahan berinvestasi dan memperoleh bahan baku menjadikan industri furnitur semakin produktif. Meskipun kebijakan pemotongan anggaran di tahun 2016 memberikan dampak langsung kepada Perseroan dengan adanya pembatalan pesanan di beberapa daerah, namun kebijakan pengadaan barang melalui e-katalog juga menjadi angin segar bagi Chitose untuk semakin memperluas cakupan pasar.

Penjualan melalui e-katalog pada tahun 2016 mencapai angka Rp34 miliar. Angka ini menunjukkan bahwa e-katalog memiliki potensi besar bagi kemajuan Perseroan. Melihat kepada potensi ini, Perseroan akan berupaya fokus kepada potensi e-katalog tersebut seiring dengan upaya meningkatkan diversifikasi produk, sebagai langkah meningkatkan penetrasi pasar.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET PADA AWAL TAHUN BUKU DENGAN HASIL YANG DICAPAI

Pada 2016, target penjualan bersih Perseroan sebesar Rp 336,5 miliar dan tercapai 97% atau sebesar Rp327 miliar.

PROYEKSI 2017

Perseroan telah menyusun Rancangan Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) untuk tahun 2017. Sehingga, Perseroan menargetkan untuk pendapatan bersih Perseroan naik minimal sebesar 5%.

ASPEK PEMASARAN

Persaingan dalam industri furnitur berlangsung ketat sepanjang 2016. Produsen-produsen kecil juga turut meramaikan kompetisi dalam industri furnitur ini dan turut memproduksi produk-produk yang serupa dengan produk Chitose. Untuk itu, diperlukan

MATERIAL INCREASE/DECREASE FROM REVENUE/ NET SALES

Sales which impact the financial performance of the Company increased by 4% compared to that of the previous year.

MATERIAL INFORMATION AND FACT SUBSEQUENT TO BALANCE SHEET DATE

There was no material information and facts available to balance sheet date in 2016.

BUSINESS OUTLOOK

Chitose believes that furniture industry in Indonesia is most likely to grow rapidly in the following year. This expectation is supported by various factors, such as the improving economic growth in Indonesia, controlled inflation, and the increasing purchase power. Moreover, the enforcement of Tax Amnesty Law also provides contribution to economic condition.

In addition, easiness in investment and obtaining raw material made furniture industry more productive. Although policy on budget cut in 2016 directly impacted the Company by order cancellation in several areas, however, procurement policy via e-catalog was deemed as an encouragement for Chitose to vastly expand its market scope.

Sales via e-catalog in 2016 reached Rp34 billion. This figure shows that e-catalog is potential for the Company's development. The Company will focus on this potential e-catalog in line with effort to increase product diversification as steps to expand market penetration.

COMPARISON BETWEEN INITIAL TARGET IN FISCAL YEAR AND THE REALIZATION

The Company's net sales target in 2016 was Rp 336.5 billion. From this amount, 97% or Rp327 billion was reached.

PROJECTION FOR 2017

The Company has drafted Work Plan and budget (RKAP) for 2017, of which is to increase the net sales by 5% at the minimum.

MARKETING ASPECTS

Competition in furniture industry in 2016 was tough. Small manufacturers took part in the competition as well and produced products similar to that of Chitose. Therefore, the Company shall consistently maintain its product quality while improving the service



konsistensi untuk mempertahankan kualitas produk sekaligus meningkatkan kualitas pelayanan dan kecepatan distribusi produk. Hal ini bertujuan untuk menjaga keunggulan Perseroan dalam persaingan di industri ini.

Strategi Pemasaran

Perseroan senantiasa mempertahankan kualitas dan spesifikasi tinggi yang dimiliki produk-produk Perseroan, sehingga hanya produk terbaiklah yang akan sampai kepada konsumen. Selain itu, Perseroan juga menetapkan kebijakan “One Price”, yaitu kebijakan Satu Harga Seluruh Indonesia, sehingga tidak terdapat perbedaan harga di berbagai daerah di Indonesia. Perseroan juga senantiasa berupaya mengembangkan inovasi produk baru sesuai dengan kebutuhan pasar.

Pangsa Pasar

Pangsa pasar furnitur terus mengalami peningkatan seiring tahun sesuai dengan peningkatan kebutuhan konsumen. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa berusaha menangkap setiap peluang yang ada dengan optimalisasi sumber daya yang dimiliki Perseroan. Dengan *image* Perseroan yang telah dikenal baik, serta kualitas produk yang berkualitas, saat ini Perseroan telah menguasai 52% pangsa pasar nasional untuk kategori kursi lipat. Lokasi pabrik dan agen Perseroan yang tersebar di berbagai daerah di Indonesia menjadikan produk-produk Perseroan mudah dijumpai oleh target pasar. Di samping penyebaran lokasi pabrik, Perseroan juga menambah kapasitas produksi dan menghadirkan produk-produk baru yang lebih inovatif untuk mempertahankan keadaan tersebut.

Pemantauan Pasar

Perseroan berkomitmen untuk memberikan hanya produk dengan kualitas terbaik kepada konsumen. Di samping itu, Perseroan juga senantiasa memeriksa potensi pasar ritel sesuai dengan target dari masing-masing produk dan membuka gerai baru sebagai usaha memperluas bisnis dan kemungkinan menambah merek.

Sumber Daya Manusia (SDM) Pemasaran

Peningkatan kualitas SDM juga menjadi perhatian Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan memfasilitasi SDM Pemasaran dengan berbagai pelatihan dan kegiatan yang dapat meningkatkan keahlian SDM Pemasaran. Melalui kegiatan tersebut, SDM Pemasaran diharapkan dapat memahami kebutuhan market mengenai pasokan atas distribusi barang, proses pemesanan, dan *product knowledge* dari masing-masing produk yang dijual. Sehingga Perseroan dapat mengevaluasi secara berkala strategi tersebut sebagai bahan pengembangan dan penyempurnaan strategi pemasaran ke depannya.

quality and speed of product distribution. All of these are carried out to maintain the Company's excellence in the competition.

Marketing Strategy

The Company continuously maintains high specification and quality of products, thus consumers only received the best products. Furthermore, the Company also implements “One Price” policy, which is one price across Indonesia. This demonstrates the Company's competitive advantages, namely no price difference in various areas of Indonesia. The Company also continuously strives to develop new product in accordance with market needs.

Market Share

Furniture market share continues to grow over the years in line with increase in customer needs. Hence, the Company always strives to grasp the existing opportunity by optimizing all existing resources. With our well-known image and quality products, the Company currently dominates 52% of national market share for folding chair category. Factories and agents of the Company which are spread in various areas in Indonesia make the Company's products easy to find by market target. In addition to factories location, the Company also added production capacity and created more innovative products to maintain its performance.

Market Monitoring

The Company is committed to offer products with the best quality to consumers. Moreover, the Company also constantly assesses the potential of retail market in accordance with targets of each product and opens new stores as an effort to expand our business as well as to study the probability to add new brands.

Marketing Human Resources

The Company considers HR improvement as an important subject. Therefore, the Company facilitates Marketing HR with various trainings and activities that will increase skills of Marketing HR. Through the activities, Marketing HR is expected to understand supply on goods distribution, ordering process, and product knowledge of each product, hence the Company is able to evaluate the strategy periodically as material for development and improvement of marketing strategy in the future.



URAIAN MENGENAI KEBIJAKAN DIVIDEN DAN JUMLAH DIVIDEN

Penggunaan laba bersih setelah dikurangi dengan penyisihan untuk dana cadangan, diputuskan oleh Rapat Umum Pemegang Saham, hanya dapat dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen apabila Perseroan mempunyai saldo laba positif. Pembagian dividen tersebut ditetapkan berdasarkan ketentuan peraturan yang berlaku di Indonesia dan disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham, atas rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Perseroan akan membagikan dividen kas maksimum 27.13% dari laba bersih tahun berjalan kepada pemegang saham.

Pembagian Dividen

Dalam Rupiah penuh

Uraian / Description	Total Dividen / Total Dividend	Total Dividen yang Dibagikan / Total Distributed Dividend	Pay Out Ratio	Tanggal Pengumuman / Announcement Date	Tanggal Pembayaran / Payment Date
PT Tritirta Inti Mandiri	Rp.8	Rp8 miliar / billion	27.13%	21 April 2016 April 21, 2016	20 Mei 2016 May 20, 2016
PT Bina Analisisindo Semesta	Rp8.				
Benny Sutjiyanto	Rp8.				
Masyarakat / Public	Rp.8				

DESCRIPTIONS ON DIVIDEND POLICY AND TOTAL DIVIDENDS

The use of net profit after deducting the allowances for reserved fund is decided by the General Meeting of Shareholders. Dividend is distributed to shareholders in the form of cash dividend only if the Company achieved positive retained earnings. The dividend distribution is determined based on the prevailing regulations in Indonesia and is approved by shareholders in the General Meeting of Shareholders, based on the recommendation from the Board of Commissioners and Board of Directors.

The Company will disburse the cash dividend to the shareholders with a maximum amount of 27.13% of net income.

Dividend Distribution

In full Rupiah

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI, ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Investasi

Dalam Rupiah penuh

Tujuan / Objective	Nilai Transaksi / Transaction Value	Sumber Dana / Source of Funds
Pembangunan Pabrik ke 2 dan Flagship shop / Development of the Second Factory and Flagship shop	31.00 miliar / billion	Dana IPO dan Modal sendiri / Funds from IPO and Equity

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, ACQUISITION, OR CAPITAL/DEBT RESTRUCTURING

Investment

In full Rupiah

Ekspansi

Dalam Rupiah penuh

Tujuan / Objective	Nilai Transaksi / Transaction Value	Sumber Dana / Source of Funds
Asosiasi (Joint Venture) / Associates (Joint Venture)	0,53 miliar / billion	Modal Sendiri / Equity

Expansion

In full Rupiah

Akuisisi

Dalam Rupiah penuh

Tujuan / Objective	Nilai Transaksi / Transaction ValueT	Sumber Dana / Source of Funds
Akuisisi Distributor / Acquisition of Distributor	-	-

Acquisition

In full Rupiah

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Hingga 31 Desember 2016, Perseroan telah menggunakan dana hasil penawaran umum perdana saham (*initial public offering/IPO*) sebesar Rp84,49 miliar. Berdasarkan laporan Perseroan informasi Bursa Efek Indonesia (BEI), dana hasil penawaran saham perdana setelah dikurangi biaya penawaran umum menjadi Rp91.42 miliar. Penggunaan dana tersebut direalisasikan untuk:

1. Pembelian tanah 25%
2. Pembangunan Pabrik Baru 10%
3. Pembelian Mesin dan Alat Pabrik 20%
4. Pembangunan Flagship Shop 30%
5. Modal Kerja dan R&D 15%

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Perseroan tidak memiliki transaksi material yang mengandung benturan kepentingan, oleh karena itu informasi mengenai hal ini tidak dapat disajikan.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN BAGI PERUSAHAAN

Perseroan tidak memiliki perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan, sebab itu informasi mengenai hal ini tidak dapat ditampilkan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada Perseroan, sehingga informasi tersebut tidak dapat disajikan.

USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

As of December 31, 2016, the Company has utilized proceeds from Initial Public Offering (IPO) amounting to Rp84,49 billion. Based on the report from the Company to Indonesia Stock Exchange (IDX), proceeds obtained from IPO after being reduced by the costs of public offering were Rp91.42 billion. The proceeds from public offering had been used for the following activities:

1. Purchase of Land 25%
2. Development of New Factory 10%
3. Purchase of Machines and Tools for Factory 20%
4. Development of Flagship Shop 30%
5. Working Capital and R&D 15%

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST

Company did not engage in material transaction containing conflict of interest, thus information regarding this matter is not available.

CHANGE IN REGULATIONS THAT HAVE SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY

The Company did not have any data on change in any law that has significant impacts on the performance of the Company, thus information regarding this matter is not available.
(mohon konfirmasi)

CHANGE IN ACCOUNTING POLICY

There was no change in the Company's accounting policy, thus information pertaining to this matter is not available.



50	Prinsip dan Penerapan Tata Kelola Perseroan Principles And Implementation of Good Corporate Governance	59	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
50	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders	60	Manajemen Risiko Risk Management
51	Dewan Komisaris Board of Commissioners	61	Perkara Penting Legal Cases
51	Komisaris Independen Independent Commissioner	61	Kode Etik Perseroan Code of Conduct
52	Direksi Board of Directors	62	Pokok-Pokok Budaya Perseroan Basis of Corporate Culture
54	Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Joint Meeting of The Board of Commissioners and Board of Directors	62	Siaran Pers 2015 Press Release 2015
54	Hubungan Afiliasi Antara Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Affiliation Between the Board of Commissioners, Board of Directors, and Shareholders	62	Akses Informasi Information Access
55	Komite Audit Audit Committee	62	Sistem Pelaporan Pengaduan Complaints Reporting System
56	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee		
58	Sekretaris Perseroan Corporate Secretary		
58	Audit Internal Internal Audit		

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate
Governance



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

PRINSIP DAN PENERAPAN TATA KELOLA PERSEROAN

Perseroan senantiasa berusaha meningkatkan standar dalam melaksanakan praktik tata kelola perusahaan yang baik. Struktur dan tata kelola yang diterapkan oleh Perseroan berpedoman pada nilai etik dan undang-undang yang berlaku serta sesuai dengan prinsip GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Perseroan telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun 2016 pada tanggal 18 April 2016 di Jakarta dengan hasil keputusan rapat sebagai berikut:

PRINCIPLES AND IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Company continuously strives to increase the standards in the implementation of good corporate governance practice. Structure and governance implemented by the Company refer to ethical values and the prevailing regulations, as well as comply with GCG principles, namely transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Perseroan convened General Meeting of Shareholders (GMS) on April 18, 2016, in Jakarta with the following resolutions:

Agenda / Agenda	Kegiatan / Activity
1	- Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2015 - Mengesahkan Laporan Keuangan dan Laporan Tugas Pengawasan dari Dewan Komisaris untuk tahun buku 2015 - Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari segala tanggung jawab (acquit et de charge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama Tahun Buku 2015, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercantum dalam catatan dan pembukuan Perseroan serta tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2015. - Approving Annual Report for 2015 Fiscal Year. - Validating Financial Statements and Report of Supervisory Duty from the Board of Commissioners for 2015 fiscal year. - Granting full release and discharge to the Board of Directors and Board of Commissioners from all duties (acquit et de charge) for management action and supervision that have been carried out during 2015 Fiscal Year, as long as such actions are listed in the records and accounts of the Company as well as reflected in Annual Report and Financial Statements for 2015 Fiscal Year.
2	Bersifat Laporan, karenanya tidak dimintakan persetujuan Rapat This agenda is a report in nature, therefore approval of the Meeting is not required.
3	Bersifat Penjabaran rencana kerja Perseroan di tahun 2016 dan Memberikan penjelasan kepada pemegang saham atas rencana-rencana kerja Perseroan yang akan dilakukan pada tahun 2016, termasuk rencana pembelian aset This agenda is an explanation of work plan in 2016 and provides explanation to shareholders on work plans of the Company which will be carried out in 2016, including plan to buy assets.
4	Disetujui secara musyawarah untuk mufakat diputuskan sebesar Rp.1 miliar sebagai cadangan wajib, Rp. 8/saham atau sekitar 27.13% dari laba bersih dibagikan sebagai Dividen Tunai dan sisanya sebagai Laba ditahan. With approval by consensus, it was decided that an amount of Rp1 billion is set as statutory reserve, Rp 8/share or approximately 27.13% of net profit is distributed as Cash Dividend and the remaining is set as Retained Earnings.
5	Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan dan menetapkan honorarium dan ketentuan lain untuk Jasa Audit Authorized the Board of Commissioners to determine honorarium and other provision for Audit Service
6	Menetapkan paket honorarium dan/atau tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan Jajaran Direksi, untuk tahun 2016, dengan jumlah tidak melebihi 1,5% dari total penjualan bersih dan selanjutnya memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagian diantara anggota Dewan Komisaris dan menetapkan besarnya gaji dan/atau tunjangan untuk anggota Direksi untuk tahun 2016. Determining honorarium and/or allowances package for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2016 with amount of no more than 1.5% of total net sales and further authorized the Board of Commissioners to determine the distribution among members of the Board of Commissioners and determine the amount of salary and/or allowances for members of the Board of Directors in 2016.



DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang mempunyai fungsi sebagai pengawas umum atau khusus sesuai Anggaran Dasar serta memberi nasihat, arahan, atau teguran kepada Direksi untuk memastikan bahwa perusahaan melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik pada seluruh komponen atau tingkatan organisasi. Dewan Komisaris dilantik melalui RUPS dan memiliki tanggung jawab kepada para Pemegang Saham selama 3 (tiga) tahun.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang yang dimiliki Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundangan-undangan, dan keputusan RUPS. Dewan Komisaris bertugas untuk melaksanakan pengawasan atas kebijakan Direksi dan memberi nasihat kepada Direksi sesuai dengan kepentingan Perseroan. Selain itu Dewan Komisaris juga memiliki tanggung jawab untuk mengawasi pelaksanaan manajemen risiko dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap kegiatan bisnis Perseroan.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Pedoman kerja Dewan Komisaris ditetapkan sesuai dengan yang tertulis pada Anggaran Dasar Perseroan.

Frekuensi Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris secara rutin melaksanakan rapat Dewan Komisaris sebagai sarana pengawasan terhadap kinerja bisnis Perseroan. Sepanjang tahun 2016, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat rutin sebanyak 12 kali dengan frekuensi kehadiran 95%.

Prosedur dan Besaran Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris ditentukan melalui RUPS, selanjutnya Dewan Komisaris diberikan wewenang untuk melakukan pembagian diantara anggota Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS tahun buku 2016 menetapkan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebesar 1,5% dari total penjualan bersih.

Komposisi dan Besaran Remunerasi Dewan Komisaris

Besaran remunerasi Dewan Komisaris ditentukan melalui RUPS tahun buku 2016 dan disesuaikan dengan ketentuan remunerasi Perseroan. Besaran Remunerasi untuk Dewan Komisaris adalah sebesar Rp0,4 miliar.

Program Pelatihan Dewan Komisaris

Sepanjang 2016, Dewan Komisaris tidak melaksanakan pelatihan.

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen adalah anggota komisaris yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan. Pemilihan komisaris

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is an instrument in the Company who has functions as special or general supervisor in accordance with the Articles of Association, providing advices, directions, or reprimand to the Board of Directors in order to ensure that the Company implements good corporate governance in all components or organizational levels. The Board of Commissioners is appointed in GMS and is responsible to Shareholders within a period of 3 (three) years.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners are in accordance with the provision of Articles of Association, the laws and regulations, and GMS resolutions. The Board of Commissioners is assigned to supervise the Board of Directors' policies and to provide advices to the Board of Directors in accordance with the Company's interest. In addition, the Board of Commissioners is also responsible for supervision of implementation of risk management and good corporate governance principles in the Company's business activities.

Board of Commissioners Manual

Board of Commissioners Manual is determined in accordance with those stated in the Company's Articles of Association.

Frequency of Attendance in the Meeting of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners organizes meeting regularly as a means of supervision on the Company's business performance. In 2016, the Board of Commissioners held 12 meetings with frequency of attendance of 95%.

Procedure and Determination of the Remuneration for the Board of Commissioners

Remuneration for the Board of Commissioners is determined in GMS, and then the Board of Commissioners is authorized to carry out the distribution to the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. GMS in 2016 determined allowance for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, namely 1.5% of total net sales.

Composition and Amount of Remuneration of the Board of Commissioners

The amount of remuneration of the Board of Commissioners is determined in 2016 GMS and is adjusted to the Company's remuneration provision. Amount of Remuneration for the Board of Commissioners was Rp0.4 billion.

Board of Commissioners Training Program

In 2016, the Board of Commissioners did not held any training.

INDEPENDENT COMMISSIONER

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who does not have affiliation relationship with



Independen dilakukan secara transparan dan independen dengan mempertimbangkan integritas dan kompetensi yang dimiliki. Selain itu, Komisaris Independen juga mampu bertindak secara objektif sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik dan bebas dari pengaruh kepentingan pribadi atau pihak tertentu.

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Penentuan Komisaris Independen diatur secara rinci sesuai dengan peraturan OJK, antara lain:

- Berasal dari luar Perseroan;
- Tidak mempunyai saham Perseroan;
- Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama Perseroan; dan
- Tidak mempunyai hubungan usaha dengan Perseroan baik langsung maupun tidak langsung.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen memiliki independensi dan kemandirian dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya dalam melakukan pengawasan terhadap kinerja Perseroan. Setiap anggota Komisaris Independen dipastikan tidak memiliki hubungan darah atau perkawinan dengan satu sama lain hingga derajat ketiga baik secara vertikal maupun horizontal.

DIREKSI

Direksi adalah organ perusahaan yang memiliki wewenang dan tanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan sesuai dengan kepentingan dan tujuan Perseroan yang terdapat pada Anggaran Dasar. Direksi bertugas untuk menjaga keberlanjutan bisnis Perseroan dalam jangka panjang dengan memastikan pencapaian tingkat kinerja yang sesuai dengan target usaha dan mengelola prinsip kehati-hatian Perseroan demi kepentingan para pemangku kepentingan secara keseluruhan.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengurusan Perseroan demi kepentingan Perseroan sesuai Anggaran Dasar Perseroan.

Frekuensi Kehadiran Rapat Direksi

Rapat Direksi adalah forum internal yang berfungsi sebagai sarana pembahasan kinerja Perseroan dan sarana pengambilan keputusan. Pada tahun 2016, Perseroan telah melaksanakan rapat Direksi sebanyak 12 kali dengan frekuensi kehadiran rapat 100%.

Prosedur dan Dasar Penetapan Remunerasi Direksi

Penetapan remunerasi ditentukan berdasarkan hasil RUPS tahun buku 2016, dengan keputusan paket tunjangan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak melebihi 1.5% dari total penjualan bersih. Sedangkan pembagian besaran di antara anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan oleh Dewan Komisaris.

the Company. Independent Commissioner is chosen transparently and independently by taking into account the integrity and competence. In addition, Independent Commissioner is also able to act objectively in accordance with good corporate governance principles and is free from personal interest of other parties.

Criteria for Independent Commissioner

Criteria for Independent Commissioner in detail are set in OJK regulation, namely:

- Originated from outside the Company;
- Does not hold shares in the Company;
- Not affiliated with the Board of Commissioners, Board of Directors, and Majority Shareholders; and
- Does not have business relations with the Company, both directly and indirectly.

Statement of Independency of Independent Commissioner

Independent Commissioner is independent in carrying out duties, responsibilities, and authorities in supervising the performance of the Company. Each member of Independent Commissioner is confirmed not to have blood relations or marital ties with each other up to the third degree, both vertically and horizontally.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is an instrument in the Company who is authorized and fully responsible for the management of the Company in accordance with the Company's interest and goals as stated in the Articles of Association. The Board of Directors is assigned to maintain the continuity of the Company's business for a long term by ensuring the performance achievement that is in accordance with business target and to manage the principle of prudence for stakeholders' interest as a whole.

Duty and Responsibility of the Board of Directors

Duty and responsibility of the Board of Directors are to conduct management for the Company's interest in accordance with the Articles of Association.

Frequency of Attendance in the Meeting of the Board of Directors

Board of Directors meeting is an internal forum that functions to discuss the Company's performance and as a means of decision-making. In 2016, the Company held 12 Board of Directors meeting with attendance frequency of 100%.

Procedure and Basis of Determination of Remuneration for the Board of Directors

Remuneration is determined based on GMS resolutions in 2016, by determining the package of allowances for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors with amount of no more than 1.5% of total net sales. Meanwhile, the amount of distribution among the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined by the Board of Commissioners.



Komposisi dan Besaran Remunerasi

Besaran remunerasi yang diterima oleh Direksi ditetapkan melalui RUPS tahun buku 2016 dan disesuaikan dengan ketentuan remunerasi yang berlaku di Perseroan. Sedangkan jumlah remunerasi untuk Direksi adalah sebesar Rp4,4 miliar

Program Pelatihan Direksi

Program pelatihan Direksi dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Direksi. Sepanjang tahun 2016, Direksi telah mengikuti pelatihan Trisula Advance Leadership yang diselenggarakan oleh TC Human Capital pada 22 – 23 Januari 2016.

Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

1. Direktur Utama memiliki ruang lingkup sebagai koordinator, komunikator, pengambil keputusan, pemimpin, pengelola, dan eksekutor dalam menjalankan dan memimpin Perseroan. Sedangkan tanggung jawab direktur utama adalah sebagai pemimpin perusahaan dengan membuat kebijakan-kebijakan Perseroan, serta menyetujui anggaran tahunan perusahaan dan melaporkannya kepada Pemegang Saham.
2. Direktur Keuangan memiliki ruang lingkup dan tanggung jawab untuk merencanakan, mengembangkan, dan mengontrol fungsi keuangan dan administrasi dalam memberikan informasi keuangan secara komprehensif dan tepat waktu untuk membantu Perseroan dalam proses pengambilan keputusan yang mendukung pencapaian target finansial Perseroan.
3. Direktur Pengembangan Bisnis memiliki ruang lingkup dan tanggung jawab untuk merencanakan dan merumuskan kebijakan strategis terkait pemasaran, ekspansi pasar, dan ekspansi produksi Perseroan.
4. Direktur Independen memiliki ruang lingkup dan tanggung jawab untuk memastikan efektivitas strategi bisnis Perseroan dengan memantau jadwal, anggaran, dan efektivitas strategi tersebut. Selain itu Direktur Independen juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Perseroan mematuhi hukum dan perundang-undangan yang berlaku, mematuhi nilai-nilai yang ditetapkan Perseroan dalam setiap operasi bisnis, serta memastikan penerapan prinsip tata kelola perusahaan dilaksanakan dengan baik.
5. Direktur Pemasaran memiliki ruang lingkup dan tanggung jawab untuk merencanakan dan merumuskan kebijakan strategis terkait pemasaran yang dilaksanakan Perseroan, dan juga memantau serta mengarahkan setiap proses yang dilaksanakan seluruh divisi Pemasaran di dalam Perseroan.

RUPS tahun buku 2015

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Evaluasi kinerja Direksi dan anggota Direksi ditetapkan berdasarkan target kinerja yang ada pada perjanjian Penunjukan Anggota Direksi. Evaluasi kinerja Direksi dilaksanakan setiap tahun dalam RUPS berdasarkan kriteria evaluasi yang telah ditetapkan.

Composition and Amount of Remuneration

Amount of remuneration received by the Board of Directors is determined in 2016 GMS and is adjusted to the prevailing remuneration provision in the Company. The amount of remuneration received by the Board of Directors for the year ended was Rp4.4 billion.

Board of Directors Training Program

The Board of Directors training program is held to enhance the competence of the members of the Board of Directors. In 2016, the Board of Directors participated in Trisula Advance Leadership organized by TC Human Capital on January 22-23, 2016.

Scopes and Responsibilities of Each Board of Directors

1. President Director, with scopes and responsibilities as follows: As coordinator, communicator, decision-maker, leader, manager and executor in running and leading the Company. The President Director's responsibility as the Company's leader are drafting the Company's policies, approving the Company's annual report and reporting it to the Shareholders.
2. Director of Finance, with scopes and responsibilities as follows: Planning, developing, and controlling financial and administrative function in providing financial information in a comprehensive and timely manner to assist the Company during decision-making process which will support financial target achievement.
3. Business Development Director, with scopes and responsibilities as follows: Planning and formulating strategic policies concerning marketing, market expansion, and production expansion.
4. Independent Director, with scopes and responsibilities as follows: Ensuring the effectiveness of business strategy by monitoring the schedule, budget and the effectiveness of the strategy. In addition, Independent Director also responsible for ensuring that the Company complies with the prevailing laws and regulations, and values determined by the Company during operation as well as ensuring principles and practices of Good Corporate Governance has been complied with and properly implemented.
5. Marketing Director, with scopes and responsibilities as follows: Planning and formulating strategic policies concerning marketing carried out by the Company. In addition, Marketing Director also monitors and directs processes in all marketing division in the Company.

GMS in 2015

Assessment of the Board of Directors Performance

The criteria of evaluation for performance of the Board of Directors are based on targets of performance set in the agreement of Appointment of Members of the Board of Directors. The performance of the Board of Directors is evaluated yearly in the GMS based on the criteria of performance evaluation that have been set.



Pedoman Kerja Direksi

Pedoman kerja Direksi ditetapkan sesuai dengan yang tertulis dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

Board of Directors Manual

Board of Directors Manual is determined in accordance with those stated in the Company's Articles of Association.

Keputusan RUPS 2015 / 2015 GMS Resolutions	Realisasi / Realization
Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2014 Approving the Company's Annual Report for 2014 fiscal year. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan dari Dewan Komisaris untuk tahun buku 2014 Validating the Financial Statements and Report of Supervisory Duty from the Board of Commissioners of 2014 fiscal year. Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari segala tanggung jawab (acquit et de charge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama Tahun Buku 2014, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercantum dalam catatan dan pembukuan Perseroan serta tercermin dalam pembukuan Perseroan serta tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2014. Granting full release and discharge to members of the Board of Directors and Board of Commissioners from all responsibilities (acquit et de charge) for management actions and supervision that have been carried out during 2014 Fiscal Year, as long as the actions are listed in records and accounts of the Company as well as reflected in the Company's books, such as Annual Report and Financial Statements for 2014 Fiscal Year. Disetujui secara musyawarah untuk mufakat diputuskan sebesar Rp.1 miliar sebagai cadangan wajib, Rp. 6/saham atau sekitar 24.4% dari laba bersih dibagikan sebagai Dividen Tunai dan sisanya sebagai Laba ditahan With approval by consensus, it was decided that an amount of Rp1 billion is set for statutory reserve, Rp6/share or approximately 24.4% of net sales is distributed as Cash Dividend and the remaining is set as Retained Earnings. Membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi Establishing Nomination and Remuneration Committee Melakukan akuisisi atau pembelian 60% saham dalam PT MIM dari TIM dengan harga sebesar Rp3 miliar. Acquiring 60% shares in PT MIM from TIM with price of Rp3 billion Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan Approving change in Articles of Association of the Company Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan dan menetapkan honorarium dan ketentuan lain untuk Jasa Audit Authorized the Board of Commissioners to determine honorarium and other provisions for Audit Service Menetapkan honorarium pengurus dan penggunaan laba Determining honorarium for management and the use of profit	Semua Keputusan RUPS pada 2015 terealisasi dengan baik All resolutions of 2015 GMS have been realized in a well manner Semua Keputusan RUPS pada 2015 terealisasi dengan baik All Resolutions of 2015 GMS have been realized in a well manner

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 12 kali pada tahun 2016 dengan frekuensi kehadiran sebesar 97%.

JOINT MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

There were 12 joint meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2016 with frequency of attendance of 97%

HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN PEMEGANG SAHAM

Tidak terdapat hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham Perseroan, kecuali Bapak Dedie Suherlan yang menjabat sebagai Direktur Utama dan pemegang saham terakhir.

AFFILIATION BETWEEN THE BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, AND SHAREHOLDERS

There is no affiliation between the members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholders, except for Mr. Dedie Suherlan who serves as President Director and ultimate shareholder.



KOMITE AUDIT

Komposisi Komite Audit

Komite Audit dibentuk dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Komite Audit memiliki tugas untuk menyampaikan pendapat kepada Dewan Komisaris terkait laporan yang disampaikan kepada Direksi. Selain itu, Komite Audit juga bertugas untuk mengidentifikasi hal-hal lain yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris. Perseroan memiliki komposisi Komite Audit sebagai berikut:

Ketua : Marusaha Siregar

Anggota : Yohanes Linero

Anggota : Wisnu Broto

Profil Komite Audit

Marusaha Siregar

*Profil telah disajikan dalam pembahasan Profil Dewan Komisaris

Yohanes Linero

Warga Negara Indonesia, berusia 59 tahun. Beliau merupakan lulusan Universitas Katolik Parahyangan tahun 1985 jurusan Akuntansi. Sebelum menjadi anggota Komite Audit Chitose, beliau pernah menjabat sebagai Kepala Divisi Admin & Keuangan PT Southern Coss Textile Industry (1985-1989), Direktur PT Trimex Sarana Trisula (1989-1999), Direktur Trisula Textile Industry (1999-2001), Direktur Utama PT Tritirta Inti Mandiri (2001-2009), dan Komisaris Utama PT Chitose Indonesia Manufacturing (2009-2012).

Wisnu Broto

Warga Negara Indonesia, berusia 29 tahun. Beliau merupakan lulusan Akuntansi Universitas Airlangga tahun 2007. Sebelum menjadi anggota Komite Audit Chitose, beliau pernah menjabat di KAP Purwantono, Sarwoko, Sanjaya member Ernst & Young Indonesia (2007-2008), KAP Anwar & Rekan member DFK International (2008-2012), KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi & Rekan Member of BDO International (2012-sekarang).

Periode Jabatan dan Independensi Komite Audit

Komite Audit diangkat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tentang Surat Penetapan Komite Audit PT Chitose Internasional Tbk No. 03/CINT-Tbk/KOM/SK/IV/2014 tanggal 4 April 2014. Jabatan dapat diberhentikan sewaktu-waktu oleh Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit tercantum dalam Piagam Komite Audit PT Chitose Internasional Tbk No. 03/CINT-Tbk/KOM/SK/IV/2014 tanggal 4 April 2014 dijelaskan di dalam Peraturan No. IX.1.5 yang mengatur hal-hal antara lain:

Komite Audit bertugas untuk mengkaji informasi keuangan dan kepatuhan kepada peraturan perundang-undangan tentang kegiatan Perseroan, memberikan pendapat independen jika

AUDIT COMMITTEE

Composition of Audit Committee

The Audit Committee is established and responsible directly to the Board of Commissioners. The Audit Committee is responsible for providing opinions to the Board of Commissioners regarding statements reported to the Board of Directors. The Audit Committee is also responsible for identifying other matters that require the attention of the Board of Commissioners. The composition of the Audit Committee is as follows:

Head : Marusaha Siregar

Member : Yohanes Linero

Member : Wisnu Broto

Profile of Audit Committee

Marusaha Siregar

*Profile has been provided in the discussion of Profile of the Board of Commissioners

Yohanes Linero

Indonesian citizen, 59 years old. He graduated from Parahyangan Catholic University majoring in Accounting in 1985. Before becoming a member of The Audit Committee of Chitose, he was the Head of Administration and Finance Division at PT Southern Coss Textile Industry (1985 - 1989), the Director of PT Trimex Sarana Trisula (1989 - 1999), the Director of Trisula Textile Industry (1999 - 2001), the President Director of PT Tritirta Inti Mandiri (2001 - 2009) and the President Commissioner of PT Chitose Indonesia Manufacturing (2009 - 2012).

Wisnu Broto

Indonesian citizen, 29 years old. He obtained his Bachelor's Degree in Accounting from Airlangga University in 2007. Before becoming the member of the Audit Committee of Chitose, he worked at KAP Purwantono, Sarwoko, Sanjaya member Ernst & Young Indonesia (2007 - 2008), KAP Anwar & Partners member DFK International (2008 - 2012), KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi & Partners member of BDO International (2012 - present).

Service Period and Independency of the Audit Committee

The appointment of the Audit Committee is stipulated in the Decision Letter of the Board of Commissioners of PT Chitose Internasional Tbk No. 03/CINT-Tbk/KOM/SK/IV/2014 on April 4, 2014. The appointment may be cancelled at any time by the Board of Commissioners.

Duties and Responsibilities of Audit Committee

Duties and responsibilities of Audit Committee is stated in Audit Committee Charter of PT Chitose Internasional Tbk No. 03/CINT-Tbk/KOM/SK/IV/2014 dated April 4, 2014 as described in Regulation No. IX.1.5 which elaborates the following matters:

Audit Committee is assigned to review the financial information and compliance with the laws and regulations related to the activities of the Company, providing independent opinion in the event of conflict



terdapat perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan, memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, dan menelaah proses kerja auditor internal.

Kegiatan Komite Audit Selama Tahun 2016

Sepanjang tahun 2016, Komite Audit telah melaksanakan beberapa kegiatan, yaitu:

1. Rapat Komite Audit yang dilakukan secara berkala.
2. Site Visit yang ditujukan untuk memeriksa kegiatan operasional yang dilakukan perseroan dan memeriksa program-program yang sudah dijalankan perusahaan.

Frekuensi Rapat Komite Audit dan Tingkat Kehadiran Anggota

Komite Audit telah melaksanakan 4 kali rapat pada 2016, dengan tingkat kehadiran 98%.

Program Pelatihan Komite Audit

Sepanjang 2016, Komite Audit tidak melaksanakan pelatihan.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Komite Audit

Selama tahun 2016, Perseroan telah melaksanakan 4 kali rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Komite Audit dengan frekuensi rapat sebesar 98%.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris dengan surat tertanggal 15 April 2015, dengan susunan komite sebagai berikut:

Ketua : Marusaha Siregar

Anggota : Marcus Harianto Brotoatmodjo

Anggota : Helina Widayani

Periode Jabatan dan Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.01/CINT-tbk/BOC/IV/2015. Jabatan dapat diberhentikan sewaktu-waktu oleh Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tanggung jawab, yaitu:

1. Mengembangkan sistem nominasi dan pemilihan untuk mengisi posisi strategis dalam Perseroan dengan mengacu kepada prinsip-prinsip tata kelola Perseroan yang baik, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kewajaran, dan independensi;
2. Membantu Dewan Komisaris memilih kandidat yang akan mengisi posisi strategis di Perseroan, yaitu satu level di bawah direktur, juga direktur dan komisaris pada Anak Perusahaan terkonsolidasi dengan kontribusi mencapai 30% atau lebih terhadap pendapatan konsolidasian Perseroan, dan;

of interest between the management and accountant for their given service, providing recommendations to the Board of Commissioners, and reviewing the audit activities conducted by internal auditors.

Activities of Audit Committee in 2016

Activities of Audit Committee in 2016 among others are:

1. Periodical meeting of Audit Committee
2. Site Visit aimed to inspect operational activities conducted by the company and examine programs that have been implemented by the Company

Meeting Frequency and Attendance of Audit Committee

Audit Committee held 4 meetings in 2016 with attendance rate of 98%.

Audit Committee Training Program

Audit Committee did not participate in any training throughout 2016.

Joint Meeting of the Board of Commissioners and Audit Committee

In 2016, the Company held 4 joint meetings of the Board of Commissioners and Audit Committee with meeting frequency of 98%.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee is established based on the Decree of the Board of Commissioners by letter dated April 15, 2015 with the following composition:

- Head : Mr. Marusaha Siregar
- Member : Mr. Marcus Harianto Brotoatmodjo
- Member : Mrs. Helina Widayani

Service Period and Independency of Nomination and Remuneration Committee

Nomination and Remuneration Committee is appointed pursuant to Decree of the Board of Commissioners No.01/CINT-tbk/BOC/IV/2015. The appointment may be cancelled at any time by the Board of Commissioners.

Duties and Responsibilities of Nomination and Remuneration Committee

Nomination and Remuneration Committee is responsible for:

1. Developing a system of nomination and selection for strategic positions in the Company with due regard to the principles of Good Corporate Governance, namely transparency, accountability, responsibility, fairness and independency.
2. Assisting the Board of Commissioners in selecting candidates for strategic positions in the Company, which is one level below directors, as well as Directors and Commissioners in Subsidiaries that is consolidated with contribution reaching 30% or more of the Company's consolidated revenues, and



3. Membuat perumusan sistem remunerasi bagi Direksi berdasarkan perhitungan kewajaran dan kinerja.

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Marusaha Siregar

*Profil telah disajikan dalam pembahasan Profil Dewan Komisaris

Marcus Harianto Brotoatmodjo

*Profil telah disajikan dalam pembahasan Profil Dewan Komisaris

Helina Widayani

Warga Negara Indonesia, berusia 39 tahun. Lahir di Kediri pada tanggal 8 Desember 1977. Beliau mendapatkan gelar sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Pembangunan (UPN) "Veteran" Yogyakarta pada tahun 2001. Beliau menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No 01/CINT-Tbk/BOC/IV/2015 tertanggal 15 April 2015. Sebelum menjadi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, beliau menjabat sebagai *Manager Accounting* (2012-2015) dan *General Manager Finance & Administration* (2015-sekarang).

Frekuensi Kehadiran Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2016, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan rapat rutin sebanyak 4 kali dengan frekuensi kehadiran 98%.

Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Pedoman kerja Komite Nominasi dan Remunerasi ditetapkan sesuai dengan yang tertulis pada No. 02/CINT-tbk/BOC/IV/2015.

Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi Selama Tahun 2016

Sepanjang tahun 2016, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan beberapa kegiatan, yaitu:

1. Review terhadap remunerasi Dewan Direksi dan Komisaris sesuai dengan ketentuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham pada tahun 2016
2. Implementasi dan intensifikasi Code of Conduct pada level management sebagai kode etik perusahaan
3. Strategi human development untuk kaderisasi dan peningkatan ownership
4. Sistematisasi terkait leveling dan grading pada struktur penggajian

Program Pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang 2016, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan pelatihan :

1. Trisula Advanced Leadership 2016
2. Pembekalan Balance Score Card 2016

3. Formulating a remuneration system for the Board of Directors based on fairness and performance.

Profile of Nomination and Remuneration Committee

Marusaha Siregar

*Profile has been provided in the discussion of Profile of the Board of Commissioners

Marcus Harianto Brotoatmodjo

*Profile has been provided in the discussion of Profile of the Board of Commissioners

Helina Widayani

Indonesian citizen, 39 years old. Born in Kediri on December 8, 1977. She graduated from Universitas Pembangunan (UPN) Veteran majoring in Accounting in 2001. She serves as a member of the Nomination and Remuneration Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No 01/CINT-Tbk/BOC/IV/2015 dated April 15, 2015. Before serving as a member of the Nomination and Remuneration Committee, she served as Accounting Manager (2012 – 2015) and General Manager of Finance and Administration (2015-now).

Attendance Frequency in Nomination and Remuneration Committee

Nomination and Remuneration Committee held 4 meetings in 2016 with frequency of attendance of 98%.

Nomination and Remuneration Committee Manual

Nomination and Remuneration Committee Manual is stipulated in No. 02/CINT-tbk/BOC/IV/2015.

Activities of Nomination and Remuneration Committee in 2016

Activities of Nomination and Remuneration Committee in 2016 are as follows:

1. Review on remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners in accordance with provision in General Meeting of Shareholders in 2016.
2. Implementation and intensification of Code of Conduct in management level as the Company's code of ethics.
3. Human development strategy for regeneration and ownership improvement.
4. Preparation of system for leveling and grading in remuneration structure.

Nomination and Remuneration Committee Training Program

In 2016, Nomination and Remuneration Committee participated in the following trainings:

1. Trisula Advanced Leadership 2016
2. Balance Score Card 2016 Training



SEKRETARIS PERSEROAN

Profil Sekretaris Perseroan

Fadjar Swatyas

*Profil telah disajikan dalam pembahasan Profil Direksi

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perseroan

Sekretaris Perseroan memiliki tanggung jawab sebagaimana terdapat dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 antara lain:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang terkait dengan pasar modal.
2. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam menjalankan tata kelola Perseroan.
3. Menjadi penghubung antara Perseroan Publik dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Dasar Hukum Penunjukan dan Periode Jabatan

Penunjukan dan periode jabatan Sekretaris Perseroan mengacu pada Peraturan OJK No. 35-POJK.04-2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Penetapan Sekretaris Perusahaan No. 02/CINT-Tbk/DIR/II/2014.

Kegiatan Sekretaris Perseroan Tahun 2016

Sepanjang tahun 2016, Sekretaris Perseroan telah melaksanakan berbagai kegiatan sebagai bentuk pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

- Memastikan kepatuhan terhadap berbagai peraturan yang berlaku serta melakukan pelaporan berkala kepada OJK dan/atau BEI secara tepat waktu dan pengungkapan keterbukaan informasi seperti dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan dan otoritas yang berwenang
- Memelihara komunikasi secara berkala dengan otoritas pasar modal berkaitan dengan tata kelola perusahaan
- Mengikuti seminar, training dan workshop yang berkaitan dengan pasar modal dan Corporate Secretary.
- Berkomunikasi dengan media, baik media online maupun media cetak untuk menginformasikan kondisi perseroan.
- Membantu dan mensupport PT. Bursa Efek Indonesia mengenai Program "Yuk Nabung Saham"
- Perseroan turut serta dalam Festival Pasar Modal Syariah 2016 dan Indonesia Investment Festival 2016 yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia

AUDIT INTERNAL

Audit Internal Perseroan atau yang dinamakan Satuan Pengendalian Intern dibentuk oleh Direksi berdasarkan Surat Keputusan No 03/CIM/HRD/SPT/XII/2010 tanggal 13 Desember 2010 dan pembaharuan Surat Keputusan Direksi No 05/CINT/HR/SPT/III/2016 tanggal 03 Maret 2016.

Direksi membentuk Satuan Pengendalian Intern berfungsi sebagai organ pengawasan dan telah mendapatkan Piagam Pengawasan

CORPORATE SECRETARY

Profile of Corporate Secretary

Fadjar Swatyas

*Profile has been presented in the discussion of the Board of Directors Profile.

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

Responsibilities of Corporate Secretary pursuant to Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 among others are:

1. Monitoring the development of the capital market, especially the prevailing laws and regulations in the field of capital market.
2. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing the governance of the Company.
3. As a liaison between Public Company and shareholders, the Financial Services Authority, and other Stakeholders.

Legal Basis of Appointment and Tenure

Appointment and tenure of Corporate Secretary refer to Financial Service Authority Regulation No. 35-POJK.04-2014 on Corporate Secretary for Public Companies. Letter of appointment for Corporate Secretary No. 02/CINT-Tbk/DIR/II/2014.

Activities of Corporate Secretary in 2016

Duties and responsibilities that have been carried out by Corporate Secretary in 2016 are as follows:

- Ensuring compliance with the prevailing regulations as well as periodically submitting report to OJK and/or IDX in a timely manner and disclosing information as required by the laws and regulations and the authorities.
- Maintaining regular communication with capital market authorities relating to corporate governance.
- Participating in seminar, training, and workshop related to capital market and Corporate Secretary.
- Communicating with media, both online and printed media to inform the Company's condition.
- Assisting and supporting PT. Bursa Efek Indonesia on "Yuk Nabung Saham" program.
- The Company participated in Festival Pasar Modal Syariah 2016 (2016 Sharia Capital Market Festival) and Indonesia Investment Festival 2016 organized by Indonesia Stock Exchange.

INTERNAL AUDIT

The Company's Internal Audit, or known as Internal Control Unit was established by the Board of Directors pursuant to Decree No.03/CIM/HRD/SPT/XII/2010 dated December 13, 2010 and renewal of Decree of the Board of Directors No.05/CINT/HR/SPT/III/2016 dated March 03, 2016.

The Board of Directors established Internal Control Unit with function as supervisory instrument and has obtained Internal Audit



Intern (Audit Internal Charter) pada 1 April 2013 di bawah Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga keuangan No. KEP-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal.

Audit Internal Perseroan memiliki komposisi sebagai berikut:

Kepala Audit Internal : Didit Fitra Ramelan

Anggota : Berry Rachmanto

Profil Audit Internal

Didit Fitra Ramelan sebagai Kepala Audit Internal adalah Warga Negara Indonesia, 28 tahun. Beliau merupakan lulusan S1 Akuntansi Universitas Widyatama Bandung (STIEB) tahun 2011. Sebelum menjadi audit internal PT Chitose Internasional Tbk., beliau pernah menjabat sebagai : Junior Auditor PT. Ultrajaya Milk Industries Tbk (2011-2013), Internal Control Region Jabar PT Novel Pharmaceutical Laboratories Milk Industries (2013-2015), Back Office PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (2016-sekarang)

Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab untuk menyusun program kerja, mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, membuat laporan hasil pelaksanaan kerja, pengendalian, konsultasi & assurance, perbaikan temuan audit, sehingga tujuan organisasi dapat tercapai.

Kegiatan Audit Internal 2016

Sepanjang tahun 2016, Audit Internal telah melaksanakan kegiatan, antara lain:

1. Audit Laporan Keuangan
2. Audit Proyek Investasi
3. Audit Penerapan Standar Material dan Penerapan Manual Prosedur
4. Audit Manajemen Persediaan, Efisiensi, dan Produktivitas

Program Pelatihan Audit Internal

Sepanjang 2016, Audit Internal tidak ada pelatihan.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian Internal berfungsi untuk mencegah kemungkinan terjadinya penipuan di internal Perseroan dengan melakukan pengujian terhadap kecukupan dan efektivitas pengendalian internal Perseroan.

Sistem Pengendalian Operasional dan Keuangan

Pengendalian Operasional dan Keuangan di Perseroan dilaksanakan secara terus-menerus dan meliputi organ tata kelola Perseroan, antara lain:

1. Dewan Komisaris sebagai pengawas dan pemberi saran terkait tata kelola Perseroan, pertumbuhan bisnis, serta pengelolaan risiko dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.
2. Direksi melakukan pengembangan pada sistem pengendalian internal Perseroan agar berfungsi secara efektif untuk melindungi investasi dan aset Perseroan.

Charter on April 1, 2013 under the Decree of Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Board No.KEP-496/BL/2008 dated November 28, 2008 on Establishment and Guideline of Preparation of Internal Audit Charter.

Composition of the Company's Internal Audit is as follows:

Head: Didit Fitra Ramelan

Member: Berry Rachmanto

Profile of Internal Audit

Didit Fitra Ramelan is an Indonesian Citizen, 28 years old. He earned Bachelor's degree in Accounting from Widyatama Bandung University (STIEB) in 2011. Prior to serving as internal audit of PT Chitose Internasional Tbk, he had served as Junior Auditor of PT Ultrajaya Milk Industries Tbk (2011-2013), Internal Control Region Jabar of PT Novel Pharmaceutical Laboratories Milk Industries (2013-2015), Bank Office of PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (2016-present).

Duties and responsibilities of internal audit are to prepare work program, evaluate and increase the effectiveness of risk management, preparing report of work results, control, consultation & assurance, audit improvement, thus the Company's objective can be achieved.

Internal Audit Activities in 2016

Activities of Internal Audit in 2016 are as follows:

1. Audited the Financial Statements
2. Investment Project Audit
3. Audited the Implementation of Material Standard and Implementation of Procedure Manual
4. Audited Management of Inventory, Efficiency, and Productivity.

Internal Audit Training Program

Internal Audit did not participate in any training in 2016.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Internal Control System functions to prevent the possibility of fraud inside the Company by assessing the sufficiency and effectiveness of internal control.

Operational and Financial Control System

Operational and Financial Control in the Company is conducted continuously by involving all governance instruments in the Company, namely:

1. The Board of Commissioners as supervisor and advisor regarding the Company's governance, business development, and risk management by implementing principle of prudence.
2. The Board of Directors develops the Company's internal control system so as to function effectively in protecting investment and assets of the Company.



3. Audit Internal membantu Presiden Direktur melakukan audit internal Perseroan untuk menilai pengendalian, pengelolaan, pelaksanaan, dan memberikan saran perbaikan.
4. Direksi menindaklanjuti laporan hasil audit dari Audit Internal.
5. Komite Audit menilai kegiatan dan hasil audit yang dilaksanakan Audit Internal, memberikan rekomendasi untuk penyempurnaan sistem pengendalian manajemen, memastikan bahwa prosedur *review* terhadap informasi yang dikeluarkan Perseroan telah memuaskan, serta mengidentifikasi hal-hal yang perlu diperhatikan oleh Dewan Komisaris.

Evaluasi Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Perseroan masih melaksanakan evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal, sehingga informasi tersebut tidak dapat disajikan.

MANAJEMEN RISIKO

Perseroan membentuk audit internal terintegrasi yang sesuai standar dan prosedur Perseroan sebagai sarana pengawasan dan optimasi manajemen risiko. Program ini bertujuan untuk melindungi aset Perseroan dengan melaksanakan audit secara berkala. Risiko-risiko yang terkait dengan Perseroan, antara lain:

- A. Risiko Terkait Kegiatan Usaha
 1. Risiko Ketergantungan Penyediaan Bahan Baku
 2. Risiko Fluktuasi Harga Bahan Baku
 3. Risiko Pemogokan Tenaga Kerja dan Kenaikan Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK)
 4. Risiko Persaingan Usaha
 5. Risiko Kondisi Perekonomian
 6. Risiko sebagai Induk Perseroan
 7. Risiko Kebakaran
 8. Risiko Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak
 9. Risiko Perubahan Selera Pasar
- B. Risiko Terkait Investasi Saham
 1. Kondisi Pasar Modal Indonesia mempengaruhi harga dan likuiditas Saham Perseroan
 2. Harga Penawaran Saham dari Perseroan tidak mengindikasikan saham Perseroan yang akan berlaku di Pasar Perdagangan Saham dan Harga Saham dari Perseroan dapat berfluktuasi.

Antisipasi Risiko Perseroan

Sebagai langkah untuk mengurangi potensi risiko bisnis yang akan muncul, Perseroan melakukan beberapa upaya, antara lain:

1. Risiko Kenaikan Tingkat Suku Bunga
Sebagai upaya menekan suku bunga dan pinjaman perbankan, Perseroan melakukan sejumlah langkah, yaitu:
 - Mempercepat pembayaran pinjaman jangka pendek dengan memanfaatkan dana-dana *idle*.
 - Menyimpan sisa dana *idle* yang ada dalam bentuk deposito jangka pendek sesuai perkiraan waktu penggunaan dana tersebut.
 - Mengoptimalkan penggunaan kredit dari vendor.

3. Internal Audit assists President Director in conducting internal audit activities to assess the control, management, and implementation, and provide corrective inputs;
4. The Board of Directors will then follow-up the audit result of Internal Audit.
5. Audit Committee assesses the audit activities and result by Internal Audit, recommends the improvement of management control system, ensures that the reviewing procedure has been implemented satisfactorily on all information disclosed by the Company, and identify issues that require attention from the Board of Commissioners.

Evaluation on the Effectiveness of Internal Control System

The Company has not conducted an evaluation on the effectiveness of its internal control system. Hence, information pertaining to this matter cannot be presented.

RISK MANAGEMENT

The Company established integrated internal audit in accordance with the Company's standard and procedure as a means of supervision and optimization of risk management. The purpose of this program is to protect the Company's assets by conducting audit regularly. Risks related to the Company, among others are:

- A. Risks Related to Line of Business
 1. Risk of Raw Materials Supply Dependence
 2. Risk of Price Fluctuation of Raw Materials
 3. Risks of Employee Strike and Increase of Minimum Wage
 4. Risk of Business Competition
 5. Risk of Economic Condition
 6. Risk of Being the Parent Company
 7. Risk of Fire
 8. Risk of Rising Fuel Prices
 9. Risk of Change in Market Taste
- B. Risks Related to Stock Investment
 1. Indonesia's Capital Market Condition Affecting Stock Prices and Liquidity of the Company.
 2. Stock Offering Price from the Company does not indicate that Stock Price of the Company will apply in Stock Market, and Stock Price from the Company can fluctuate.

Company Risk Anticipation

As a step to minimize potential business risk, the Company takes the following steps, namely:

1. Risk of Rising Interest Rates
To curb the interest rate and bank loans, the Company takes some steps, namely:
 - Quicken the payment of short-term loans by making use of idle funds.
 - Remaining idle funds are deposited in the form of short-term deposit after predicting the time the funds will be used.
 - Optimizing the use of credit from vendors.



2. Risiko Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing
Risiko nilai tukar valuta asing terdapat pada pembelian bahan baku mentah yang merupakan bahan baku produksi. Perseroan menggunakan bahan baku mentah berupa bahan kimia sebagai bagian dari proses penyelesaian produk. Perseroan melakukan pembelian bahan kimia dengan menggunakan mata uang Dolar Amerika Serikat. Selain itu, Perseroan juga menggunakan mata uang asing untuk mengimpor barang jadi dan setengah jadi serta saat melakukan penjualan produk di pasar internasional.
3. Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah
Sebagai upaya menghadapi perubahan kebijakan Pemerintah yang memberikan dampak terhadap harga pokok penjualan, Perseroan menyikapinya dengan melakukan penghematan dalam penggunaan bahan baku, listrik, dan otomisasi.

Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Perseroan

Perseroan secara berkala melaksanakan evaluasi dan efektivitas sistem manajemen risiko Perseroan dengan melaksanakan audit berbasis risiko yang dilakukan oleh audit internal dan *assessment* yang dilaksanakan oleh internal.

PERKARA PENTING

Perseroan tidak mengalami kejadian penting sehingga informasi mengenai perkara penting dan sanksi administratif tidak dapat disajikan.

KODE ETIK PERSEROAN

Kode etik merupakan refleksi penjiwaan dari nilai-nilai dasar pada Kebijakan Utama Perseroan. Sebagai bagian dari budaya Perseroan, penerapan kode etik bagi seluruh karyawan Perseroan mencakup seluruh aspek kegiatan dalam lingkup kerja, antara lain interaksi dengan sesama karyawan, pelanggan, pemasok, pemegang saham, pemerintah, komunitas, dan bahkan pesaing. Kode etik senantiasa disosialisasikan kepada seluruh karyawan dan secara berkesinambungan selalu mengalami penyempurnaan.

Pokok-Pokok Kode Etik

Kode etik Perseroan dijabarkan sebagai ETIKA BISNIS, yang mencakup Tuhan dan Perseroan, Perseroan dan Karyawan, Perseroan dan Pemerintah, Perseroan dan Komunitas, Perseroan dan Pelanggan, Perseroan dan Pemasok/Mitra, Perseroan dan Pemegang Saham, serta Perseroan dan Pesaing.

Sosialisasi Kode Etik

Komitmen Perseroan untuk melaksanakan sosialisasi kode etik dengan efektif dan menyeluruh dilaksanakan melalui penyelenggaraan Agent Of Change selama periode Mei – Desember 2016, dengan progress report yang dilakukan setiap bulan

2. Risk of Change in Foreign Exchange Rates
Risk of change in foreign exchange rates occurs in production materials purchasing, that is raw materials. The Company uses chemical raw material as a part of production finishing process. The Company purchase chemical material using US Dollar currency. In addition, the Company also uses foreign currency to import finished goods and in-process goods as well as when selling products in international markets.
3. Risk of Amendment in Government Policy
As an effort to overcome change in Government Policy which has impacts on cost of goods sold, the Company economizes the use of raw materials, electricity and automaticity.

Effectiveness of Risk Management System

The Company regularly carries out evaluation and effectiveness of risk management system by performing risk-based audit by Internal Control, internal audit by internal team, and assessment by consultant.

LEGAL CASES

The Company did not encounter any legal cases, thus information pertaining to this matter cannot be presented.

CODE OF CONDUCT

Code of conduct is a reflection of inspiration from the basic values of the Company's Main Policy. As a part of Corporate Culture, the implementation of code of conduct for employees in the Company covers all aspects of activities in scope of work, among others are interaction with fellow employees, customers, suppliers, shareholders, government, community, and even competitors. Code of conduct is disseminated to all employees and improved continuously.

Basis of Code of Conduct

The Company's code of conduct refers to the ETIKA BISNIS (CODE OF CONDUCT) which encompass God and Company, Company and Employees, Company and Government, Company and Community, Company and Customers, Company and Suppliers/Partners, Company and Shareholders, and Company and Competitors.

Dissemination of Code of Conduct

The Company's commitment to disseminate code of conduct effectively and as a whole was held through the implementation of Agent of Change during May-December 2016 with progress reported every month.



POKOK-POKOK BUDAYA PERSEROAN

Budaya Perseroan merupakan ciri khas yang dimiliki oleh suatu Perseroan. Budaya Perseroan yang kuat dapat memupuk loyalitas dan meningkatkan kualitas kerja. Filosofi *"to create a better life for all"* yang dimiliki oleh para pemegang saham serta manajemen tim melahirkan dua hal yang menjadi budaya Perseroan, yaitu *Quality care* dan *commitment*. Filosofi ini tidak hanya terbatas bagi *stakeholder*, namun juga bagi *supplier*, lingkungan, karyawan, dan seluruh pihak terkait.

SIARAN PERS 2016

Perseroan telah melaksanakan beberapa siaran pers sepanjang tahun 2016, antara lain:

No.	Tanggal / Date	Judul Press Release / Title of Press Release
1	22 Maret 2016 / March 22, 2016	Winning The Race
2	04 Juni 2016 / June 04, 2016	Yuk Nabung Saham

AKSES INFORMASI

Informasi dan data mengenai Perseroan dapat dilihat oleh publik melalui website www.chitose-indonesia.com maupun melalui nomor telepon (+62 22) 603 1900 dan email cint@chitoseindonesia.com.

SISTEM PELAPORAN PENGADUAN

Perseroan belum memiliki sistem pelaporan pelanggaran. Namun, Audit Internal Perseroan senantiasa menjalankan tugas dengan baik serta melakukan pengawasan dan menelaah setiap laporan yang masuk.

BASIS OF CORPORATE CULTURE

Corporate Culture is a signature characteristic of a company. Robust Corporate Culture will earn loyalty and generate comfort in performing a job. "To create a better life for all" philosophy of shareholders and team management generates two corporate cultures, namely Quality care and commitment. This philosophy is not only valid for all stakeholders, but also for all suppliers, employees and work environment of the Company, including all related parties.

2016 PRESS RELEASE

The Company's press release in 2016 are:

INFORMATION ACCESS

Information and Data about the Company can be accessed through www.chitose-indonesia.com, phone number (+62 22) 603 1900 and e-mail cint@chitose-indonesia.com

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Up to date, the Company has not owned a whistleblowing system. However, the Internal Audit of the Company constantly performs its duties well as well as functioning to monitor and review all incoming complaints and reports.



- 
- 64 Tanggung Jawab Sosial Bidang Pengembangan Sosial Kemasyarakatan**
Social Responsibility in Social and Community Development
 - 64 Tanggung Jawab Sosial Bidang Lingkungan Hidup**
Social Responsibility in Environment
 - 65 Tanggung Jawab Sosial Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan, Dan Keselamatan Kerja**
Social Responsibility In Manpower, Occupational Health And Safety
 - 66 Tanggung Jawab Sosial Terhadap Pengembangan Sosial dan Masyarakat**
Social Responsibility On Social and Community Development
 - 66 Tanggung Jawab Sosial terhadap Konsumen**
Social Responsibility to Consumers

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Corporate Social Responsibility



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Pendidikan

Untuk perkembangan kemajuan bangsa di bidang pendidikan, Perseroan bekerja sama dengan Departemen Pendidikan Nasional dalam melakukan pemberian fasilitas meja dan kursi kepada sekolah-sekolah yang memerlukan.

Selain itu, Perseroan juga mengadakan program pemberian beasiswa yang telah dilaksanakan sejak tahun 1992 hingga saat ini. Beasiswa ini diberikan utamanya bagi anak karyawan yang berprestasi di sekolah dan meraih peringkat 1-3 di kelasnya dalam semua jenjang pendidikan. Sejak tahun 1992 hingga 2016, Perseroan telah memberikan beasiswa kepada 823 anak.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Education

For the development of the nation in education, the Company cooperated with the Department of National Education to provide facilities such as desks and chairs to schools in need.

In addition, the Company holds scholarship program since 1992 until now. The scholarship is primarily aimed for the employees' children with exceptional achievement in their schools and are placed in rank 1-3 in the classroom and all education level. Since 1992 up to 2016, the Company has given scholarships to 823 children.

No	Periode Program / Program Period	Nama Program / Program Name	Penerima Beasiswa / Scholarship Receivers			Jumlah Penerima (orang) / Total Participants (student)
			SD (orang) / Elementary School (student)	SMP (orang) / Junior High School (student)	SMA (orang) / Senior High School (student)	
1	1992-2005	Kassai Memorial Chitose Scholarship	301	261	109	571
2	2006-2013	Chitose Scholarship	99	39	37	177
3	2013-2014	Chitose Scholarship	30	7	5	42
4	2014-2015	Chitose Scholarship	23	9	1	33
5	2015-2016	Chitose Scholarship	28	7	3	38

No	Tahun / Year	Penerima CSR / CSR Receiver
1	2011	SMPN 2 Pasuruan
2	2012	Poliklinik Kodim Cimahi
3	2012	SDN Sukadamai 3 Bogor
4	2012	SDN 036 Pekanbaru
5	2013	Club Kindergarten
6	2014	SDN Inpres Todopuli Makasar
7	2014	SDN Cipamokolan Bandung
8	2014	Museum Kata Andrea Hirata
9	2015	SDN Pekunden Semarang Taman Penitipan Anak Hati Bunda
10	2016	SDN Perak Barat Surabaya Yayasan Bridge of Hope Scholarship SLB – C Yayasan Karya Bakti Balai Besar Paru Masyarakat Bandung di Garut



TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

Komitmen terhadap Lingkungan

Perseroan menyadari bahwa kondisi lingkungan akan berdampak pada kinerja Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa memberikan perhatian yang baik kepada lingkungan. Dalam melaksanakan proses produksi, Perseroan senantiasa menggunakan bahan baku yang berasal dari alam. Untuk itu, pemenuhan atas perizinan yang disyaratkan terkait dengan pengelolaan lingkungan

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY FOR THE ENVIRONMENT

Commitment to the Environment

The Company acknowledges the impact of the environment on its performance. Therefore, the Company strives to provide care to the environment. During the production process, the Company uses materials gained from nature. In order to gain such materials, the Company is aware of the fulfilment of the prerequisite licensing on environmental management. The Company has met the



menjadi hal yang diperhatikan oleh Perseroan. Perseroan telah memenuhi persyaratan instalasi pengelolaan lingkungan dengan melaksanakan pemenuhan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) dan *treatment* pengelolaan limbah yang dilaksanakan dengan baik.

Sertifikasi di Bidang Lingkungan

Setiap bulan, Perseroan menguji air limbah atau air hasil proses produksi ke Laboratorium Pengendalian Kualitas Lingkungan (LPKL) PDAM Tirtawening Bandung. Hasil pengujian yang diperoleh adalah Perseroan telah memenuhi baku mutu yang ditetapkan sesuai dengan Kepmen No.5/2014 Lamp 1 untuk Industri Elektro Plating.

Untuk memenuhi baku mutu yang ditetapkan tersebut, Perseroan telah menandatangani kontrak dengan provider untuk *Waste Water Treatment Plant* (WWTP).

TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

Tenaga kerja merupakan aspek terpenting dalam keberlanjutan usaha. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa menerapkan prinsip kesetaraan dan memberikan perhatian terhadap tenaga kerja sejak proses rekrutmen hingga masa pensiun.

Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh calon pegawai dan pegawai Perseroan tanpa membedakan gender, ras, maupun agama. Pemilihan tenaga kerja dilakukan berdasarkan kebutuhan Perseroan dan kemampuan calon pegawai. Selain itu, Perseroan juga melakukan penerapan sistem K3L melalui sosialisasi dan pengawasan atas seluruh aspek terkait yang dilaksanakan secara periodik dan komunikatif sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan. Selain itu, Perseroan juga memberikan *benefit* kepada pegawai berupa keikutsertaan dalam Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan dan Kesehatan serta jaminan masa tua dalam bentuk dana pensiun.

Sepanjang 2016, Perseroan mengalami tingkat *turnover* karyawan sebesar 0.24% dan terdapat kecelakaan kerja sebesar 0.23%.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Setiap keluhan kesah ketenagakerjaan / hubungan industrial baik mengenai hak, kepentingan, Penyelesaian Hubungan Kerja, diselesaikan melalui mekanisme penyelesaian yang mengedepankan perundingan atau musyawarah antara perseroan dengan serikat pekerja sebagai perwakilan karyawan. Setiap keluhan kesah selalu diupayakan agar dapat diselesaikan pada tahap awal penyelesaian yaitu pada tahap bipartite atau perundingan antara perseroan dengan serikat pekerja. Pada tahap ini masing-masing pihak akan berusaha menghasilkan keputusan final yang sama-sama tidak merugikan dan berdasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

requirement for the installation of environmental management by implementing the Installation of Liquid Waste Processing (IPAL) and waste management treatment, all of which have been performed accordingly.

Certification on the Environment Sector

Every month, the Company tests water waste or water from production process to Environmental Quality Control Laboratory (LPKL) PDAM Tirtawening Bandung. The result provides that the Company has met quality standard as determined by Kepmen No.5/2014 Lamp 1 for Electroplating Industry.

To meet the determined quality standard, the Company has signed a contract with provider for Waste Water Treatment Plant (WWTP).

SOCIAL RESPONSIBILITY IN MANPOWER, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Manpower is a key aspect in business sustainability. Therefore, the Company enforces the equality principle and supervise the employees from recruitment up to retirement.

The Company provides equal opportunity to new recruits and the employees regardless of gender, race and religion. Manpower selection is performed based on the Company's needs and the new employees's skills. In addition, the Company also implements K3L system through dissemination and monitoring on all related aspects. The K3L system is implemented periodically through communication as part of the Company's responsibilities. The Company also grants benefits to the employees by registering the employees in the Social Security Employment Agency (BPJS) of Manpower and Health and retirement insurance in the form of pension fund.

In 2016, the Company had employee turnover rate at 0.24% There was occupational accident of 0.23%.

Complaint Handling Mechanism on Manpower

Employment complaint / industrial relationship regarding right, interest, settlement of employment, is settled through settlement that prioritizes negotiation or discussion between the Company and labor union as employee representative. Every complaint is sought to be settled at the first phase of settlement, namely at the bipartite phase or negotiation between the Company and labor union. At this phase, each party will attempt to make decision that is beneficial to each party and based on the applicable laws and regulations.



Jika pada tahap awal tidak menghasilkan kesepakatan/ keputusan maka Mekanisme pengaduan keluhan dapat dilakukan sesuai dengan Undang-undang Nomor 2 Tahun 2004 Tentang Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Sebagai bentuk kepedulian dan tanggung jawab Perseroan terhadap masyarakat, pada tahun 2016, Perseroan bekerja sama dengan Yayasan Kasih Peduli memberikan sumbangan kepada siswa-siswi berprestasi dari kalangan tidak mampu. Perseroan memberikan sumbangan berupa beasiswa dan bingkisan satu paket peralatan sekolah yang disalurkan melalui *Bridge of Hope Scholarship*.

Upaya perseroan lain yang mendukung pemerintah dalam membantu pengembangan kemampuan wirausaha untuk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yaitu dengan menggandeng industri kecil dan home industry dalam membuat seat dan back cover kursi yaitu Recone, Setiausaha Tailor, Restu Tailor dan Wahana Tailor

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP KONSUMEN

Perseroan telah melakukan riset dengan ilmu ergonomi dan terus melakukan dengan penyempurnaan desain yang memperhatikan kesehatan dan keselamatan konsumen. Dari ukuran, tipe, sudut sandaran, dan tinggi produk yang dihasilkan Perseroan didapat berdasarkan hasil riset yang memberikan keleluasan kepada otot selama pemakaian. Sehingga konsumen dapat dengan nyaman duduk di kursi dalam waktu lama.

Kepedulian Perseroan akan kesehatan dan keselamatan konsumen tidak hanya tercermin melalui desain yang nyaman, namun juga bahan baku yang aman. Bahan baku yang Perseroan gunakan adalah Cosmo 941 yang merupakan material anti-toksin dan anti-api. Selain itu, Perseroan juga senantiasa berusaha memenuhi ketentuan Standar Nasional Indonesia (SNI) sejalan dengan Peraturan Pemerintah No.102 tahun 2000 tentang Standardisasi Nasional sebagai bentuk perlindungan kepada konsumen, pelaku usaha, tenaga kerja, dan masyarakat lainnya baik untuk keselamatan, keamanan, kesehatan maupun pelestarian fungsi lingkungan hidup.

Penanggulangan atas Pengaduan Konsumen

Perusahaan memberikan fasilitas komunikasi melalui *email customer service*, media sosial serta nomor khusus Blackberry Messenger, Whatsapp, Line, dan SMS untuk konsumen yang menyampaikan pengaduan atas produk yang dibeli dan perusahaan segera menanggapi pengaduan tersebut dengan mengecek penyebabnya dan segera memberikan informasi dan solusi kepada konsumen.

Dampak Keuangan

Sepanjang tahun 2016, Perseroan telah mengeluarkan dana untuk kegiatan Corporate Social Responsibility sebesar Rp 119.819.823

If the first phase fails to reach a decision, mechanism for complaint can be carried out in accordance with Law No 2 of 2004 concerning Settlement of Industrial Relations Dispute.

SOCIAL RESPONSIBILITY ON SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

As part of the Company's awareness and responsibility to the people, in 2016, the Company cooperated with Yayasan Kasih peduli to provide donation to exceptional students from underprivileged families. The Company donated scholarships and packages of school supplies, which were distributed through Bridge of Hope Scholarship.

Also, the Company's effort which supported the Government's program in supporting the capacity development of Micro, Small, and Medium Enterprises (UMKM) by cooperating with small industries in making chair cover, such as Recone, Setiausaha Tailor, Restu Tailor, Wahana Tailor, and Karya Teguh.

SOCIAL RESPONSIBILITY TO THE CONSUMERS

The Company conducts research using ergonomic science and continuously performs design improvement that consider consumers' health and safety. The Company measures the size, type, angle and height based on research in order to provide relief for the muscles during usage. With such design, consumers may find comfort when sitting for a long period.

The Company's awareness on consumer's health and safety is reflected not only in comfortable design, but also safe raw materials. The Company uses Cosmo 941, an anti-toxin and anti-flame material. In addition, the Company fulfills the Indonesia's National Standards (SNI) in accordance with Government Regulation No.102 of 2000 on National Standardization to protect consumers, business players, employees and the communities in terms of safety, security, health and preservation of the environment.

Consumer Complaints Handling

The Company provides communication facility via customer service e-mail, social media, Blackberry Messenger, Whatsapp, Line, and SMS for customers who want to submit complaint on purchased product and the Company immediately responds by checking the cause and provides information and solution to customers.

Financial Impact

In 2016, the Company spent Rp119,819,823 for Corporate Social Responsibility.



Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2016 PT Chitose Internasional Tbk

Statement of The Members of Board of Commissioners and Board of Directors on The
Responsibility for The 2016 Annual Report of PT Chitose Internasional Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Chitose Internasional Tbk tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

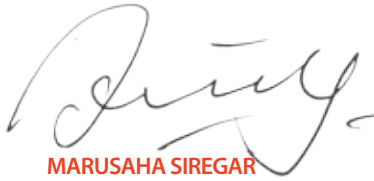
We, the undersigned, testify that all information in the 2016 Annual Report of PT Chitose Internasional Tbk is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents of the Annual Report and Financial Statements of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.



MARCUS BROTOATMODJO
Komisaris Utama
President Commissioner

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



MARUSAHA SIREGAR
Komisaris Independen
Independent Commissioner



DEDIE SUHERLAN
Direktur Utama
President Director

Direksi
Board of Directors



FADJAR SWATYAS
Direktur dan Sekretaris Perusahaan
Director and Corporate Secretary



TIMATIUS JUSUF PAULUS
Direktur
Director



KAZUHIKO AMINAKA
Direktur
Director



AAN
Direktur Independen
Independent Director



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

**PT. CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016**

**DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***PT. CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016***

***AND
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***



DAFTAR ISI**CONTENTS****Pernyataan Direksi*****Directors' Statement*****Laporan Auditor Independen*****Independent Auditors' Report***

	Halaman/ Page	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3-6	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	7-8	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	9	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10-85	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016
PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | |
|-----------------|--|
| 1. Nama | Dedie Suherlan |
| Alamat Kantor | Jl. Industri III No. 5, Utama, Cimahi, Jawa Barat 40533 |
| Alamat Domisili | Taman Kebon Jeruk BLK P.1/44 RT 004/012 Kelurahan
Srengseng Kec. Kembangan, Jakarta Barat |
| Nomor telepon | +6222 6031900 |
| Jabatan | Direktur Utama / President Director |
| 2. Nama | Fadjar Swatyas |
| Alamat Kantor | Jl. Industri III No. 5, Utama, Cimahi, Jawa Barat 40533 |
| Alamat Domisili | Komp. Pasir Jati B.192 A Jati Endah – Cilengkrang, Bandung |
| Nomor telepon | +6222 6031900 |
| Jabatan | Direktur / Director |

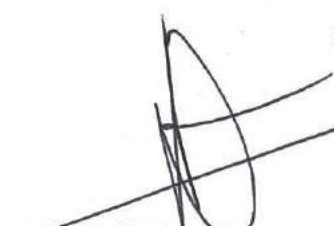
- | | |
|----------------|--|
| 1. Name | |
| Office address | |
| Domicile | |
| Phone number | |
| Position | |
| 2. Name | |
| Office address | |
| Domicile | |
| Phone number | |
| Position | |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Chitose Internasional Tbk dan Entitas Anak ("Grup"); | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Chitose Internasional Tbk and subsidiaries ("the Group"); |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the Group's consolidated financial statements is complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or fact, nor do they omit material information or fact; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Chitose Internasional Tbk; | 4. We are responsible for the internal control of PT Chitose Internasional Tbk; |

Cimahi,
22 Maret 2017 / March 22nd, 2017


Dedie Suherlan
Direktur Utama / President Director




Fadjar Swatyas
Direktur / Director

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No.: 36/CINT/III/17

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Chitose Internasional Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No.: 36/CINT/III/17

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Chitose Internasional Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statements of changes in equity and consolidated statements of cash flows for the year ended December 31, 2016, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audits. We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Chitose Internasional Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian terlampir, yang menjelaskan bahwa Perusahaan telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku efektif pada 1 Januari 2016 baik secara retrospektif atau prospektif.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Chitose Internasional Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the years then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of mater

We draw attention to Note 2 on the accompanying consolidated financial statements, which explained that the Company has applied Statement of Financial Accounting Standards effective as of January 1, 2016 whether retrospective or prospective.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS GIDEON ADI & REKAN



William Suria Djaja Salim, M.Ak., CA., CPA

Registrasi Akuntan Publik No. 1256 / Public Accountant Registration No. 1256

22 Maret 2017 / March 22, 2017

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	Catatan/ Notes	2015	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	61.342.994.796	2f,h,4,31,32	63.509.569.740	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2g,h,5,31,32		Trade receivables
Pihak ketiga	44.269.993.518		47.657.551.328	Third parties
Pihak berelasi	1.742.043.992	2e,30	2.497.788.450	Related party
Piutang lain-lain		2g,h,6,31,32		Other receivables
Pihak ketiga	819.330.856		865.240.527	Third parties
Pihak berelasi	671.178.799	2e,30	626.921.911	Related parties
Persediaan	78.020.967.439	2j,7	80.002.479.829	Inventories
Pajak dibayar di muka	1.354.623.809	2t,14a	278.066.305	Prepaid tax
Uang muka dan biaya dibayar di muka	5.066.392.180	2e,p,8,30	9.461.254.707	Advances and prepaid expenses
Proyek dalam penyelesaian	1.721.912.376	25	-	Project in progress
Jumlah Aset Lancar	195.009.437.765		204.898.872.797	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Penyertaan saham pada perusahaan asosiasi	11.676.651.904	2z,9	9.842.813.783	Investment in associate company
Aset pajak tangguhan - bersih	6.124.981.797	2t,14e	4.194.074.608	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 33.604.590.217 dan Rp 24.849.751.161 masing-masing pada tahun 2016 dan 2015	181.812.363.868	2k,10	159.053.244.425	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 33,604,590,217 and Rp 24,849,751,161 as of 2016 and 2015
Properti investasi	3.300.000.000	2l,11	3.300.000.000	Investment property
Aset takberwujud - bersih	1.348.191.302	2o,12	1.518.489.152	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lainnya	65.000.000		-	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	204.327.188.871		177.908.621.968	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	399.336.626.636		382.807.494.765	TOTAL ASSETS

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	Catatan/ Notes	2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	10.750.000.000	2h,r,13,31,32	12.400.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha		2h,15,31,32		Trade payables
Pihak ketiga	35.147.096.918		37.335.066.550	Third parties
Pihak berelasi	10.286.455.831	2e,30	3.734.480.288	Related party
Utang lain-lain - pihak ketiga	24.914.157	2h,31,32	11.000.000	Other payables - third parties
Utang pajak	1.771.091.872	2t,14b	2.269.406.812	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	1.235.267.038	2h,16,31,32	2.458.149.605	Accrued expenses
Uang muka penjualan	2.156.639.661		491.580.086	Advance from costumers
Labilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun		2h,31,32		Current maturity of long-term liabilities
Utang sewa pembiayaan	258.434.479	2m,17	117.239.603	Finance lease payable
Utang pembiayaan konsumen	74.977.540	18	49.046.600	Consumer finance payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	61.704.877.496		58.865.969.544	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		2h,31,32		Long-term liabilities - net of current maturity
Utang sewa pembiayaan	460.415.919	2m,17	-	Finance lease payable
Utang pembiayaan konsumen	70.474.816	18	56.768.100	Consumer finance payable
Cadangan imbalan pasca kerja karyawan	10.671.019.449	2u,19	8.811.445.207	Allowance for post-employment benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	11.201.910.184		8.868.213.307	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	72.906.787.680		67.734.182.851	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 2.000.000.000 saham				Authorized - 2,000,000,000 Shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.000.000.000 saham	100.000.000.000	20	100.000.000.000	Issued and fully paid - 1,000,000,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	62.856.443.811	21	62.856.443.811	Additional paid in capital - net
Selisih revaluasi aset tetap - bersih	62.745.008.037	2k	66.824.589.244	Differences from revaluation of fixed assets - net
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	16.000.000.000	22	15.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	77.095.146.579		63.618.466.526	Unappropriated
Sub-jumlah	318.696.598.427		308.299.499.581	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	7.733.240.529	23	6.773.812.333	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	326.429.838.956		315.073.311.914	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	399.336.626.636		382.807.494.765	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	Catatan/ Notes	2015	
PENJUALAN BERSIH	327.426.146.630	2e,s,24,30	315.229.890.328	NET SALES
BEBAK POKOK PENJUALAN	(230.796.313.016)	2e,s,25,30	(209.946.482.466)	COST OF GOOD SOLD
LABA KOTOR	96.629.833.614		105.283.407.862	GROSS PROFIT
BEBAK USAHA		2s		OPERATING EXPENSES
Beban penjualan dan pemasaran	(24.140.475.420)	26	(22.963.240.285)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(47.872.495.644)	27	(42.133.001.413)	General and administrative expenses
Jumlah beban usaha	(72.012.971.064)		(65.096.241.698)	Total operating expenses
LABA USAHA	24.616.862.550		40.187.166.164	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAK) LAIN-LAIN		2s		OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan keuangan - bersih	1.087.219.677		2.082.265.637	Finance income - net
Keuntungan (kerugian) dari penjualan aset tetap - bersih	232.315.219	10	(13.767.992)	Gain (loss) on sale of fixed assets - net
Bagian laba (rugi) penyertaan pada perusahaan asosisasi	1.833.838.121	9	(207.186.217)	Gain (loss) on share investment on associate company
Kerugian atas selisih kurs - bersih	(27.702.477)		(307.706.859)	Loss on diffence of exchange rate - net
Beban keuangan	(1.623.026.877)	28	(2.103.010.083)	Finance cost
Lain-lain - bersih	2.053.407.079		1.124.569.839	Others - net
Jumlah Penghasilan Lain-lain - Bersih	3.556.050.742		575.164.325	Total Other Income - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	28.172.913.292		40.762.330.489	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAK) PAJAK PENGHASILAN		2s,t		INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(9.213.137.536)	14c	(12.058.911.492)	Current
Tangguhan	1.659.534.102	14e	774.388.517	Deferred
Jumlah Beban Pajak Penghasilan - Bersih	(7.553.603.434)		(11.284.522.975)	Total Income Tax Expense - Net
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA ATAS TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI	20.619.309.858		29.477.807.514	PROFIT FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS BETWEEN ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	Catatan/ Notes	2015	
PENGHASILAN (BEBAN)				OTHER COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF LAIN		2s		INCOME (EXPENSE)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Unreclassified account to profit or loss
Selisih revaluasi aset tetap	3.950.978.952	2k	7.268.161.894	Differences from revaluation of fixed assets
Rugi aktuarial imbalan pasca kerja karyawan	(1.085.492.349)	2u,19	(226.832.648)	Actuarial loss on post-employment benefits
Pajak penghasilan tangguhan terkait	271.373.087	2t,14e	56.708.162	Related deferred income tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF SETELAH DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA ATAS TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI	23.756.169.548		36.575.844.922	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME AFTER EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS BETWEEN ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA ATAS TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI				EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS BETWEEN ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
Laba tahun berjalan	-		(118.395.180)	Net profit for the year
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Unreclassified account to profit or loss
Selisih revaluasi aset tetap	-		(935.835.790)	Differences from revaluation of fixed assets
Rugi aktuarial imbalan pasca kerja karyawan	-		(21.550.445)	Actuarial loss on post-employment benefits
Pajak penghasilan tangguhan terkait	-		5.387.611	Related deferred income tax
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA ATAS TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI	20.619.309.858		29.359.412.334	PROFIT FOR THE YEAR BEFORE EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS BETWEEN ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SEBELUM PENYESUAIAN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME BEFORE ADJUSTMENT
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Unreclassified account to profit or loss
Selisih revaluasi aset tetap	3.950.978.952		6.332.326.104	Differences from revaluation of fixed assets
Rugi aktuarial imbalan pasca kerja karyawan	(1.085.492.349)		(248.383.093)	Actuarial loss on post-employment benefits
Pajak penghasilan tangguhan terkait	271.373.087		62.095.773	Related deferred income tax

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	Catatan/ Notes	2015	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF SEBELUM DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA ATAS TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI	23.756.169.548		35.505.451.118	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME BEFORE EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS BETWEEN ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA ATAS TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS BETWEEN ENTITIES UNDER COMMON CONTROL ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	19.308.054.402		28.460.612.899	Owner of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	1.311.255.456		1.017.194.615	Non-controlling interests
Jumlah	20.619.309.858		29.477.807.514	Total
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA ATAS TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR BEFORE EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS BETWEEN ENTITIES UNDER COMMON CONTROL ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	19.308.054.402		28.342.217.719	Owner of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	1.311.255.456		1.017.194.615	Non-controlling interests
Jumlah	20.619.309.858		29.359.412.334	Total
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF SETELAH DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA ATAS TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME AFTER EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS BETWEEN ENTITIES UNDER COMMON CONTROL ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	22.485.417.352		34.851.244.910	Owner of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	1.270.752.196		1.724.600.012	Non-controlling interests
Jumlah	23.756.169.548		36.575.844.922	Total
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF SEBELUM DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA ATAS TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME BEFORE EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS BETWEEN ENTITIES UNDER COMMON CONTROL ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	22.485.417.352		33.780.851.106	Owner of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	1.270.752.196		1.724.600.012	Non-controlling interests
Jumlah	23.756.169.548		35.505.451.118	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	Catatan/ Notes	2015	
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK SETELAH DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA ATAS TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI	13,65	2w,29	20,12	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO ONERS OF THE ENTITY AFTER EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS BETWEEN ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK SEBELUM DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA ATAS TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI	13,65	2w,29	20,04	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO ONERS OF THE ENTITY BEFORE EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS BETWEEN ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Equity attributable to owners of the parent equity</i>				Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>					
	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid in capital</i>	Selisih revaluasi aset tetap/ <i>Differences from revaluation of fixed assets</i>	Proforma modal dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ <i>Proforma capital from restructuring transactions between entities under common control</i>	Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Sub-jumlah/ <i>Sub-total</i>	Non-pengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo 1 Januari 2015	100.000.000.000	63.186.776.428	72.478.714.763	1.794.273.580	14.000.000.000	36.837.615.422	288.297.380.193	5.489.452.379	293.786.832.572	Balance as January 1, 2015
Dividen tunai (Catatan 22)	-	-	-	-	-	(6.000.000.000)	(6.000.000.000)	-	(6.000.000.000)	Cash Dividend (Note 22)
Dampak penyesuaian proforma dividen atas transaksi entitas sepengendali	-	-	-	(195.000.000)	-	-	(195.000.000)	-	(195.000.000)	Effect of proforma adjustment on dividend of restructuring transactions between entities under common control
Pembayaran dividen oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	(385.930.000)	(385.930.000)	Dividend paid by subsidiaries to non-controlling interests
Akuisisi entitas sepengendali	-	(330.332.617)	-	(2.669.667.383)	-	-	(3.000.000.000)	-	(3.000.000.000)	Acquisition of entity under common control
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	28.460.612.899	28.460.612.899	1.017.194.615	29.477.807.514	Net profit for the year
Penyesuaian proforma laba transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	-	118.395.180	-	(118.395.180)	-	-	-	Proforma adjustment of profit from restructuring transactions between entities under common control
Alokasi penggunaan saldo laba	-	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	Allocated of retained earnings
Penyesuaian proforma penghasilan komprehensif lain atas transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	-	16.162.833	-	(16.162.833)	-	-	-	Proforma adjustment of other comprehensive income from restructuring transactions between entities under common control
Penghasilan komprehensif lain dari selisih revaluasi aset tetap setelah dikurangi pajak	-	-	(5.654.125.519)	935.835.790	-	5.654.125.519	935.835.790	623.890.524	1.559.726.314	Other comprehensive income from differences revaluation fixed assets after net of tax
Penghasilan komprehensif lain dari imbalan pasca kerja karyawan setelah dikurangi pajak penghasilan tangguhan	-	-	-	-	-	(199.329.301)	(199.329.301)	29.204.815	(170.124.486)	Other comprehensive income from post employment benefits after net of deferred income tax
Saldo 31 Desember 2015	100.000.000.000	62.856.443.811	66.824.589.244	-	15.000.000.000	63.618.466.526	308.299.499.581	6.773.812.333	315.073.311.914	Balance as December 31, 2015

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Equity attributable to owners of the parent equity</i>				Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Sub-jumlah/ <i>Sub-total</i>	Non-pengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid in capital</i>	Selisih revaluasi aset tetap/ <i>Differences from revaluation of fixed assets</i>	Proforma modal dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ <i>Proforma capital from restructuring transactions between entities under common control</i>	Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>				
Saldo 31 Desember 2015	100.000.000.000	62.856.443.811	66.824.589.244	-	15.000.000.000	63.618.466.526	308.299.499.581	6.773.812.333	315.073.311.914	Balance as December 31, 2015
Dividen tunai (Catatan 22)	-	-	-	-	-	(8.000.000.000)	(8.000.000.000)	-	(8.000.000.000)	Cash Dividend (Note 22)
Pembayaran dividen oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	(311.324.000)	(311.324.000)	Dividend paid by subsidiaries to non-controlling interests
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	19.308.054.402	19.308.054.402	1.311.255.456	20.619.309.858	Net profit for the year
Alokasi penggunaan saldo laba	-	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	Allocated of retained earnings
Penghasilan komprehensif lain dari selisih revaluasi aset tetap setelah dikurangi pajak	-	-	(3.950.978.952)	-	-	3.950.978.952	-	-	-	Other Comprehensive income from differences revaluation fixed assets after net of tax
Penyesuaian dari penjualan aset revaluasi	-	-	(128.602.255)	-	-	-	(128.602.255)	(8.737.299)	(137.339.554)	Adjustment from sale of fixed assets
Penghasilan komprehensif lain dari imbalan pasca kerja karyawan setelah dikurangi pajak penghasilan tangguhan	-	-	-	-	-	(782.353.301)	(782.353.301)	(31.765.961)	(814.119.262)	Other Comprehensive income from post employment benefits after net of deferred income tax
Saldo 31 Desember 2016	100.000.000.000	62.856.443.811	62.745.008.037	-	16.000.000.000	77.095.146.579	318.696.598.427	7.733.240.529	326.429.838.956	Balance as December 31, 2016

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	Catatan/ Notes	2015	
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	333.145.252.879		323.405.914.370	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(200.381.931.706)		(203.503.244.696)	Payment to suppliers
Pembayaran untuk beban usaha dan karyawan	(84.648.686.727)		(83.664.740.245)	Payment for operational and employee
Penerimaan dari pendapatan keuangan	1.087.219.677		2.082.265.637	Receipts from finance income
Pembayaran pajak penghasilan	(9.704.163.694)		(12.637.568.712)	Payment of income tax
Pembayaran untuk beban keuangan	(1.623.026.877)		(2.103.010.083)	Payments for finance expenses
Penerimaan dari operasi lainnya	1.886.521.422		773.619.717	Receipt from other operating
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	39.761.184.974		24.353.235.988	Net cash flows obtained from operating Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM (FOR) INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	830.845.454	10	2.159.091	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(31.422.447.272)	10	(14.820.361.484)	Acquisition of fixed assets
Akuisisi entitas anak dari entitas sependangali	-	1c	(3.000.000.000)	Acquisition of subsidiary from an entity under common control
Pendirian perusahaan asosiasi	-	9	(10.050.000.000)	Establishment of associate company
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(965.725.276)	8	(498.500.000)	Addition of advances for purchase fixed assets
Penambahan aset tidak lancar lainnya	(65.000.000)		-	Addition of other non-current assets
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas Investasi	(31.622.327.094)		(28.366.702.393)	Net cash flows used for investing activities
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran atas utang sewa pembiayaan	(274.513.576)		(497.364.038)	Payment of finance lease payable
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(69.595.248)		(127.043.400)	Payment of consumer lease payable
Pembayaran atas pinjaman bank jangka pendek	(1.650.000.000)		(1.685.025.681)	Payment of short-term banks loans
Bagian kepentingan non-pengendali atas dividen entitas anak	(311.324.000)		(580.930.000)	Share of non-controlling interests in dividend of subsidiaries
Pembayaran dividen tunai	(8.000.000.000)	22	(6.000.000.000)	Payment of cash dividend
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(10.305.432.824)		(8.890.363.119)	Net cash flows used for financing activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(2.166.574.944)		(12.903.829.524)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	63.509.569.740		76.413.399.264	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	61.342.994.796		63.509.569.740	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Chitose Internasional Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Chitose Indonesia Manufacturing Limited berdasarkan Akta Notaris No. 21 tanggal 15 Juni 1978 dari Widyanto Pranamihardja, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/109/7 tanggal 20 Maret 1979 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 41, Tambahan No. 70 tanggal 31 Agustus 1979.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 51 tanggal 18 Mei 2015 dari Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, sehubungan dengan perubahan anggaran dasar Perusahaan menyesuaikan dengan peraturan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di Indonesia. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03 0935715 tanggal 29 Mei 2015.

Perusahaan berkedudukan di Cimahi dengan kantor pusatnya yang berlokasi di Jl. Industri III No. 5 Kelurahan Utama, Kecamatan Cimahi Selatan, Kota Cimahi. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1980.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan terutama di bidang industri dan perdagangan *furniture*.

Entitas induk Perusahaan sekaligus entitas induk utama Perusahaan adalah PT Tritirta Inti Mandiri

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Korporat Sekretaris, Komite Audit, Komite Remunerasi Nominasi dan Karyawan

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham, sesuai dengan akta No. 18 tanggal 18 April 2016 Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Chitose InternasionalTbk ("the Company") was established under the name of PT Chitose Indonesia Manufacturing Limited based on Notarial Deed No. 21 dated June 15, 1978 of Widyanto Pranamihardja, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (recently known as the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) by virtue of his decree No. Y.A.5/109/7 dated March 20, 1979 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 41, Supplement No. 70 dated August 31, 1979.

The Company's articles of association was amended several times, most recently by Notarial Deed No. 51 dated May 18, 2015 of Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn., Notary in Jakarta, concerning changes the articles of association is comply with regulation issued by Financial Service Authority (OJK) in Indonesia. The amendment was acknowledged and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree Corresponding Notice No. AHU-AH.01.03 0935715 dated May 29, 2015.

The Company is domiciled in Cimahi, with its head office located on Jl. Industri III No. 5 Kelurahan Utama, Kecamatan Cimahi Selatan, Cimahi City. The Company commenced its commercial activities in 1980.

In accordance with Article 3 of the Company's articles of association, the Company's scope of activities is to engage mainly in furniture industries and trading.

The parent of the Company as well as its ultimate parent is PT Tritirta Inti Mandiri.

b. Board of Commissioners and Directors, Corporate Secretary, Committee Audit, Committee Remuneration and Nomination and Employees

Based on The Board Meeting of Shareholders, related to the deed No. 18 dated April 18, 2016 of Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Dewan Komisaris dan Direksi, Korporat
Sekretaris, Komite Audit, Komite Remunerasi
Nominasi dan Karyawan (lanjutan)**

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Tuan Marcus H. Brotoatmodjo	:
Komisaris (Independen)	:	Tuan Marusaha Siregar	:

Direksi

Presiden Direktur	:	Tuan Dedie Suherlan	:
Direktur	:	Tuan Timatius Jusuf Paulus	:
Direktur	:	Tuan Fadjar Swatyas	:
Direktur	:	Tuan Kazuhiko Aminaka	:
Direktur (Tidak Terafiliasi)	:	Tuan Aan	:

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 02/CINT-Tbk/DIR/II/2014 tanggal 27 Februari 2014, Perusahaan menunjuk Fadjar Swatyas sebagai Sekretaris Perusahaan.

Komite Audit

Berdasarkan surat keputusan No. 02/CINTTbk/KOM/SP/II/2014 Tanggal 27 Februari 2014 Perusahaan telah membentuk komite audit yang dipimpin oleh Marusaha Siregar sebagai ketua Komite Audit.

Komite Remunerasi dan Nominasi

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/CINT-Tbk/BOC/IV/2015 tanggal 15 April 2015 di Jakarta, komposisi Komite Remunerasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Tuan Marusaha Siregar	:
Anggota	:	Tuan Marcus H Brotoatmodjo	:
Anggota	:	Ibu Helina Widayani	:

Gaji dan tunjangan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dijelaskan pada Catatan 30.

Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") mempekerjakan masing-masing 718 dan 622 karyawan tetap (Tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

**b. Board of Commissioners and Directors,
Corporate Secretary, Committee Audit,
Committee Remuneration and Nomination and
Employees (continued)**

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Commissioner (Independent)	:

Directors

President Director	:
Director	:
Director	:
Director	:
Director (Unaffiliated)	:

Corporate Secretary

Based on Decision Letter of the Board of Directors of the Company No. 02/CINT-Tbk/DIR/II/2014 dated February 27, 2014, the Company appointed Fadjar Swatyas as its Corporate Secretary.

Audit Committee

Based on Decision No. 02/CINTTbk/KOM/SP/II/2014 dated February 27, 2014, the Company establish audit committee is led by Marusaha Siregar as its Audit Committee Leader.

Committee of Remuneration and Nomination

Based on Decision Letter of Board of Commissioners No. 01/CINT-Tbk/BOC/IV/2015 dated April 15, 2015 in Jakarta, the composition of the Committee of Remuneration as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

Chairman	:
Member	:
Member	:

Salaries and benefits provided to the Board of Commissioners and Directors for the years ended December 31, 2016 and 2015 are disclose in Note 30.

Employees

As of December 31, 2016 and 2015, the Company and subsidiaries (hereinafter collectively referred to as the "Group") employed 718 and 622 permanent employees, respectively (Unaudited).

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung pada entitas anak dan perusahaan asosiasi berikut ini:

Entitas anak dan perusahaan asosiasi/ <i>Subsidiaries and associate company</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Kegiatan usaha/ <i>Scope of business</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Mulai beroperasi komersial/ <i>Commencement of commercial operations</i>	Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>total assets before elimination</i>	
			2016 %	2015 %		2016 Rp	2015 Rp
Kepemilikan langsung/ <i>Direct ownership</i>							
<u>Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i></u>							
PT Delta Furindotama	Tangerang	Perdagangan / <i>Retail</i>	93%	93%	1989	47.514.327.938	42.666.870.183
PT Sejahtera Wahana Gemilang	Surabaya	Perdagangan / <i>Retail</i>	75%	75%	2001	19.951.714.474	22.136.263.565
PT Sinar Sejahtera Mandiri	Semarang	Perdagangan / <i>Retail</i>	95%	95%	2001	20.275.640.657	22.285.543.363
PT Trijati Primula	Bandung	Perdagangan / <i>Retail</i>	95%	95%	1989	10.009.654.189	13.093.813.361
PT Sejahtera Bali Furindo	Denpasar	Perdagangan / <i>Retail</i>	51%	51%	2006	5.815.073.217	6.257.004.303
PT Mega Inti Mandiri	Medan	Perdagangan / <i>Retail</i>	60%	60%	2001	15.182.484.040	15.166.317.188
PT Sejahtera Samarinda Furindo	Samarinda	Perdagangan / <i>Retail</i>	75%	-	-	-	-
<u>Perusahaan asosiasi/ <i>Associate company</i></u>							
PT Okamura Chitose Indonesia	Jakarta	Perdagangan / <i>Retail</i>	67%	67%	2015	25.306.545.209	19.042.797.133

Akuisisi entitas anak yang dilakukan pada tahun 2013 disajikan sebagai berikut:

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Tanggal akuisisi/ <i>Acquisition date</i>	Biaya perolehan/ <i>Purchase consideration</i>	Arus Kas Neto/ <i>Net Cash Flow</i>
PT Delta Furindotama	15 Juli 2013	2.791.894.453	675.863.393
PT Sejahtera Wahana Gemilang	15 Juli 2013	1.664.492.726	923.693.322
PT Sinar Sejahtera Mandiri	15 Juli 2013	1.798.213.329	1.345.536.507
PT Trijati Primula	15 Juli 2013	4.346.834.331	1.232.641.517
PT Sejahtera Bali Furindo	15 Juli 2013	380.946.874	188.955.985

Pada tahun 2016 dan 2015, Perusahaan melakukan pendirian entitas anak, akuisisi entitas anak dan pendirian perusahaan asosiasi, rincian pendirian entitas anak, akuisisi entitas anak dan pendirian perusahaan asosiasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries and Associate Company

The Company has direct ownership in the following subsidiaries and associate company:

Acquisition of subsidiaries conducted in 2013 are presented as follows:

On 2016 and 2015, the Company established subsidiary, acquisition of subsidiary, and establishment of associate company, the details of establishment of subsidiary, acquisition of subsidiary, and establishment of associate company are as follows:

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi (lanjutan)

Pendirian Entitas Anak

PT Sejahtera Samarinda Furindo (SSF)

Bedasarkan Akta No. 18 tanggal 30 Nopember 2016 dari Ferdinand Bustani, S.H., Notaris di Samarinda, Perusahaan dan Tuan Honggonirmolo Prasetyo sepakat mendirikan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri *furniture*. Perusahaan dan Tuan Honggonirmolo Prasetyo setuju perusahaan tersebut didirikan berdasarkan Peraturan dan Perundang-undangan yang ada di Indonesia dengan nama PT Sejahtera Samarinda Furindo.

Pada tahun 2016 Perusahaan belum melakukan penyetoran modal.

Akuisisi Entitas Anak

PT Mega Inti Mandiri (MIM)

Bedasarkan Akta Notaris No. 45 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., tanggal 11 Juni 2015, Perusahaan melakukan akuisisi 144 lembar saham atau setara dengan 60% saham PT MIM dari PT Tritirta Inti Mandiri (pemegang saham Perusahaan).

Akuisisi tersebut telah dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", karena dilakukan antara entitas di bawah pengendalian yang sama. Rincian nilai tercatat aset bersih yang diperoleh dan selisih yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

	2015
Biaya perolehan	3.000.000.000
Jumlah tercatat aset bersih yang diperoleh	<u>(2.669.667.383)</u>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>(330.332.617)</u>

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries and Associate Company (continued)

Establishment of Subsidiary

PT Sejahtera Samarinda Furindo (SSF)

Based on Notarial Deed No. 18 dated November 30, 2016, from Ferdinand Bustani, S.H., Notary in Samarinda, the Company and Mr Honggonirmolo Prasetyo agreed to establish a company engaged in the furniture industry. Company and Mr Honggonirmolo Prasetyo agreed the company incorporated under the Laws and Regulations in Indonesia as PT Sejahtera Samarinda Furindo.

On 2016 The Companies are not yet do payment capital.

Acquisition of Subsidiary

PT Mega Inti Mandiri (MIM)

Base on Notarial Deed No. 45 from Notary Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., dated June 11, 2015, the Company acquired 144 shares or representing 60% shares, from PT MIM (share holder of the Company).

The acquisition already recorded using the pooling-of-interests method in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), "Accounting for Restructuring Transactions Between Entities Under Common Control" as it was carried out between entities under common control. The details of the carrying value of net assets acquired and the difference arising from this restructuring transaction are as follows:

Acquisition cost
Carrying amount of net assets acquired
Difference in value of restructuring transactions between entites under common control

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Pendirian Perusahaan Asosiasi

PT Okamura Chitose Indonesia (OCI)

Berdasarkan Akta No. 53 tanggal 29 Juni 2015 dari Wiwik Condro, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan Okamura sepakat mendirikan Perusahaan Joint Venture yang bergerak dalam bidang industri furniture. Perusahaan dan Okamura setuju perusahaan *joint venture* tersebut didirikan berdasarkan Peraturan dan Perundang-undangan yang ada di Indonesia dengan nama PT Okamura Chitose Indonesia.

Berdasarkan perjanjian tertanggal 5 Oktober 2015 tentang "Accounting Treatment of PT Okamura Chitose Indonesia (OCI)", antara Okamura Corporation ("OKM") dengan Perusahaan, dimana para pihak menyetujui bahwa OKM mengakui PT OCI sebagai entitas anak kendati hanya memiliki kepemilikan saham 33% dari saham PT OCI. PT OKM merupakan pihak yang bertanggung jawab atas keseluruhan manajemen dan operasional, serta memberikan pendanaan bila terjadi defisiensi kas di PT OCI.

d. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Efek Perusahaan

Pada tanggal 17 Juni 2014, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal (kemudian berubah menjadi Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/ BAPEPAM-LK dan terakhir dikenal sebagai Otoritas Jasa Keuangan/ OJK) (BAPEPAM) melalui surat No. S-275/D.04/2014 dalam rangka penawaran umum perdana saham biasa Perusahaan sebanyak 300.000.000 saham dengan harga penawaran sebesar Rp 330 (nilai penuh) per saham.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saham Perusahaan masing-masing sebanyak 1.000.000.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian pada 22 Maret 2017.

1. GENERAL (continued)

Establishment of Associate Company

PT Okamura Chitose Indonesia (OCI)

Based on Notarial Deed No. 53 dated June 29, 2015, from Notary Wiwik Condro, S.H., Notary in Jakarta, the Company and Okamura agreed to establish a Joint Venture Company engaged in the furniture industry. Company and Okamura agreed the joint venture company incorporated under the Laws and Regulations in Indonesia as PT Okamura Chitose Indonesia.

Based on agreement dated October 5, 2015 on "Accounting Treatment of PT Okamura Chitose Indonesia (OCI)", between Okamura Corporation ("OKM") with the Company, which both parties agreed that OKM as a controlling shareholder though only has 33% shares of PT OCI. OKM shall be fully responsible for overall management and operations, also give direct funding if any requirement in cash deficiency at PT OCI.

d. Company's Public Offerings and Corporate Actions Affecting Share Capital

On June 17, 2014, the Company obtained an Effective Statement from the Capital Market Supervisory Agency (was then changed to Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/ BAPEPAM-LK and recently known as the Financial Services Authority/ OJK) (BAPEPAM) through letter No. S-275/D.04/2014 to carry out an initial public offering of the Company's common shares totaling 300,000,000 shares at an offering price of Rp 330 (full amount) per share.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company's shares outstanding totaling 1,000,000,000 shares have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

e. The publication of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for being issued by the Board of Directors of the Company, as the party which responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements on March 22, 2017.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan Badan Pengawas Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak 1 Januari 2013), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran dari Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan". Dasar pengukuran yang digunakan adalah berdasarkan biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2016 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and the Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI) and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK, which function has been transferred to Financial Service Authority (OJK) starting at January 1, 2013), specifically Rule No. VIII.G.7, Attachment of the Chairman of Bapepam-LK. No. Kep 347/BL/2012 dated June 25, 2012 on "Financial Statement Presentation and Disclosure of Public Listed Companies".

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements are prepared in accordance PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements". The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of several amended and new PSAK and ISAK effective January 1, 2016 as disclosed in this Note.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The consolidated statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

c. Penerapan standar dan interpretasi baru dan revisi

Grup telah mengadopsi untuk pertama kalinya beberapa PSAK dan ISAK baru dan revisi yang wajib untuk aplikasi efektif 1 Januari 2016. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dilakukan seperti yang dipersyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi dalam standar masing-masing dan interpretasi.

Amandemen PSAK 5 Segmen Operasi (i), mensyaratkan entitas untuk mengungkapkan pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam menerapkan kriteria penggabungan segmen operasi, termasuk deskripsi singkat tentang segmen operasi yang telah digabungkan dan indikator ekonomik yang telah dinilai dalam menentukan bahwa segmen operasi yang digabungkan memiliki karakteristik ekonomik yang serupa; dan (ii) mengklarifikasi bahwa rekonsiliasi total aset segmen dilaporkan terhadap aset entitas hanya diungkapkan jika aset segmen secara regular disediakan kepada pengambil keputusan operasional. Grup menggabungkan beberapa segmen operasi menjadi satu segmen operasi tunggal dan membuat pengungkapan yang disyaratkan dalam Catatan 33 sesuai dengan amandemen.

Berikut ini adalah standar dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2016 akan tetapi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 4 (Revisi 2015), "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak - pihak Berelasi"
- PSAK No. 13 (Revisi 2015), "Properti Investasi"
- PSAK No. 15 (Revisi 2015), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

Although these estimation are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimation. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimation are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

c. Adoption of new and revised standards and interpretation

The Group have adopted for the first time the several new and revised PSAK and ISAK that are mandatory for application effective January 1, 2016. Changes to the Group's accounting policies have been made as required in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretation.

The amendments to PSAK 5 Operating Segments (i) require an entity to disclose the judgements made by management in applying the aggregation criteria to operating segments, including a brief description of the operating segments aggregated and the economic indicators assessed in determining whether the operating segments have "similar economic characteristics"; and (ii) clarify that a reconciliation of the total of the reportable segments' assets to the entity's assets should only be provided if segment assets are regularly provided to the chief operating decision-maker. The Group has aggregated several operating segments into a single operating segment and made the required disclosures in Note 33 in accordance with the amendments.

The following standards and interpretation issued and effective for the financial year beginning January 1, 2016 do not have a significant effect on the financial statements is as follows:

- PSAK No. 4 (Revised 2015), "Separate Financial Statements"
- PSAK No. 7 (Revised 2015), "Related Party Disclosure"
- PSAK No. 13 (Revised 2015), "Investments Properties"
- PSAK No. 15 (Revised 2015), "Investments in Associates and Joint Ventures"

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Penerapan standar dan interpretasi baru dan revisi (lanjutan)

- PSAK No. 16 (Revisi 2015), "Aset Tetap"
- PSAK No. 19 (Revisi 2015), "Aset Takberwujud"
- PSAK No. 22 (Revisi 2015), "Kombinasi Bisnis"
- PSAK No. 24 (Revisi 2015), "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 25 (Revisi 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK No. 53 (Revisi 2015), "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 65 (Revisi 2015), "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK No. 66 (Revisi 2015), "Pengaturan Bersama"
- PSAK No. 67 (Revisi 2015), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 68 (Revisi 2015), "Pengukuran Nilai Wajar"
- PSAK No. 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak"
- ISAK No. 30 (Revisi 2015), "Pungutan"

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Revisi 2015), "Penyajian Laporan Keuangan Dengan Prakarsa Pengungkapan"
- ISAK No. 31 (Revisi 2015), "Interpretasi Atas Ruang Lingkup PSAK No. 13, "Properti Investasi"

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 69, "Agrikultur"
- PSAK No. 16, "Aset Tetap"

d. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan aset dan liabilitas pada akhir periode pelaporan dan hasil usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dari Perusahaan dan entitas di mana Perusahaan memiliki kemampuan untuk mengendalikan entitas tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Adoption of new and revised standards and interpretation (continued)

- PSAK No. 16 (Revised 2015), "Fixed Asset"
- PSAK No. 19 (Revised 2015), "Intangible Asset"
- PSAK No. 22 (Revised 2015), "Business Combination"
- PSAK No. 24 (Revised 2015), "Employee Benefits"
- PSAK No. 25 (Revised 2015), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- PSAK No. 53 (Revised 2015), "Share Based Payment"
- PSAK No. 65 (Revised 2015), "Consolidated Financial Statements"
- PSAK No. 66 (Revised 2015), "Joint Arrangements"
- PSAK No. 67 (Revised 2015), "Disclosure of Interests in Other Entities"
- PSAK No. 68 (Revised 2015), "Fair Value Measurement"
- PSAK No. 70, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities"
- ISAK No. 30 (Revised 2015), "Collection"

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2017 are as follows:

- PSAK No. 1 (Revised 2015), "Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative"
- ISAK No. 31 (Revised 2015), "Interpretation of PSAK No. 13, "Investing Properties"

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2018 are as follows:

- PSAK No. 69, "Agriculture"
- PSAK No. 16, "Fixed Assets"

d. Principle of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate assets and liabilities at the end of the reporting period and results of operations for the years then ended of the Company and entities in which the Company has the ability to control the entities, both directly or indirectly.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Kepentingan non-pengendali atas jumlah laba rugi komprehensif entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan pada laporan laba rugi dan penghasilan lain komprehensif konsolidasian. Kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk bagian tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian dalam semua hal yang material telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali dinyatakan lain.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Principle of Consolidation (continued)

Non-controlling interests in the total comprehensive income of subsidiaries is identified at its portion and presented as a part of total attributable comprehensive income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries is identified at the date of business combination afterwards adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries and presented as a part of equity in the consolidated statements of financial position.

Where control of an entity is obtained during a financial year, its results are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date on which control commences. Where control ceases during a financial year, its results are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the part of the year during which control existed.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements in all material respects have been consistently applied by the subsidiaries, unless otherwise stated.

All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

Non-controlling interests represents the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.

Changes in a parent's ownership interests in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

e. Related party transaction

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (1) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:*

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

e. Related party transaction

- (a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor.
 - (b) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (c) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (e) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (f) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (g) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (h) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan pasca-kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (i) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1).
 - (j) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

- (a) Has control or joint control over the reporting entity;
 - (b) Has significant influence over the reporting entity; or
 - (c) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
- (a) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (b) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
 - (c) Both entities are joint ventures of the same third party.
 - (d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (e) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (f) Both entities are joint ventures of the same third party.
 - (g) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (h) The entity is a post-employment benefits plan for the benefit of post-employment of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - (i) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1).
 - (j) A person identified in (1) (a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

- (j) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

Bagian Perusahaan atas transaksi ekuitas entitas anak disajikan sebagai "komponen ekuitas lainnya" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas pada bank, deposito berjangka dan investasi jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dan setara kas diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2h untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

g. Piutang usaha dan Piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap dan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif diklasifikasikan sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang". Lihat Catatan 2h untuk kebijakan akuntansi pinjaman yang diberikan dan piutang. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk piutang jangka pendek di mana pengakuan bunga tidak material.

h. Aset dan Liabilitas Keuangan

i. Aset Keuangan

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Related party transaction (continued)

- (j) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

The Company's portion of equity transactions of subsidiaries is presented as "other equity component" under the equity section of the consolidated statements of financial position.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks, time deposits and short-term investments with a maturity period of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

Cash and cash equivalents are classified as loan and receivables. See Note 2h for the accounting policy of loan and receivables.

g. Trade receivables and Other receivables

Trade receivables and other receivables which are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". See note 2h for accounting policies of loans and receivables. Interest is recognized using the effective interest rate method, except for short-term receivables whereby the recognition is immaterial.

h. Financial Assets and Liabilities

i. Financial Assets

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables.

The Group classifies its financial assets as loans and receivables.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

h. Financial Assets and Liabilities (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dilaporkan sebagai "Pendapatan Keuangan".

At initial recognition, loans and receivables are measured at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Interest income on financial assets classified as loan and receivables is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and is reported as "Finance Income".

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan".

In case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loan and receivables recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as "Allowance for impairment losses of financial assets".

ii. Liabilitas Keuangan

ii. Financial liabilities

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman bank, utang pembiayaan konsumen dan utang sewa pembiayaan.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses, bank loan, consumer financing payable, and finance lease payable.

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Group classifies its financial liabilities as financial liabilities carried at amortized cost.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan amortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk pengakuan suatu liabilitas keuangan yang diperoleh, dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila liabilitas keuangan yang diperoleh tidak diakui. Beban atas liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dibebankan dalam laporan laba rugi dan dicatat sebagai bagian dari 'beban keuangan'.

Financial liabilities carried at amortized cost are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method. Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the recognition of financial liability acquired and they are incremental costs that would not have been incurred if the financial liability acquired has not been recognized. Expenses on financial liabilities carried at amortized cost are charged in the profit or loss and recorded as part of 'finance cost'.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

h. Financial Assets and Liabilities (continued)

iii. Penentuan Nilai Wajar

iii. Determination of Fair Value

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat ditukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction.

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan tertentu yang mensyaratkan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

PSAK No. 60 requires certain disclosures which require the classification of financial assets and liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the fair value measurement. The fair value hierarchy has the following levels:

- (a) Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- (b) Input selain harga kuotasi yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- (c) Input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

- (a) *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);*

- (b) *Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices) (level 2); and*

- (c) *Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).*

Tingkatan di dalam hirarki nilai wajar di mana aset keuangan atau liabilitas keuangan dikategorikan penetapannya pada basis tingkatan input paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Aset keuangan dan liabilitas keuangan diklasifikasikan di dalam keseluruhan hanya ke dalam salah satu dari ketiga tingkatan tersebut.

The level in the fair value hierarchy within which the financial asset or financial liability is categorised is determined on the basis of the lowest level input that is significant to the fair value measurement. Financial assets and financial liabilities are classified in their entirety into only one of the three levels.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Grup untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

iii. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- (a) Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- (b) Teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

iv. Penghentian Pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Grup mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Grup secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau kewajiban atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam transaksi di mana Grup secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, di mana tingkat keberlanjutan Grup dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Assets and Liabilities (continued)

iii. Determination of Fair Value (continued)

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- (a) The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and;*
- (b) Other techniques, such as discounted cashflows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.*

iv. Derecognition

The Group derecognized the financial assets when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred. Any rights or obligations on the transferred financial assets that arise or are still owned by the Group are recognized as assets or liabilities separately.

The Group derecognized the financial liabilities when the obligation specified in the contract is released or canceled or ceased.

In a transaction where the Group substantially has not or did not transfer all the risks and rewards of ownership of financial assets, the Group derecognized those assets if the Group no longer has control over those assets. The rights and obligations arising from or still exist in the transfer are recognized separately as assets or liabilities. In a transfer which control over the assets is still owned, the Group continues to recognize the transferred assets in the amount of involvement that is sustainable, where the level of sustainability of the Group in the transferred assets amounted to as a changes in the value of the transferred assets.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

h. Financial Assets and Liabilities (continued)

v. Saling Hapus Instrumen Keuangan

v. Offsetting Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial assets and liabilities are set-off and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Group has the legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

Penghasilan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

vi. Penurunan Nilai Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

vi. Impairment of Financial Assets Carried at Amortized Cost

Kebijakan akuntansi atas penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut:

The accounting policy on impairment of financial assets carried at amortized cost is as follows:

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

At the date of consolidated statements of financial position, the Group evaluates whether there is objective evidence that financial asset or group of financial assets is impaired.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi hanya jika terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of these assets (a "loss events"), and the loss event has an impact on the estimated future cash flows of financial assets or group of financial assets that can be reliably estimated.

Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

The Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

h. Financial Assets and Liabilities (continued)

**vi. Penurunan Nilai Aset Keuangan yang Diukur
pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)**

**vi. Impairment of Financial Assets Carried at
Amortized Cost (continued)**

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and comprehensive income.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

Future cash flows in a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of the contractual cash flows of the assets in the group and historical loss experienced for assets with credit risk characteristics similar to those in the group. Historical losses experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period on the historical losses experience is based and to remove the effects of conditions in the historical that do not currently exist.

Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan piutang usaha dan piutang lain-lain yang tidak tertagih diklasifikasikan ke dalam "Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

When trade receivables and other receivables are uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses of receivables. Such receivables are written-off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. Impairment charges related to trade receivables and other receivables are classified in "Allowance for Impairment Losses".

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

**vi. Penurunan Nilai Aset Keuangan yang Diukur
pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)**

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

i. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Grup menerapkan PSAK No. 10, "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup dan mata uang penyajian Grup. Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode yang bersangkutan. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut:

		2016		2015	
Dolar Amerika Serikat	:	13.436		13.795	:
Yen Jepang	:	115		114	:
					United States Dollar Japan Yen

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Assets and Liabilities (continued)

**vi. Impairment of Financial Assets Carried at
Amortized Cost (continued)**

If, in a subsequent period, the amount of impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment losses was recognized, then the previously recognized impairment losses is reversed by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

i. Foreign Currency Transactions and Balances

The Group applied PSAK No. 10, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency. The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgments to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Group's functional currency and the Group's presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the middle rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange quoted at the closing of the last banking day of the period. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The exchange rates used against the Rupiah are as follows:

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

j. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan basis metode masuk pertama keluar pertama (FIFO). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi biaya penyelesaian dan penjualan.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir periode.

k. Aset tetap

Aset tetap awalnya dinilai sebesar biaya perolehan. Selanjutnya setelah penilaian awal, aset tetap dinilai dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasian, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi mesin, tanah dan bangunan dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi aset tetap, yang telah disajikan di ekuitas, diamortisasi pada tahun berjalan dan dicatat terlebih dahulu pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain yang selanjutnya dipindahkan ke saldo laba. Pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya, seluruh surplus revaluasi aset tetap dipindahkan langsung ke saldo laba.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined based on the first in first out (FIFO) method. Net realizable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business less the costs of completion and selling expenses.

Allowance for impairment losses of inventories is made based on a review of the condition of the inventories at each end of period.

k. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. Subsequently to initial recognition, its measured at fair value at the date of revaluation less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses that occur after the date of revaluation. Revaluation carried out with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the amounts determined using fair value at the date of statement of financial position

The increase derived from the revaluation of fixed assets are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity on the part of the revaluation surplus, unless previously decrease in revaluation of the same asset been recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income, in this case the revaluation increase of up to impairment of assets due to the revaluation of the, credited in the statement of profit or loss and other comprehensive income. A decrease in the carrying amount derived from the revaluation of machine, land and buildings is charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income when the decline exceeds the asset revaluation surplus balance is concerned, if any.

Revaluation surplus of fixed assets, which already presented in equity, are amortized at current year and recorded to the statement of profit or loss and other comprehensive income that subsequently transferred to retained earnings. When the asset is derecognized, all of revaluation surplus of fixed assets are directly transferred to retained earnings

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Aset tetap (lanjutan)

Surplus revaluasi aset tetap yang telah disajikan dalam ekuitas dapat dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya. Hal ini meliputi pemindahan sekaligus surplus revaluasi pada saat penghentian atau pelepasan aset tersebut. Namun, sebagian surplus revaluasi tersebut dapat dipindahkan sejalan dengan penggunaan aset oleh entitas. Dalam hal ini, surplus revaluasi yang dipindahkan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut. Pemindahan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Jenis aset tetap	Masa manfaat/ Useful lives tahun / years
Bangunan	20
Mesin dan peralatan pabrik	10
Kendaraan	4-8
Peralatan kantor	5

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut), dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

I. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau keduanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Fixed Assets (continued)

The revaluation surplus included in equity in respect of an item of fixed assets may be transferred directly to retained earnings when the asset is derecognized. This may involve transferring the whole of the surplus when the asset is retired or disposed of. However, some of the surplus may be transferred as the asset is used by an entity. In such a case, the amount of the surplus transferred would be the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the asset and depreciation based on the asset's original cost. Transfers from revaluation surplus to retained earnings are not made through profit or loss.

Fixed assets, except for land, are depreciated on a straight-line basis over the fixed assets' useful lives as follows:

Type of fixed assets
Buildings
Machineries and plant equipment
Vehicles
Office furnitures

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of fixed assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item) is included in the consolidated statements of profit or loss and comprehensive income in the year the item is derecognized.

Residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

I. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building - or part of a building - or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

l. Properti Investasi (lanjutan)

Properti investasi awalnya dinilai sebesar biaya perolehan. Selanjutnya setelah penilaian awal, properti investasi dinilai dengan menggunakan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Properti investasi diberikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

m. Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 30, "Sewa". Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa, atau perjanjian yang mengandung sewa, didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

i. Perlakuan akuntansi untuk Lessee

Dalam sewa pembiayaan, dari sudut pandang Grup sebagai lessee, Grup mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan, atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Investment Properties (continued)

Investment properties are recorded initially at cost. Subsequent to initial recognition, investment properties are measured at fair value. Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

Investment properties shall be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

m. Lease

The Group adopted PSAK No. 30, "Leases". The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Lease that transfers substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item is classified as finance lease.

i. Accounting treatment as a Lessee

Under a finance lease, from the perspective of the Group as a lessee, the Group recognizes an asset and liability in the consolidated statement of financial position at the commencement of the lease term at an amount equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance costs and the reduction of the outstanding liability. The finance costs are allocated to each period during the lease term so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance costs are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Sewa (lanjutan)

m. Lease (continued)

i. Perlakuan akuntansi untuk Lessee (lanjutan)

**i. Accounting treatment as a Lessee
(continued)**

Aset sewaan yang dimiliki oleh Grup dengan dasar sewa pembiayaan disusutkan konsisten dengan metode yang sama yang digunakan untuk aset yang dimiliki sendiri, atau disusutkan secara penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaat aset sewaan, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Leased asset held by the Group under finance lease is depreciated consistently using the same method used with that for depreciable assets that are directly owned, or is fully depreciated over the shorter of the lease term and its useful life, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term.

Suatu sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan dasar garis lurus (*straight - line basis*) selama masa sewa.

Leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as operating leases. Operating lease payments are recognized as an expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari suatu transaksi jual dan sewa kembali (*sale - and - lease back*) yang merupakan sewa pembiayaan, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Gain or loss on sale - and - lease back transactions resulting from a finance lease, is deferred and amortized over the lease term.

ii. Perlakuan akuntansi sebagai Lessor

ii. Accounting treatment as a Lessor

Dalam sewa operasi, dari sudut pandang Grup sebagai *lessor*, sewa dimana Perusahaan atau entitas anak tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

Under an operating lease, from the perspective of the Group as a lessor, leases where the Company or its subsidiaries retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income over the lease term on the same basis as rental income.

n. Hak Atas Tanah

n. Landrights

Grup menerapkan ISAK No. 25 (Revisi 2011), "Hak Atas Tanah". Sesuai dengan ISAK No. 25, tanah, termasuk biaya pengurusan legal yang timbul pada awal perolehan hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, periode mana yang lebih pendek.

The Group adopted ISAK No. 25 (Revised 2011) "Landrights". In accordance with ISAK No. 25, land, including the legal costs incurred at initial acquisition of landrights, is stated at cost and is not amortized. Specific costs associated with the extension or renewal of land titles are deferred and amortized over the legal term of the landrights or economic life of the land, whichever is shorter.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Aset takberwujud

Aset takberwujud disajikan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Aset takberwujud yang dianggap memiliki masa manfaat ekonomis terbatas diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan ekspektasi masa manfaat. Aset takberwujud yang dianggap memiliki masa manfaat ekonomis tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai.

p. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing beban yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

q. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (selain persediaan dan aset pajak tangguhan)

Grup menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Grup membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain. Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Intangible assets

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization.

Intangible assets that are considered to have a finite economic useful life are amortised on a straight line basis over the period of expected benefit. Intangible assets that are considered to have an indefinite economic useful life are not amortised but tested for impairment in an annual basis, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired.

p. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the beneficial period of each expense using the straight-line method.

q. Impairment of Non-Financial Assets (excluding inventory and deferred tax assets)

The Group assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets. In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (selain
persediaan dan aset pajak tangguhan) (lanjutan)**

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

r. Pinjaman

Pinjaman merupakan dana yang diterima dari bank atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan pinjaman dikurangkan dari jumlah pinjaman yang diterima. Lihat Catatan 2h untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diukur:

- Pendapatan dari penjualan barang dagang lokal diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan sesuai dengan persyaratan penjualan yang telah disepakati.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Impairment of Non-Financial Assets (excluding
inventory and deferred tax assets) (continued)**

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

r. Loans

Loans are funds received from banks or other parties with the obligation to repay the loan in accordance with the terms of the loan agreement.

Loans are classified as financial liabilities carried at amortized cost. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of loan are deducted from the amount of loan received. See Note 2h for the accounting policy for financial liabilities carried at amortized cost.

s. Revenue and Expenses Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

- Revenues from local sales of goods are recognized upon delivery of the goods to customers in accordance with the term of sale.

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Pajak Penghasilan

t. Income Tax

Grup menerapkan PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan". PSAK ini mensyaratkan Grup untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

The Group adopted PSAK No. 46, "Income Taxes". This PSAK requires the Group to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the consolidated financial statements.

PSAK No. 46 juga mensyaratkan Grup mencatat tambahan pajak penghasilan yang berasal dari periode lalu yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP"), jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Bersih" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PSAK No. 46 also requires the Group to present additional tax of prior year through a tax assessment letter ("SKP"), if any, as part of "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian kecuali untuk item yang diakui secara langsung di ekuitas, beban pajak yang terkait dengan item tersebut diakui di ekuitas.

Tax expense comprises current tax and deferred tax expense. Tax expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income except to items recognized directly in equity, the tax expense associated with that item are recognized in shareholders' equity.

Beban pajak kini merupakan estimasi utang pajak yang dihitung atas laba kena pajak untuk periode yang bersangkutan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Current tax is the expected tax payable on the taxable income for the period, using tax rates enacted at the consolidated statements of financial position date.

Grup menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan tujuan perpajakan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti kompensasi kerugian fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa yang akan datang cukup besar (*probable*).

The Group adopts the asset and liability method in determining its income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognized at each reporting date for temporary differences between the accounting and tax base of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carryforward, to the extent that realization of such benefits is probable.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantially enacted at the consolidated statements of financial position date. Deferred tax is charged or credited to the current year's consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, except for deferred tax which is charged or credited directly to equity.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Amendments to tax obligation is recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

t. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 5 tanggal 23 Maret 2002 yang efektif pada tanggal 1 Mei 2002, penghasilan dari sewa bangunan dan/atau lahan dikenakan pajak penghasilan final sebesar 10% dari pendapatan sewa.

Beban pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun berjalan. Perbedaan antara pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah pajak final yang dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Sebagai penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

u. Imbalan pasca kerja karyawan

Grup menyediakan imbalan pasca kerja karyawan pasti kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003. Tidak ada pendanaan yang telah dibuat untuk program imbalan pasti ini.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja karyawan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Income Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are presented in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

Based on Government Regulation No. 5 dated March 23, 2002 effective May 1, 2002, income from building lease and/or land lease are subjected to final income tax of 10% from lease income.

Final income tax expense is recognized proportionally with the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the final tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable. As the income is subjected to final income tax, the differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities according to the consolidated financial statements and their tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

u. Post-employment benefits

The Group provides defined post-employment benefits to their employees in accordance with Indonesian Labour Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

The Group net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the post-employment benefits obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The post-employment benefits obligation is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of post-employment benefits obligation, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

u. Imbalan pasca kerja karyawan (lanjutan)

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pasca kerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan pasca kerja karyawan selama periode berjalan.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas imbalan pasca kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Perusahaan sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

v. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Entitas sepengendali adalah pihak-pihak (perorangan, perusahaan atau bentuk entitas lainnya) yang, secara langsung atau tidak langsung (melalui satu atau lebih perantara), mengendalikan atau dikendalikan oleh atau berada di bawah pengendalian yang sama.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali adalah kombinasi bisnis semua entitas atau bisnis yang bergabung, yang pada akhirnya dikendalikan oleh pihak yang sama (baik sebelum atau sesudah kombinasi bisnis) dan pengendaliannya tidak bersifat sementara.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Post-employment benefits (continued)

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Group determines the net interest expense (income) on the net post-employment benefits obligation (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the post-employment benefits obligation at the beginning of the annual period.

The Group recognising gains and losses on the settlement of post-employment benefits obligation when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of post-employment benefits obligation being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Company in connection with the settlement.

The Group recognising the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

v. Business Combination of Common Control Entities

Entities under common control are parties (individual, company, or other form of entities) which directly or indirectly (through one or more intermediaries) control or are controlled by or are under the same control.

Business combination of entities under common control is a business combination of all entities or combined businesses, which are ultimately controlled by the same party (prior or subsequent to the business combination), in which the control is not temporary.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (lanjutan)

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas - entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Berhubung transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

w. Laba Bersih per Saham Dasar

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata terhitung jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

x. Informasi Segmen

Grup mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan pelaporan internal yang dikaji secara regular oleh pengambil keputusan operasional dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi Grup.

Grup mengidentifikasi segmen berdasarkan segmen lokasi penjualan dan produk penjualan.

y. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**v. Business Combination of Common Control
Entities (continued)**

Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, in which the transaction does not incur gain or loss to the group as a whole or to the individual company within the group. Therefore, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of common control entities is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

w. Earnings per Share

Earning per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

x. Segment Reporting

The Group identifies its operating segments on the basis of internal reports that are regularly reviewed by the Group's chief operating decision maker in order to allocate resources to the segment and assess its performance.

The Group identifies segment based on sales location and sales product.

y. Share Issuance Costs

Share issuance costs are presented as deduction of paid-in capital and not amortized.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

z. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan dan bukan merupakan entitas anak ataupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Hasil operasi, aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK No. 58, "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan". Investasi pada entitas asosiasi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas aset bersih entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu.

Bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, secara substansi, merupakan bagian dari Grup dan nilai investasi bersih entitas anak dalam entitas asosiasi) diakui hanya sebatas bahwa Grup telah mempunyai kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif atau melakukan pembayaran atas kewajiban entitas asosiasi.

Pada saat pelepasan suatu entitas asosiasi yang mengakibatkan Grup kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, investasi yang tersisa diukur pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajarnya dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sebagai suatu aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 55. Selisih antara jumlah tercatat sebelumnya atas entitas asosiasi diatribusikan ke sisa kepemilikan dan nilai wajar termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian atas pelepasan entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Investments in Associate Company

An associate company is an entity when the Group has significant influence and neither a subsidiary nor part of interest in a joint venture. Significant influence is the authority to participate in the financial and operating policies decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results of operations, assets and liabilities of associates company are incorporated in interim consolidated financial statements using the equity method, except when the investment is classified as available for sale, in accordance with PSAK No. 58, "Non-current Assets Available for Sale and Discontinued Operations". Investment in associate company is recorded in the consolidated statement of financial position at cost and subsequently adjusted to change in part of the Group's ownership on associate company's net assets that occur after acquisition, deducted with impairment that determined for each individually investment .

When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate) the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Upon disposal of an associate that results in the Group losing significant influence over that associate, any retained investment is measured at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition as a financial asset in accordance with PSAK No. 55. The difference between the previous carrying amount of the associate attributable to the retained interest and the fair value is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI
KETIDAKPASTIAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada setiap akhir periode pelaporan. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

a. Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan kebijakan akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 telah terpenuhi. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2h atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS**

The preparation of the Group's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

a. Judgments made in applying accounting policies

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2h to the consolidated financial statements.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI
KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

**a. Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan
kebijakan akuntansi (lanjutan)**

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan. Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Grup masing-masing diungkapkan di dalam Catatan 14b dan 14e laporan keuangan konsolidasian.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba fiskal di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

b. Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)**

**a. Judgments made in applying accounting
policies (continued)**

Income taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made. The Group's carrying amount of tax payables and deferred tax assets are disclosed in Note 14b and 14e to the consolidated financial statements.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

b. Key sources of estimation uncertainty

The key assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Group's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI
KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

b. Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah/direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Grup pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di dalam Catatan 10 laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Lain-lain

Penurunan piutang usaha dan lain-lain terjadi jika terdapat bukti objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh atau sebagian nilai piutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Penilaian dilakukan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai atau apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang sebelumnya diakui pada tahun-tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Ketika hasil aktual berbeda dari jumlah yang awalnya dinilai, perbedaan tersebut akan mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat piutang usaha dan lain-lain dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berikutnya. Jumlah tercatat dari piutang usaha dan lain-lain diungkapkan pada Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 7 laporan keuangan konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)**

**b. Key sources of estimation uncertainty
(continued)**

Useful lives of Fixed Assets

The cost of fixed assets is depreciated on a straight-line basis over the fixed assets's estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Group's fixed assets at the consolidated statement of financial position date is disclosed in Note 10 to the consolidated financial statements.

Impairment of trade and other receivables

Impairment of trade and other receivables is established when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to original term of debts. An assessment is made at each statement of financial position date of whether there is any indication of impairment or whether there is any indication that an impairment loss previously recognized in prior years may no longer exist or may have decreased. Where the actual results differ from the amounts that were initially assessed, such differences will result in a material adjustment to the carrying amounts of trade and other receivables within the next financial year. The carrying amount of the trade and other receivables is disclosed in Note 6 to the consolidated financial statements.

Impairment of inventories

Management reviews aging analysis at each statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 7 to the consolidated financial statements.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI
KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

b. Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (selain
persediaan dan aset pajak tangguhan)

Grup menelaah jumlah tercatat aset non-keuangan pada setiap akhir tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, maka jumlah terpulihkan atau nilai pakai diestimasi.

Imbalan pasca kerja karyawan

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja dan beban imbalan pasca kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam catatan 2u atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara manajemen Grup berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat mempengaruhi perkiraan jumlah liabilitas atas imbalan pasca kerja karyawan dan beban imbalan pasca kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca kerja jangka panjang Grup diungkapkan pada Catatan 19 laporan keuangan konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)**

**b. Key sources of estimation uncertainty
(continued)**

Impairment of non-financial assets (excluding
inventory and deferred tax assets)

The Group reviews the carrying amounts of the non-financial assets as at the end of each statement of financial position date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists, the assets recoverable amount or value in use is estimated.

Post-employment benefits

The determination of the Group's estimated liability for post-employment benefits and post-employment benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2u to the consolidated financial statements. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability for post-employment benefits and post-employment benefits expense. The carrying amount of the Group's long-term liability for post-employment benefits is disclosed in Note 19 to the consolidated financial statements.

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Kas		
Rupiah	248.486.340	143.298.700
Renminbi China	19.148.085	33.794.352
Dolar Amerika Serikat	8.169.088	9.353.010
Ringgit Malaysia	7.733.539	4.609.947
Bath Thailand	1.986.419	2.023.961
Dolar Taiwan	1.870.111	1.884.826
Dolar Hongkong	1.545.363	1.587.608
Dolar Singapura	619.308	1.824.448
Yen Jepang	86.896	5.239.634
Sub-jumlah	289.645.149	203.616.486

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Details of cash and cash equivalents denominated in currency are as follows:

Cash on Hand
Rupiah
China Renminbi
United States Dollar
Malaysian Ringgit
Thailand Bath
Taiwan Dollar
Hongkong Dollar
Singapore Dollar
Yen Japan
Sub-total

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2016	2015	
Bank			Cash in Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	16.424.698.328	7.748.748.889	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	14.838.475.735	14.121.749.401	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Resona Perdania	9.203.325.296	8.508.094.000	PT Bank Resona Perdania
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.861.913.647	2.326.344.135	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mega Tbk	1.734.631.744	398.869.001	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	833.988.476	2.203.246.758	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Mandiri (Persero)Tbk	160.998.037	1.126.607.148	PT Bank Mandiri (Persero)Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	12.873.757	125.165.530	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Danamon Tbk	-	794.556.494	PT Bank Danamon Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Resona Perdania	5.840.907.325	2.621.365.906	PT Bank Resona Perdania
PT Bank CIMB Niaga Tbk	608.637.095	29.678.425	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Yen Jepang			Yen Japan
PT Bank Resona Perdania	1.972.935.178	405.046.590	PT Bank Resona Perdania
Sub-jumlah	53.493.384.618	40.409.472.277	Sub-total
Deposito berjangka - jangka pendek			Time deposits - short term
Rupiah			Rupiah
PT Bank Resona Perdania	4.475.861.467	6.204.249.436	PT Bank Resona Perdania
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.074.975.784	1.009.501.370	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	1.004.650.000	2.000.383.562	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	1.004.477.778	-	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Mega Tbk	-	8.621.339.726	PT Bank Mega Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	5.061.006.883	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Sub-jumlah	7.559.965.029	22.896.480.977	Sub-total
Jumlah	61.342.994.796	63.509.569.740	Total

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup tidak menempatkan kas dan setara kasnya pada pihak berelasi.

As of December 31, 2016 and 2015, the Group had no cash and cash equivalents placed at any related party.

Jangka waktu deposito berjangka di atas rata-rata berkisar antara 1 bulan sampai dengan 2 bulan.

The terms of time deposit range from 1 months up to 2 months.

Kisaran suku bunga dari deposito berjangka diatas adalah 6,50%-8,00% dan 8,00%-9,25%.

The range of interest earned from the time deposits above is 6.50%-8.00% and 8.00%-9.25%.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

Rincian piutang usaha berdasarkan asal pelanggan adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables by origin costumer are as follows:

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

	2016	2015	
Lokal	43.170.003.232	48.665.692.884	Local
Ekspor	3.057.916.680	1.616.273.702	Export
Jumlah	46.227.919.912	50.281.966.586	Total
Cadangan penurunan nilai (Catatan 27)	(215.882.402)	(126.626.808)	Allowance for impairment losses (Note 27)
Jumlah - bersih	46.012.037.510	50.155.339.778	Total - net

Rincian piutang usaha berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables by nature of relationship are as follows:

	2016	2015	
Pihak ketiga	44.485.875.920	47.784.178.136	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 30)	1.742.043.992	2.497.788.450	Related party (Note 30)
Jumlah	46.227.919.912	50.281.966.586	Total
Cadangan penurunan nilai (Catatan 27)	(215.882.402)	(126.626.808)	Allowance for impairment losses (Note 27)
Jumlah - bersih	46.012.037.510	50.155.339.778	Total - net

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables by currency are as follows:

	2016	2015	
Rupiah	43.170.003.232	48.665.692.884	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2.689.163.403	1.293.172.303	United States Dollar
Yen Jepang	368.753.277	323.101.399	Yen Japan
Jumlah	46.227.919.912	50.281.966.586	Total
Cadangan penurunan nilai (Catatan 27)	(215.882.402)	(126.626.808)	Allowance for impairment losses (Note 27)
Jumlah - bersih	46.012.037.510	50.155.339.778	Total - net

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables by days overdue are as follows:

	2016	2015	
Belum jatuh tempo	17.870.612.930	21.976.033.094	Current
Telah jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	11.640.245.019	8.765.134.138	1 - 30 days
31 - 60 hari	7.025.790.478	4.427.908.554	31 - 60 days
61 - 90 hari	4.028.681.242	11.462.526.652	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	5.662.590.243	3.650.364.148	Over 90 days
Jumlah	46.227.919.912	50.281.966.586	Total
Cadangan penurunan nilai (Catatan 27)	(215.882.402)	(126.626.808)	Allowance for impairment losses (Note 27)
Jumlah - bersih	46.012.037.510	50.155.339.778	Total - net

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 7 - 60 hari.

Sebelum menerima setiap pelanggan baru, Grup menggunakan sistem penilaian kredit eksternal untuk menilai kualitas kredit atas pelanggan potensial dan mendefinisikan batas kredit pelanggan.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai Grup adalah sebagai berikut:

	2016
Saldo awal	126.626.808
Kerugian penurunan nilai piutang	215.882.402
Pemulihan kerugian penurunan nilai	(126.626.808)
Saldo akhir	215.882.402

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Grup mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awalnya kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit terbatas karena basis pelanggan yang besar dan tidak saling berhubungan.

Termasuk dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah piutang usaha yang diturunkan nilainya secara individual masing-masing sebesar Rp 215.882.402 dan Rp 126.626.808 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Grup tidak memiliki jaminan atas piutang tersebut.

Berdasarkan telaah atas piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang muncul akibat penurunan nilai piutang usaha.

Umur piutang usaha yang diturunkan nilainya seluruhnya lebih dari 120 hari.

Piutang usaha milik Grup dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas pinjaman bank (Catatan 13).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The average credit period on sales of goods is 7 - 60 days.

Before accepting any new customer, the Group uses an external credit scoring system to assess the potential customer's credit quality and defines customer credit limits.

Mutation of the Group's allowance for impairment losses are as follows:

	2015	
	-	Beginning balance
	126.626.808	Impairment losses recognized on receivables
	-	Impairment losses reversed
Saldo akhir	126.626.808	Ending balance

In determining the recoverability of a trade receivable, the Group considers any change in the credit quality of the trade receivable from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period. The concentration of credit risk is limited because of the customer base is large and unrelated.

Included in the allowance for impairment losses are individually impaired trade receivables amounting to Rp 215.882.402 and Rp 126.626.808 at December 31, 2016 and 2015, respectively. The Group does not hold any collateral over these balances.

Based on review of trade receivables each customers at the end of year, the management of the Company believe that the allowance for impairment losses of trade receivables has sufficient to cover losses possibility that might be arise from impairment of trade receivables.

Age of impaired trade accounts receivables entirely more than 120 days.

The Group's trade receivables were pledged as fiduciary for bank loan (Note 13).

6. OTHER RECEIVABLES

Details of other receivables by nature of relationship are as follows:

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

	2016
Pihak ketiga	819.330.856
Pihak berelasi (Catatan 30)	671.178.799
Jumlah	1.490.509.655

Piutang lain-lain seluruhnya dalam mata uang Rupiah.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai atas piutang lain-lain - pihak ketiga dan seluruh saldo tersebut dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain.

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

	2015	
	865.240.527	<i>Third parties</i>
	626.921.911	<i>Related parties (Note 30)</i>
Total	1.492.162.438	

All other receivables in Rupiah currency.

The Group's management believes that there is no objective evidence of impairment of other receivables- Third parties and all balances are collectible, so it is not necessary to allowance for impairment of other receivables.

7. PERSEDIAAN

	2016
Barang jadi (Catatan 25)	50.122.958.636
Bahan baku (Catatan 25)	21.407.837.950
Barang dalam proses (Catatan 25)	8.178.023.598
Bahan pembantu	4.418.203.427
Jumlah	84.127.023.611
Penyisihan penurunan nilai persediaan barang jadi (Catatan 25)	(6.106.056.172)
Bersih	78.020.967.439

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan Grup adalah sebagai berikut:

	2016
Saldo awal	-
Penambahan	6.106.056.172
Saldo akhir	6.106.056.172

Berdasarkan telaah atas persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan barang jadi telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang muncul akibat penurunan nilai persediaan.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban selama tahun berjalan sehubungan dengan operasi berkelanjutan adalah Rp 6.106.056.172 pada tanggal 31 Desember 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, persediaan milik Grup digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Resona Perdana dan PT Bank Danamon Tbk (Catatan 13).

7. INVENTORIES

	2015	
	47.410.894.096	<i>Finished goods (Note 25)</i>
	20.695.504.797	<i>Raw materials (Note 25)</i>
	7.451.539.068	<i>Work in process (Note 25)</i>
	4.444.541.868	<i>Indirect materials</i>
Total	80.002.479.829	
	-	<i>Allowance for decline in value of finished goods (Note 25)</i>
Net	80.002.479.829	

Mutation of the Group's allowance for decline in value of finished goods are as follows:

	2015	
	-	<i>Beginning balance</i>
	-	<i>Addition</i>
Ending balance	-	

Based on review of inventories at the end of year, the management of the Company believe that the allowance for decline in value of finished goods has sufficient to cover losses possibility that might be arise from impairment of inventories.

The cost of inventories recognized as an expense during the year in respect of continued operations was Rp 6,106,056,172 on December 31, 2016.

On December 31, 2016 and 2015, inventories of the Group are used as collateral for credit facilities obtained from PT Resona Perdana and PT Bank DanamonTbk (Note 13).

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 80.206.000.000 dan Rp 74.956.000.000. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

7. INVENTORIES (continued)

On December 31, 2016 and 2015, inventories were covered by insurance to fire and other risks for the sum insured amounting to Rp 80,206,000,000 and Rp 74,956,000,000, respectively. The Group's Management believes that the total sum insured was sufficient to cover the possible loss that may arise.

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	2016	2015
Uang Muka		
Pembelian bahan baku	3.230.414.074	7.352.260.864
Pembelian aset tetap	965.725.276	498.500.000
Lainnya	135.302.112	5.000.000
Sub-jumlah	4.331.441.462	7.855.760.864
Biaya dibayar di muka		
Sewa bangunan	538.853.045	1.399.264.468
Asuransi	191.653.229	195.252.430
Lainnya	4.444.444	10.976.945
Sub-jumlah	734.950.718	1.605.493.843
Jumlah	5.066.392.180	9.461.254.707

Lihat Catatan 30 untuk rincian transaksi uang muka pembelian bahan baku kepada pihak berelasi.

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	2016	2015	
			Advances
			Purchase of raw material
			Purchase of fixed assets
			Others
Sub-total			Sub-total
			Prepaid expenses
			Rent of buildings
			Insurance
			Others
Sub-total			Sub-total
Total			Total

Refer to Note 30 for detail of down payment purchase of raw material transactions to related party.

9. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI

Nama perusahaan asosiasi/ Name of associate company	Aktivitas utama/ Principal activity
PT Okamura Chitose Indonesia	Perdagangan/ Retail

Seluruh entitas asosiasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

Berdasarkan perjanjian tertanggal 5 Oktober 2015 tentang "Accounting Treatment of PT Okamura Chitose Indonesia (OCI)", Perusahaan mengakui PT OCI sebagai perusahaan kendati memiliki kepemilikan saham 67% dari saham PT OCI. PT OKM merupakan pihak yang bertanggung jawab atas keseluruhan manajemen dan operasional, serta memberikan pendanaan bila terjadi defisiensi kas di PT OCI.

9. INVESTMENT IN ASSOCIATE COMPANY

	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership interest (%)	
	2016	2015
PT Okamura Chitose Indonesia	67%	67%

All of the above associates are accounted for using the equity method in these consolidated financial statements.

Based on agreement dated October 5, 2015 on "Accounting Treatment of PT Okamura Chitose Indonesia (OCI)", The Company admitted PT OCI as a associate company despite having ownership 67% shares of PT OCI. PT OKM shall be fully responsible for overall management and operations, also give direct funding if any requirement in cash deficiency at PT OCI.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan perusahaan asosiasi ditetapkan dibawah ini. Ringkasan informasi keuangan dibawah ini merupakan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan perusahaan asosiasi yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

	2016
Aset lancar	23.386.647.135
Aset tidak lancar	1.919.898.074
Liabilitas jangka pendek	7.623.355.945
Liabilitas jangka panjang	201.376.927
Pendapatan	32.600.882.195
Laba (rugi) dan pendapatan komprehensif tahun berjalan	2.737.071.822

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan di atas terhadap jumlah tercatat dari bagian perusahaan asosiasi yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

	2016
Jumlah saham disetor	10.050.000.000
Akumulasi bagian laba (rugi) bersih	1.626.651.904
Nilai Tercatat	11.676.651.904

Mutasi akumulasi bagian laba (rugi) bersih adalah sebagai berikut:

	2016
Saldo awal	(207.186.217)
Bagian laba (rugi) penyertaan pada perusahaan asosiasi tahun berjalan	1.833.838.121
Saldo Akhir	1.626.651.904

9. INVESTMENT IN ASSOCIATE COMPANY (continued)

Summarized financial information of associate company is set out below. The summarized financial information below represents amounts shown in the associate company's financial statements prepared in accordance Indonesian Financial Accounting Standards.

	2015	
17.964.353.914		Current assets
1.078.443.219		Non-current assets
4.234.195.507		Current liabilities
63.861.111		Non-current liabilities
5.276.573.080		Revenue
(255.259.485)		Comprehensive income (loss) for the year

Reconciliation of the above summarized financial information to the carrying amount of the interest in the associate company recognized in the consolidated financial statements:

	2015	
10.050.000.000		Total paid-in capital
(207.186.217)		Accumulated equity in net income (loss)
9.842.813.783		Carrying Amount

The mutation of accumulated equity in net income (loss) are as follows:

	2015	
-		Beginning balance
(207.186.217)		Income (loss) on share investment on associated companies current period
(207.186.217)		Ending Balance

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

2016							
	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Jumlah sebelum penyesuaian revaluasi / Total before revaluation adjustment	Surplus revaluasi / Surplus revaluation	Saldo akhir / Ending balance
Harga Perolehan							
Kepemilikan Langsung							Acquisition Costs Direct Ownership
Tanah	47.416.243.570	-	-	-	47.416.243.570	43.140.206.430	90.556.450.000
Bangunan	15.224.064.606	350.000.000	-	-	15.574.064.606	18.886.985.756	34.461.050.362
Mesin dan peralatan pabrik	31.489.734.998	1.975.418.485	728.340.661	-	32.736.812.822	18.207.432.528	50.944.245.350
Kendaraan dan peralatan kantor	5.461.428.867	927.772.912	279.280.057	689.450.000	6.799.371.722	2.960.653.185	9.760.024.907
Sub-jumlah	99.591.472.041	3.253.191.397	1.007.620.718	689.450.000	102.526.492.720	83.195.277.899	185.721.770.619
Sewa Pembiayaan							Finance Lease
Mesin dan peralatan pabrik	-	650.000.000	-	-	650.000.000	-	650.000.000
Kendaraan	689.450.000	270.580.000	-	(689.450.000)	270.580.000	-	270.580.000
Sub-jumlah	689.450.000	920.580.000	-	(689.450.000)	920.580.000	-	920.580.000
Aset dalam penyelesaian	-	28.774.603.466	-	-	28.774.603.466	-	28.774.603.466
Jumlah Harga Perolehan	100.280.922.041	32.948.374.863	1.007.620.718	-	132.221.676.186	83.195.277.899	215.416.954.085
							Total Acquisition Costs

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

2016 (lanjutan/ continued)								
	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Jumlah sebelum penyesuaian revaluasi / Total before revaluation adjustment	Surplus revaluasi / Surplus revaluation	Saldo akhir / Ending balance	
Akumulasi Penyusutan Kepemilikan Langsung							Accumulated Depreciation Direct Ownership	
Bangunan	2.189.090.571	861.981.667	-	-	3.051.072.238	4.204.842.825	7.255.915.063	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	6.424.537.339	3.298.832.771	57.929.726	-	9.665.440.384	11.421.945.044	21.087.385.428	Machineries and plant equipment
Kendaraan dan peralatan kantor	2.104.274.553	848.041.736	99.432.424	396.123.333	3.249.007.198	1.940.984.194	5.189.991.392	Vehicles and office furnitures
Sub-jumlah	10.717.902.463	5.008.856.174	157.362.150	396.123.333	15.965.519.820	17.567.772.063	33.533.291.883	Sub-total
Sewa Pembiayaan								Finance Lease
Mesin dan peralatan pabrik	-	48.750.000	-	-	48.750.000	-	48.750.000	Machineries and plant equipment
Kendaraan	305.346.667	113.325.000	-	(396.123.333)	22.548.334	-	22.548.334	Vehicles
Sub-jumlah	305.346.667	162.075.000	-	(396.123.333)	71.298.334	-	71.298.334	Sub-total
Jumlah Akumulasi Penyusutan	11.023.249.130	5.170.931.174	157.362.150	-	16.036.818.154	17.567.772.063	33.604.590.217	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	89.257.672.911				116.184.858.032	65.627.505.836	181.812.363.868	Net Book Value

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

2015							
	Saldo awal / <i>Beginning balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Jumlah sebelum penyesuaian revaluasi / <i>Total before revaluation adjustment</i>	Surplus revaluasi / <i>Surplus revaluation</i>	Saldo akhir / <i>Ending balance</i>
Harga Perolehan							
Kepemilikan Langsung							Acquisition Costs Direct Ownership
Tanah	47.193.743.570	222.500.000	-	-	47.416.243.570	43.140.206.430	90.556.450.000
Bangunan	12.941.733.606	2.282.331.000	-	-	15.224.064.606	18.886.985.756	34.111.050.362
Mesin dan peralatan pabrik	19.324.627.676	11.750.949.895	57.170.000	471.327.427	31.489.734.998	18.216.971.867	49.706.706.865
Kendaraan dan peralatan kantor	4.007.407.451	689.448.689	-	764.572.727	5.461.428.867	3.377.909.492	8.839.338.359
Sub-jumlah	83.467.512.303	14.945.229.584	57.170.000	1.235.900.154	99.591.472.041	83.622.073.545	183.213.545.586
Sewa Pembiayaan							Finance Lease
Mesin dan peralatan pabrik	471.327.427	-	-	(471.327.427)	-	-	-
Kendaraan	1.454.022.727	-	-	(764.572.727)	689.450.000	-	689.450.000
Sub-jumlah	1.925.350.154	-	-	(1.235.900.154)	689.450.000	-	689.450.000
Jumlah Harga Perolehan	85.392.862.457	14.945.229.584	57.170.000	-	100.280.922.041	83.622.073.545	183.902.995.586

Land
Buildings
*Machineries and plant
equipment*
*Vehicles and office
furnitures*

Sub-total

*Machineries and plant
equipment*
Vehicles

Sub-total

**Total Acquisition
Costs**

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

2015 (lanjutan/ continued)								
	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Jumlah sebelum penyesuaian revaluasi / Total before revaluation adjustment	Surplus revaluasi / Surplus revaluation	Saldo akhir / Ending balance	
Akumulasi Penyusutan Kepemilikan Langsung							Accumulated Depreciation Direct Ownership	
Bangunan	1.367.194.391	821.896.180	-	-	2.189.090.571	2.971.398.383	5.160.488.954	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	3.175.264.384	3.245.100.841	41.242.917	45.415.031	6.424.537.339	8.995.115.955	15.419.653.294	Machineries and plant equipment
Kendaraan dan peralatan kantor	1.160.122.512	655.703.651	-	288.448.390	2.104.274.553	1.859.987.693	3.964.262.246	Vehicles and office furnitures
Sub-jumlah	5.702.581.287	4.722.700.672	41.242.917	333.863.421	10.717.902.463	13.826.502.031	24.544.404.494	Sub-total
Sewa Pembiayaan								Finance Lease
Mesin dan peralatan pabrik	2.489.169	42.925.862	-	(45.415.031)	-	-	-	Machineries and plant Equipment
Kendaraan	491.703.012	102.092.045	-	(288.448.390)	305.346.667	-	305.346.667	Vehicles
Sub-jumlah	494.192.181	145.017.907	-	(333.863.421)	305.346.667	-	305.346.667	Sub-total
Jumlah Akumulasi Penyusutan	6.196.773.468	4.867.718.579	41.242.917	-	11.023.249.130	13.826.502.031	24.849.751.161	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	79.196.088.989				89.257.672.911	69.795.571.514	159.053.244.425	Net Book Value

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	2016
Beban pokok penjualan (Catatan 25)	7.401.781.011
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	1.799.876.281
Jumlah	9.201.657.292

Selisih revaluasi aset tetap setelah dikurangi dengan beban pajak penghasilan yang terkait telah dicatat oleh Grup dalam komponen penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pengurangan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 mencakup penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	2016
Hasil penjualan	1.082.573.787
Jumlah tercatat	(850.258.568)
Keuntungan (kerugian) bersih penjualan aset tetap	232.315.219

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, penjualan aset tetap Grup sebesar Rp 251.728.333 melalui piutang lain-lain.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup memiliki penambahan aset tetap masing-masing sebesar Rp 106.847.591 dan Rp 124.868.100 yang merupakan penambahan melalui utang pembiayaan konsumen.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, Grup memiliki penambahan aset tetap sebesar Rp 920.580.000 yang merupakan penambahan melalui utang sewa pembiayaan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, Grup memiliki penambahan aset tetap sebesar Rp 498.500.000 yang merupakan penambahan melalui reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap.

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan status Hak Guna Bangunan (HGB) yang berlokasi di Cimahi dan Medan yang masing-masing akan berakhir sampai dengan tahun 2026 dan 2031. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan terdapat kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah karena tanah tersebut diperoleh secara sah dan dilengkapi bukti kepemilikan yang sah.

10. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expenses of fixed assets are allocated as follows:

	2015	
	8.620.729.362	Cost of sales (Note 25)
	1.988.118.634	General and administrative expenses (Note 27)
Total	10.608.847.996	

Differences of revaluation from fixed assets net of related income tax expense were recorded by the Group in the other comprehensive income components.

Deductions of fixed assets for the years ended December 31, 2016 dan 2015 comprise sales of fixed assets are as follows:

	2015	
	2.159.091	Proceed from sales
	(15.927.083)	Carrying amount
Gain (loss) on sale of fixed assets	(13.767.992)	

For the year ended December 31, 2016, Group's sale of fixed assets Group's amounting to Rp 251,728,333 through other receivables.

For the years ended December 31, 2016 and 2015, the Group has addition of vehicles amounting to Rp 106,847,591 and Rp 124,868,100 that represent addition through consumer lease payable, respectively.

For the year ended December 31, 2016, the Group has addition of vehicles amounting to Rp 920,580,000 that represent addition through finance lease payable.

For the year ended December 31, 2016, the Group has addition of vehicles amounting to Rp 498,500,000 that represent addition through reclassification of downpayment purchase of fixed assets.

The Group owns several plots of land under "Hak Guna Bangunan" title ("Right on Building-Usage" or "HGB") which located on Cimahi and Medan which will expire in 2026 and 2031, respectively. The management of the Group believes that there will be no difficulty in extending the land rights as the land was acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, aset tetap Grup diasuransikan kepada PT Asuransi MSIG Indonesia terhadap seluruh risiko dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 109.490.393.000 dan Rp 110.143.500.260.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Aset tetap milik Grup dengan jumlah tercatat masing-masing sebesar Rp 25.330.846.000 dan Rp 24.980.846.000 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 13).

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset tetap, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap.

Aset tetap milik Grup dengan jumlah tercatat masing-masing sebesar Rp 329.533.100 dan Rp 170.033.100 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 digunakan sebagai jaminan atas utang pembiayaan konsumen (Catatan 18).

Aset tetap milik Grup dengan jumlah tercatat sebesar Rp 920.580.000 dan Rp 689.450.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 digunakan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan (Catatan 17).

10. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2016 and 2015, Group's fixed assets are insured with PT Asuransi MSIG Indonesia against all risks with sum insured amounting to Rp 109,490,393,000 and Rp 110,143,500,260, respectively.

The Management of the Group believes that the total sum insured was sufficient to cover the possible loss that may arise.

The Group's fixed assets with carrying amount of Rp 25,330,846,000 and Rp 24,980,846,000 as of December 31, 2016 and 2015, respectively were pledged as collateral for bank loan (Note 13).

The Management of the Group believes that there was no condition nor event that indicates impairment in the carrying amount of its fixed assets, and therefore an allowance for impairment losses of fixed assets was not considered necessary.

The Group's fixed assets with carrying amount of Rp 329,533,100 and Rp 170,033,100 as of December 31, 2016 and 2015, respectively were pledged as collateral for consumer lease payable, respectively (Note 18).

The Group's fixed assets with carrying amount of Rp 920,580,000 and Rp 689,450,000 as of December 31, 2016 and 2015, respectively, were pledged as collateral for finance lease payable (Note 17).

11. PROPERTI INVESTASI

11. INVESTMENT PROPERTY

2016				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan				
Tanah	1.924.000.000	-	-	1.924.000.000
Bangunan	1.376.000.000	-	-	1.376.000.000
Jumlah	3.300.000.000	-	-	3.300.000.000
2015				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan				
Tanah	1.924.000.000	-	-	1.924.000.000
Bangunan	1.376.000.000	-	-	1.376.000.000
Jumlah	3.300.000.000	-	-	3.300.000.000

Acquisition costs
Land
Building

Total

Acquisition costs
Land
Building

Total

Properti investasi milik Grup telah diasuransikan dengan suatu paket polis tertentu dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp 20.000.000.000. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

The Groups's investment properties were covered by insurance under blanket policies with a total sum insured amounting to Rp 20,000,000,000. The Management of the Group believes that the total sum insured was sufficient to cover the possible loss that may arise.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat properti investasi, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk properti investasi.

Jumlah keseluruhan nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 3.300.000.000. Nilai wajar tersebut dihitung oleh KJPP Felix & Rekan, penilai independen.

11. INVESTMENT PROPERTY (continued)

The Management of the Group believes that the total sum insured was sufficient to cover the possible loss that may arise.

The Management of the Group believes that there was no condition nor event that indicates impairment in the carrying amount of its investment properties, and therefore an allowance for impairment losses of investment property was not considered necessary.

The total fair value of investment property as of December 31, 2016 was amounting to Rp 3,300,000,000. The fair value was calculated by KJPP Felix & Rekan, an independent appraiser.

12. ASET TAKBERWUJUD

Aset takberwujud merupakan perangkat lunak komputer (software) Dynamix AX dengan rincian sebagai berikut:

12. INTANGIBLE ASSETS

Intangible assets are computer software (software) Dynamix AX with the following details:

2016				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan	1.702.978.489	-	-	1.702.978.489
Akumulasi amortisasi	184.489.337	170.297.850	-	354.787.187
Nilai Buku Bersih	1.518.489.152	170.297.850	-	1.348.191.302
2015				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan	1.702.978.489	-	-	1.702.978.489
Akumulasi amortisasi	14.191.487	170.297.850	-	184.489.337
Jumlah	1.688.787.002	170.297.850	-	1.518.489.152

Amortisasi sebesar Rp 170.297.850 dan Rp 170.297.850 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dibebankan ke beban umum dan administrasi (Catatan 27).

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset takberwujud, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset takberwujud.

Depreciation amounted to Rp 170,297,850 and Rp 170,297,850 for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively were charged to general and administration expenses (Note 27).

The Management of the Group believes that there was no condition nor event that indicates impairment in the carrying amount of its intangible assets, and therefore an allowance for impairment losses of intangible assets was not considered necessary.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

13. SHORT-TERM BANK LOAN

Kreditor/ <i>Creditor</i>	Suku bunga/ <i>Interest rate</i>	Jatuh tempo/ <i>Maturity</i>	Batas maksimum kredit/ <i>Maximum credit limit</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
				2016	2015
Pinjaman Bank Jangka Pendek/ <i>Short Term Bank Loan</i>					
<u>Perusahaan/ <i>The Company</i></u>					
PT Bank Resona Perdania					
Rupiah	SBI+4%	2017	Rp 9.456.000.00	6.000.000.000	4.000.000.000
Yen	SBI+4%	2017	JPY 60.000.000	2.000.000.000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk – Rupiah	10,5%	2017	Rp 8.000.000.000	-	-
<u>Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i></u>					
PT Bank Resona Perdania – Rupiah	SBI+4%	2017	Rp 11.250.000.000	2.750.000.000	7.500.000.000
PT Bank Danamon - Rupiah	12%	2017	Rp 3.850.000.000	-	900.000.000
Sub-jumlah/ <i>Sub-total</i>				2.750.000.000	8.400.000.000
Jumlah/ <i>Total</i>				10.750.000.000	12.400.000.000

Perusahaan

PT Bank Resona Perdania

Berdasarkan Akta No. 35, 36, dan 37 tanggal 10 Mei 2007 dari Notaris Kikit Wirianti, S.H., yang telah beberapa kali diperpanjang, terakhir dengan Perjanjian Kredit tanggal 17 September 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *askep revolving* dari PT Bank Resona Perdania (pihak ketiga) dengan maksimum fasilitas kredit sebesar Rp 9.456.000.000 dan JPY 60.000.000. Pinjaman tersebut digunakan untuk modal kerja, dikenakan bunga sebesar SBI+4% dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 September 2017, dapat diperpanjang kembali.

Entitas anak

PT Bank Resona Perdania

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 080196RLB tanggal 14 Mei 2008, No. 080261RLB tanggal 18 Juni 2008 dan No. 100107RLB tanggal 4 Oktober 2010, yang telah beberapa kali diperpanjang, terakhir dengan Perjanjian Kredit pada tahun 2016, entitas anak mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Resona Perdania (pihak ketiga) dengan maksimum fasilitas kredit sebesar Rp 11.250.000.000. Pinjaman tersebut digunakan untuk modal kerja, dikenakan bunga sebesar SBI+4% dan akan jatuh tempo pada tahun 2017, dapat diperpanjang kembali.

PT Bank Danamon Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 021/OL/PH/0114 pada tanggal 22 Januari 2014, yang telah diperpanjang dengan perjanjian kredit No. PPWKP/0193/2015 pada tanggal 12 Maret 2015, entitas anak mendapatkan fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Danamon Tbk (pihak ketiga) dengan maksimum fasilitas kredit sebesar Rp 3.850.000.000, dikenakan bunga sebesar 12% dan jatuh tempo pada tanggal 12 Maret 2016.

The Company

PT Bank Resona Perdania

Based on Deed No. 35, 36, and 37 dated May 10, 2007 of Notary Kikit Wirianti, S.H., which have been several times extended, most recently by Credit Agreement dated September 17, 2016, the Company obtained a credit facility *askep revolving* from PT Bank Resona Perdania (third parties) with a maximum credit facility amounting to Rp 9,456,000,000 and JPY 60,000,000. The loan is used for working capital, charged by interest rate of SBI+4% and be due on September 17, 2017, can be extended.

Subsidiaries

PT Bank Resona Perdania

Based on credit agreement No. 080196RLB dated May 14, 2008, No. 080261RLB dated June 18, 2008 and No. 100107RLB dated October 4, 2010, which have been several times extended, most recently by Credit Agreement on 2016, subsidiaries obtain credit facility from PT Bank Resona Perdania (third parties) with maximum credit facility amounting to Rp 11,250,000,000. The loan is used for working capital, charged by interest rate of SBI+4% and be due on 2017, can be extended.

PT Bank Danamon Tbk

Based on Credit Agreement No. 021/OL/PH/0114 dated January 22, 2014, which has been extended with Credit Agreement No. PPWKP/0193/2015 dated March 12, 2015, subsidiaries obtain credit facility of working capital from PT Bank Danamon Tbk (third parties) with maximum credit facility amounting to Rp 3,850,000,000, charged by interest rate of 12% and mature on March 12, 2016.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Bank Danamon Tbk (lanjutan)

Atas fasilitas kredit tersebut Grup diwajibkan untuk menjaga current ratio minimal 100% dan debt to equity ratio maksimal 5,5x - 6,2x.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin antara lain dengan:

- a. Mesin milik Perusahaan dengan nilai Rp 10.000.000.000.
- b. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 592 atas nama PT Tritirta Inti Mandiri, pihak berelasi, dan SHGB No. 1950 dan 1951 yang terletak di Jalan Margomulyu No. 46 blok G-28, Surabaya dan Jalan Mayjend Sungkono No. 151 Ruko Rich Palace R.28 - R.30, Surabaya atas nama entitas anak dengan nilai Rp 6.060.000.000.
- c. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) dengan nomor masing-masing No. 113, 114, 115 dan 1243 yang terletak di Jalan Walisongo No. 43 Semarang atas nama entitas anak dengan nilai Rp 6.906.146.000.
- d. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 338 yang beralamat di Jalan Gambir Pasar VIII No.90 - Tembung, Medan atas nama entitas anak dengan nilai Rp 2.364.700.000.
- e. Persediaan milik entitas anak dengan nilai Rp 10.393.700.000.
- f. Piutang usaha milik entitas anak dengan nilai Rp 5.000.000.000.
- g. Persediaan milik Perusahaan dengan nilai Rp 10.000.000.000.
- h. Piutang usaha milik Perusahaan dengan nilai Rp 15.300.000.000.

Pembatasan dan kewajiban

- Memperoleh fasilitas pinjaman baru dari bank lain dan/ atau menjaminkan aset.
- Memberikan pinjaman kepada pihak lain di luar transaksi normal usaha.
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pun penyertaan modal.
- Merubah Anggaran Dasar Perusahaan.
- Merubah sifat dan kegiatan usaha.
- Membubarkan Perusahaan dan/atau mengajukan permohonan kepailitan dan/atau penundaan pembayaran kepada Pengadilan Niaga.
- Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban Perusahaan berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin/penanggung (*corporate guarantor*) yang baru kepada pihak lain.

13. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Bank Danamon Tbk (continued)

For this credit facility the Group is required to maintain the current ratio of at least 100% and a maximum debt to equity ratio 5.5x - 6.2x.

The above loan facilities are secured by, among others:

- a. Machineries owned by the Company worth Rp 10,000,000,000.
- b. Land and building under Certificate of Building Rights Title (Sertifikat Hak Guna Bangunan/ SHGB) No. 592 on behalf PT Tritirta Inti Mandiri, related party, and under Certificate of Building Rights Title (Sertifikat Hak Guna Bangunan/ SHGB) No. 1950 and 1951 which located at Margomulyu street No. 46 blok G-28, Surabaya and Mayjend Sungkono street No. 151 Ruko Rich Palace R.28 - R.30, Surabaya on behalf subsidiaries worth Rp 6,060,000,000.
- c. Land and building under Certificate of Building Rights Title (Sertifikat Hak Guna Bangunan/ SHGB) No. 113, 114, 115 and 1243 which located at Jalan Walisongo No. 43 Semarang on behalf subsidiaries worth Rp 6,906,146,000.
- d. Land and building under Certificate of Building Rights Title (Sertifikat Hak Guna Bangunan/ SHGB) No. 338 which located located at Gambir Pasar street VIII No.90 - Tembung, Medan on behalf subsidiaries worth Rp 2,364,700,000.
- e. Inventories owned by subsidiaries worth Rp 10,393,700,000.
- f. Trade receivables owned by subsidiaries worth Rp 5,000,000,000.
- g. Inventories owned by the Company worth Rp 10,000,000,000.
- h. Trade receivables owned by the Company worth Rp 15,300,000,000.

Covenants and obligations

- Obtained new credit facility from other bank and/or pledge asset as collateral.
- Provide loan to other party beyond the normal business course.
- Carry out a merger, consolidation, acquisition, or share participation.
- Amend the articles of association of the Company.
- Change the nature and scope of business.
- Liquidate the Company and/or file for bankruptcy and/or delay payments to the commercial court.
- Transfer a part of or the entire rights and/or obligations of the Company under credit agreement entered into with other party.
- Committing as new corporate guarantor/underwriter to other party.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	2016
Entitas Anak	
Pajak Penghasilan - Pasal 21	4.706.509
Pajak Pertambahan Nilai	1.349.917.300
Jumlah	1.354.623.809

b. Utang Pajak

	2016
Perusahaan	
Pajak Penghasilan:	
Pasal 4 (2)	74.259.167
Pasal 21	127.523.621
Pasal 23	68.059.328
Pasal 25	197.701.838
Pasal 29	5.590.707
Pajak Pertambahan Nilai	652.612.185
Sub-jumlah	1.125.746.846
Entitas Anak	
Pajak Penghasilan:	
Pasal 4 (2)	-
Pasal 21	33.890.060
Pasal 23	11.658.719
Pasal 25	92.846.846
Pasal 29	441.775.678
Pajak Pertambahan Nilai	65.173.723
Sub-jumlah	645.345.026
Jumlah	1.771.091.872

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, adalah sebagai berikut:

	2016
Laba sebelum pajak berdasarkan laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	28.172.913.292
Eliminasi penghasilan konsolidasi	(3.050.744.233)
Laba sebelum pajak entitas anak	(6.227.443.737)
Laba sebelum pajak Perusahaan	18.894.725.322

14. TAXATION

a. Prepaid Tax

	2015
	-
	278.066.305
Total	278.066.305

Subsidiaries
Income Tax - Article 21
Value Added Tax

b. Taxes payable

	2015
	9.339.125
	111.423.555
	74.452.452
	874.398.254
	28.220.910
	175.702.934
Sub-total	1.273.537.230
	2.138.889
	27.659.943
	552.844
	141.868.094
	184.453.969
	639.195.843
Sub-total	995.869.582
Total	2.269.406.812

The Company
Income Tax:
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29
Value Added Tax

c. Corporate Income Tax

A reconciliation of profit before income tax, as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable profit for the years ended December 31, 2016 and 2015 are as follows:

Profit before tax based on consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

Elimination of consolidated income
Profit before tax of Subsidiaries

Profit before tax of the Company

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

c. Corporate Income Tax (continued)

	2016	2015	
<u>Beda temporer</u>			<u>Temporary differences</u>
Penyusutan aset tetap	(165.802.577)	1.574.545.229	Depreciation of fixed assets
Amortisasi aset takberwujud	(42.574.462)	(42.574.462)	Amortization of intangible assets
Imbalan pasca kerja karyawan	413.503.438	90.150.990	Post-employment benefits
Penyisihan penurunan nilai persediaan	4.782.117.368	-	Allowance for decline in value of inventories
Jumlah beda temporer	4.987.243.767	1.622.121.757	Total temporary differences
<u>Beda tetap</u>			<u>Permanent differences</u>
Beban yang tidak dapat dikurangkan secara pajak	6.405.565.927	7.711.924.875	Non-deductible expenses
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final	(2.063.242.280)	(3.189.938.460)	Income subjected to final income tax
Jumlah beda tetap	4.342.323.647	4.521.986.415	Total permanent differences
Taksiran laba kena pajak	28.224.292.736	41.420.777.148	Estimated taxable profit
Taksiran beban pajak dan utang pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:			Estimated tax expense and corporate income tax payable are as follows:
	2016	2015	
Taksiran laba kena pajak (dibulatkan)	28.224.292.000	41.420.777.000	Estimated taxable profit (rounded)
Taksiran beban pajak penghasilan kini	7.056.073.000	10.355.194.250	Estimated current corporate income tax expense
Dikurangi: kredit pajak penghasilan			Less: income tax credits
Pasal 22	(660.177.000)	(833.393.000)	Article 22
Pasal 23	(3.566.341)	(413.196)	Article 23
Pasal 25	(6.386.738.952)	(9.493.167.144)	Article 25
Sub-jumlah	(7.050.482.293)	(10.326.973.340)	Sub-total
Taksiran utang pajak penghasilan badan	5.590.707	28.220.910	Estimated corporate income tax payable

Laba kena pajak yang akan dilaporkan Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2016 akan didasarkan pada rekonsiliasi sebagaimana yang disajikan di atas. Untuk tahun fiskal 2015, Perusahaan telah melaporkan laba kena pajak sesuai dengan rekonsiliasi diatas.

The taxable profit to be reported by the Company in its 2016 fiscal year Annual Corporate Income Tax Return will be based on the reconciliation as presented above. For the 2015 fiscal year, the Company had reported its taxable profit according to the above reconciliation.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan badan Grup dengan perkalian laba akuntansi Grup sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Group's corporate income tax expenses and the theoretical tax amount on the Group's profit before income tax for the years ended December 31, 2016 and 2015 are as follow:

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

c. Corporate Income Tax (continued)

	2016	2015	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	28.172.913.292	40.762.330.489	Consolidated profit before income tax
Eliminasi penghasilan konsolidasian	(3.050.744.233)	(39.509.898)	Consolidated elimination of income
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(6.227.443.737)	(5.446.151.615)	Profit before income tax of Subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	18.894.725.322	35.276.668.976	Profit before income tax of the Company
Beban pajak dihitung dengan tarif pajak efektif	4.723.681.331	8.819.167.207	Tax expense calculated with effective tax rate
Pengaruh beda tetap atas pajak penghasilan badan:			Effect of permanent differences on corporate income tax:
Penghasilan keuangan yang dikenakan pajak penghasilan final	(515.810.570)	(797.484.615)	Finance income subjected to final income tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan secara pajak	1.601.391.297	1.927.981.219	Non-deductible expenses
Beban pajak penghasilan badan Perusahaan	5.809.262.058	9.949.663.811	Corporate income tax expense The Company
Entitas anak	1.744.341.376	1.334.859.164	Subsidiaries
Jumlah	7.553.603.434	11.284.522.975	Total

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak. Koreksi terhadap kewajiban pajak Perusahaan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan Perusahaan tersebut telah ditetapkan.

Based on the Taxation Laws in Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxes ("DJP") may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due. Amendments to tax obligations of the Company are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

	2016	2015	
Beban pajak penghasilan badan Perusahaan	7.056.073.000	10.355.194.250	Corporate income tax expense The Company
Entitas anak	2.157.064.536	1.703.717.242	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan kini	9.213.137.536	12.058.911.492	Current corporate income tax expense
Dikurangi: kredit pajak penghasilan Perusahaan	7.050.482.293	10.326.973.340	Less: income tax credit The Company
Entitas anak	1.715.288.858	1.519.263.273	Subsidiaries

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

	2016
Jumlah kredit pajak penghasilan	8.765.771.151
Taksiran pajak penghasilan badan terutang	
Perusahaan	5.590.707
Entitas anak	441.775.678
Jumlah utang pajak penghasilan badan	447.366.385

d. Pengampunan Pajak

Berdasarkan undang-undang No. 11 Tahun 2016 tentang "Pengampunan Pajak" Pemerintah memberikan fasilitas pembebasan denda dan pengenaan tarif tertentu bagi wajib pajak yang melakukan perbaikan kewajiban pajaknya dengan mendeklarasi aset-aset yang selama ini belum di laporkan pada laporan pajak Grup.

Grup memanfaatkan fasilitas pengampunan pajak (tax amnesty) dengan melakukan deklarasi harta. Dalam mencatat hasil penerapan tax amnesty, Grup memilih menggunakan PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" dengan mengakui kejadian transaksi saat berlakunya. Dikarenakan transaksi tersebut tidak material dan tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan Grup mencatatnya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada bagian "pendapatan lain-lain".

Rincian pengampunan pajak Grup adalah sebagai berikut:

14. TAXATION (continued)

c. Corporate Income Tax (continued)

	2015	
Jumlah kredit pajak penghasilan	11.846.236.613	Total income tax credit
Taksiran pajak penghasilan badan terutang		Estimated corporate income tax payable
Perusahaan	28.220.910	The Company
Entitas anak	184.453.969	Subsidiaries
Jumlah utang pajak penghasilan badan	212.674.879	Total income tax payable

d. Tax Amnesty

Base on regulations No. 11 Year 2016 concerning with "Tax Amnesty" The government offering facility by relieving tax penalty and give certain rates for taxpayers who make improvements in tax obligations with declaring their assets that have not been reported in the Group's tax report.

the Group utilizes tax amnesty facility with the declaration of assets. In recording the results of tax amnesty implementation, the Group choose implementing PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" by recognizing when the transaction occurred. Due to the transaction is not material and no significant impact on the Group's financial statements, the transaction recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income in account "other income".

Details of tax amnesty Group's are as follows:

	Tanggal deklarasi/ Declaration date	Jenis harta/ Type of assets	Nilai/ Amount (Rp)	
Perusahaan	22 September/ September 22, 2016	Piutang lain-lain/ Other receivable	200.000.000	The Company
Entitas Anak				Subsidiaries
PT Delta Furindotama	28 September/ September 28, 2016	Kas/ Cash	150.000.000	PT Delta Furindotama
PT Sejahtera Wahana Gemilang	22 September/ September 22, 2016	Kas/ Cash	536.345.000	PT Sejahtera Wahana Gemilang
PT Sinar Sejahtera Mandiri	21 September/ September 21, 2016	Kas/ Cash	330.670.000	PT Sinar Sejahtera Mandiri
PT Trijati Primula	20 September/ September 20, 2016	Kas/ Cash	50.000.000	PT Trijati Primula
PT Sejahtera Bali Furindo	22 September/ September 22, 2016	Kas/ Cash	46.000.000	PT Sejahtera Bali Furindo
PT Mega Inti Mandiri	24 September/ September 24, 2016	Kas/ Cash	445.000.000	PT Mega Inti Mandiri

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset Pajak Tangguhan

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara laporan komersial dan fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, adalah sebagai berikut:

14. TAXATION (continued)

e. Deferred Tax Assets

The deferred tax arising from the significant temporary differences between commercial and tax purposes for the years ended December 31, 2016 and 2015, are as follows:

2016					
Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to					
	Saldo awal/ Beginning balance	Laba rugi / Profit or loss	Penyesuaian/ Adjustment	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo Akhir/ Ending Balance
Perusahaan					
Penyusutan aset tetap	1.612.700.864	(41.450.644)	-	-	1.571.250.220
Amortisasi aset takberwujud	(11.530.584)	(10.643.616)	-	-	(22.174.200)
Imbalan pasca kerja karyawan	1.519.120.860	103.375.860	-	194.118.568	1.816.615.288
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	1.195.529.342	-	-	1.195.529.342
Jumlah	3.120.291.140	1.246.810.942	-	194.118.568	4.561.220.650
Entitas Anak					
Penyusutan aset tetap	279.673.025	47.993.247	-	-	327.666.272
Imbalan pasca kerja karyawan	762.453.741	90.144.613	-	-	852.598.354
Cadangan kerugian piutang	31.656.702	22.313.898	(78.713.299)	77.254.519	52.511.820
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	330.984.701	-	-	330.984.701
Jumlah	1.073.783.468	491.436.459	(78.713.299)	77.254.519	1.563.761.147
Jumlah Konsolidasian	4.194.074.608	1.738.247.401	(78.713.299)	271.373.087	6.124.981.797
2015					
Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Laba rugi/ Profit or loss		Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo Akhir/ Ending Balance
Perusahaan					
Penyusutan aset tetap	1.219.064.557	393.636.307		-	1.612.700.864
Amortisasi aset takberwujud	(886.968)	(10.643.616)		-	(11.530.584)
Imbalan pasca kerja karyawan	1.338.348.678	22.537.747		158.234.435	1.519.120.860
Jumlah	2.556.526.267	405.530.438		158.234.435	3.120.291.140

The Company
Depreciation of fixed assets
Amortization of intangible assets
Post-employment benefits
Allowance for decline in value of inventories

Total

Subsidiaries
Depreciation of fixed assets
Post-employment benefits
Allowance for impairment losses
Allowance for decline in value of inventories

Total Consolidated

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

	2015 (lanjutan/ continued)				
	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Entitas Anak					Subsidiaries
Penyusutan aset tetap	62.860.014	216.813.011	-	279.673.025	Depreciation of fixed assets
Imbalan pasca kerja karyawan	743.591.648	120.388.366	(101.526.273)	762.453.741	Post-employment benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	-	31.656.702	-	31.656.702	Allowance for impairment losses
Jumlah	806.451.662	368.858.079	(101.526.273)	1.073.783.468	Total
Jumlah Konsolidasian	3.362.977.929	774.388.517	56.708.162	4.194.074.608	Total Consolidated

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa taksiran laba kena pajak masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh manfaat aset pajak tangguhan.

The Company management believes that the future taxable profit will be sufficient to compensate against a part of or the entire benefit of the deferred tax assets.

f. Administrasi Pajak

PT Delta Furindotama (DF)

Pada tahun 2016, DF telah menerima Surat Tagihan Pajak (STP) dengan nilai total Rp 416.795 sehubungan dengan tahun 2014 dan 2016 atas kurang bayar pajak PPh pasal 21. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh kurang bayar telah dibayar.

f. Tax Administration

PT Delta Furindotama (DF)

In 2016, DF received Tax Collection Notices (STP) totaling to Rp 416,795 relation to 2014 and 2016 under payment of withholding taxes Article 21. At the date of consolidated statement of financial position, all under payment has paid.

15. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan asal pelanggan adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Lokal	43.396.587.969	39.402.068.787	Local
Impor	2.036.964.780	1.667.478.051	Import
Jumlah	45.433.552.749	41.069.546.838	Total

Rincian utang usaha berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Pihak ketiga	35.147.096.918	37.335.066.550	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 30)	10.286.455.831	3.734.480.288	Related party (Note 30)
Jumlah	45.433.552.749	41.069.546.838	Total

15. TRADE PAYABLES

Details of trade payables by origin supplier are as follows:

Details of trade payables by nature of relationship are as follows:

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian saldo utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2016
Rupiah	43.396.587.968
Dolar Amerika Serikat	2.036.964.781
Yen Jepang	-
Jumlah	45.433.552.749

Rincian utang usaha berdasarkan jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

	2016
Belum jatuh tempo	12.125.176.200
Telah jatuh tempo:	
1 - 30 hari	4.882.057.235
31 - 60 hari	26.378.911.023
61 - 90 hari	2.036.964.780
Lebih dari 90 hari	10.443.511
Jumlah	45.433.552.749

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai dengan 45 hari.

Tidak terdapat jaminan apapun yang diberikan oleh Grup terkait utang usaha di atas.

15. TRADE PAYABLES (continued)

Details of trade payables denominated by currency are as follows:

	2015	
	39.402.068.787	Rupiah
	1.502.268.830	United States Dollar
	165.209.221	Yen Japan
Total	41.069.546.838	

Details of trade payables by days overdue are as follows:

	2015	
	19.572.819.685	Current
		Past due:
	21.496.727.153	1 - 30 days
	-	31 - 60 days
	-	61 - 90 days
	-	Over 90 days
Total	41.069.546.838	

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers have credit terms of 30 to 45 days.

There was no collateral pledged by the Group with respect to the above trade payables.

16. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2016
Pengangkutan	465.046.840
Listrik, air, dan telepon	280.000.504
Jaminan sosial tenaga kerja dan pensiun	116.692.366
Lain-lain	373.527.328
Jumlah	1.235.267.038

16. ACCRUED EXPENSES

	2015	
	1.364.474.887	Freight
	314.500.000	Electricity, water, and Telecommunication
	306.234.367	Social security and pension
	472.940.351	Others
Total	2.458.149.605	

17. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Rincian pembayaran utang sewa pembiayaan minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian-perjanjian sewa adalah sebagai berikut:

17. FINANCE LEASE PAYABLES

Details of minimum payment of finance lease payables in the future based on the rental agreements are as follows:

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

17. FINANCE LEASE PAYABLES (continued)

	2016	2015	
Utang sewa pembiayaan - bruto	816.328.144	156.287.150	<i>Finance lease payables - gross</i>
Dikurangi: beban keuangan yang belum diakui	(97.477.746)	(39.047.547)	<i>Less: unrecognized finance cost</i>
Utang sewa pembiayaan - bersih	718.850.398	117.239.603	<i>Finance lease payables - net</i>
Dikurangi: bagian jangka pendek atas pembiayaan jangka panjang	(258.434.479)	(117.239.603)	<i>Less: current portion of long-term financing</i>
Bagian jangka panjang	460.415.919	-	Long-term portion

Rincian utang sewa pembiayaan berdasarkan lessor adalah sebagai berikut:

Details of finance lease payables based on lessor are as follows:

	2016	2015	
PT Resona Indonesia Finance	538.559.534	114.532.672	<i>PT Resona Indonesia Finance</i>
PT Dipo Star Finance	180.290.864	-	<i>PT Dipo Star Finance</i>
PT Astra Sedaya Finance	-	2.706.931	<i>PT Astra Sedaya Finance</i>
Jumlah	718.850.398	117.239.603	Total

Manajemen Grup menetapkan kebijakan untuk membeli kendaraan dan mesin untuk melalui sewa pembiayaan. Jangka waktu sewa adalah 3 tahun depan dengan tingkat bunga efektif 10,63%-12,27% per tahun. Semua utang sewa didenominasi dalam Rupiah, yang dibayar setiap bulan dalam suatu jumlah tetap. Liabilitas ini dijamin dengan aset sewa pembiayaan yang bersangkutan.

The management of the Group established a policy to purchase vehicle and machine through finance lease. The leases have terms of 3 years with effective interest rate per annum at 10.63%-12.27%. All the lease liabilities are denominated in Rupiah, payable every month at fixed amounts. The lease liabilities are secured by the related leased assets.

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

18. CONSUMER LEASE PAYABLE

Rincian pembayaran utang pembiayaan konsumen minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian-perjanjian pembiayaan adalah sebagai berikut:

Details of minimum payment of consumer lease payable in the future based on the lease agreements are as follows:

	2016	2015	
Utang pembiayaan konsumen - bruto	161.560.500	117.760.928	<i>Consumer lease payable - gross</i>
Dikurangi: beban keuangan yang belum diakui	(16.108.144)	(11.946.228)	<i>Less: unrecognized finance cost</i>
Utang pembiayaan konsumen - bersih	145.452.356	105.814.700	<i>Consumer lease payable - net</i>
Dikurangi: bagian jangka pendek atas pembiayaan jangka panjang	(74.977.540)	(49.046.600)	<i>Less: current portion of long-term financing</i>
Bagian jangka panjang	70.474.816	56.768.100	Long-term portion

Rincian utang pembiayaan konsumen berdasarkan lessor adalah sebagai berikut:

Details of consumer finance lease payables based on lessor are as follows:

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

	2016
PT Pan Pasific Insurance	53.001.985
PT Dipo Star Finance	92.450.371
Jumlah	145.452.356

Manajemen Grup menetapkan kebijakan untuk membeli kendaraan untuk melalui pembiayaan konsumen. Jangka waktu sewa adalah 3 tahun depan dengan tingkat bunga efektif 9,28%-11% per tahun. Semua utang sewa didenominasi dalam Rupiah yang dibayar setiap bulan dalam suatu jumlah tetap. Liabilitas ini dijamin dengan aset sewa pembiayaan yang bersangkutan.

18. CONSUMER LEASE PAYABLE (continued)

	2015	
PT Pan Pasific Insurance	96.839.700	PT Pan Pasific Insurance
PT Dipo Star Finance	8.975.000	PT Dipo Star Finance
Total	105.814.700	Total

The management of the Group established a policy to purchase vehicles through consumer finance lease. The leases have terms of 3 years with effective interest rate per annum at 9.28%-11%. All the lease liabilities are denominated in Rupiah, payable every month at fixed amounts. The lease liabilities are secured by the related leased assets.

19. CADANGAN IMBALAN PASCA KERJA KARYAWAN

Grup menghitung cadangan imbalan pasca-kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Kompujasa Aktuaria Indonesia. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	2016
Usia pensiun	: 55 tahun / 55 years
Tingkat diskonto	: 8,5% per tahun / 8.5% per year
Tingkat kenaikan gaji	: 7%
Tingkat kematian	: TMI 2011
Tingkat cacat	: 10%

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

	2016
Biaya jasa kini	730.555.724
Beban bunga neto	793.030.068
Biaya pemutusan kontrak kerja	135.373.500
Curtailment	(15.755.213)
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi	1.643.204.079
Beban komprehensif lain	1.085.492.349
Jumlah	2.728.696.428

Dari biaya tahun berjalan, Rp 1.643.204.079 dan Rp 1.289.419.048 masing-masing termasuk dalam beban umum dan administrasi tahun 2016 dan 2015 (Catatan 27).

19. ALLOWANCE FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

The Group determines its allowance for post-employment benefits in accordance with Manpower Law No. 13/2003.

The cost of providing post-employment benefits is calculated by independent actuary, PT Kompujasa Aktuaria Indonesia. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2015	
55 tahun / 55 years	: 55 tahun / 55 years	Pension age
9% per tahun / 9% per year	: 9% per tahun / 9% per year	Discount rates
7%	: 7%	Annual increase of salary
TMI 2011	: TMI 2011	Mortality rate
10%	: 10%	Disability rate

Amounts recognized in comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

2015	
636.736.245	Current service cost
652.682.803	Net interest expense
	Termination of employment
-	contract cost
-	Curtailment
1.289.419.048	Expense recognized in profit or loss
226.832.648	Other comprehensive expense
1.516.251.696	Total

Of the expense for the year, Rp 1,643,204,079 and Rp 1,289,419,048 were included in general and administrative expenses in 2016 and 2015, respectively (Note 27).

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. CADANGAN IMBALAN PASCA KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2016
Saldo awal	8.811.445.207
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi	1.643.204.079
Beban (penghasilan) komprehensif lain	1.085.492.349
Pembayaran manfaat	(869.122.186)
Saldo akhir	10.671.019.449

Saldo untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan empat tahun sebelumnya sehubungan dengan liabilitas imbalan pasca kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2016	2015	2014	2013	2012
Nilai kini kewajiban	10.671.019.449	8.811.445.207	8.158.535.036	7.242.517.575	7.392.098.289
Defisit aset program	10.671.019.449	8.811.445.207	8.158.535.036	7.242.517.575	7.392.098.289
Penyesuaian pengalaman	293.965.089	1.827.693.200	(861.100.551)	1.944.459.158	460.032.112

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; Namun, sebagian akan di offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp 1.595.428.768 (meningkat sebesar Rp 2.156.506.354).

19. ALLOWANCE FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS
(continued)

Movements in the present value of the defined benefit obligation were as follows:

	2015	
	8.158.535.036	Beginning balance
	1.289.419.048	Expense recognized in profit or loss
	226.832.648	Other comprehensive expense (income)
	(863.341.525)	Benefit payment
Ending balance	8.811.445.207	

Balances for the year ended December 31, 2016 and the previous four years related to post-employment benefits obligation are as follows:

	2016	2015	2014	2013	2012	
Nilai kini kewajiban	10.671.019.449	8.811.445.207	8.158.535.036	7.242.517.575	7.392.098.289	Present value of Obligation
Defisit aset program	10.671.019.449	8.811.445.207	8.158.535.036	7.242.517.575	7.392.098.289	Deficit in plan Assets
Penyesuaian pengalaman	293.965.089	1.827.693.200	(861.100.551)	1.944.459.158	460.032.112	Experience Adjustment

The defined benefit pension plan typically expose the Group to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- If the discount rate higher (lower) by 1%, the defined benefit obligation would decrease by Rp 1,595,428,768 (increase by Rp 2,156,506,354).

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. CADANGAN IMBALAN PASCA KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Risiko Gaji (lanjutan)

- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp 2.172.637.690 (turun sebesar Rp 1.628.397.720).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

**19. ALLOWANCE FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS
(continued)**

Salary risk (continued)

- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation would increase by Rp 2,172,637,690 (decrease by Rp 1,628,397,720).

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

20. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

The composition of the shareholders of the Company as of December 31, 2016 and 2015, according to the share register of PT Sinartama Gunita, a share registrar, is as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholder
PT Tritirta Inti Mandiri	684.250.000	68,43%	68.425.000.000	PT Tritirta Inti Mandiri
PT Bina Analisisindo Semesta	12.250.000	1,22%	1.225.000.000	PT Bina Analisisindo Semesta
Benny Sutjiarto	3.500.000	0,35%	350.000.000	Benny Sutjiarto
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	300.000.000	30,00%	30.000.000.000	Public (each below 5% each)
Jumlah	1.000.000.000	100,00%	100.000.000.000	Total

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of Desember 31 2016 and 2015, the detail of additional paid-in capital is as follows:

	2016	2015	
Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasuri	1.770.000.000	1.770.000.000	The excess receipts from the sale of treasury shares
Agio saham dari penawaran umum perdana (Catatan 1)	69.000.000.000	69.000.000.000	Additional paid-in capital from initial public offering (Note 1)
Biaya emisi saham	(7.583.223.572)	(7.583.223.572)	Share issuance cost
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(330.332.617)	(330.332.617)	Differences in value of restructuring transaction between entities under common control
Jumlah	62.856.443.811	62.856.443.811	Total

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. PENGGUNAAN LABA DAN SALDO LABA
DICADANGKAN**

Perusahaan:

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang tercantum dalam Akta No. 18 tanggal 18 April 2016 dari Kumala Tjahjani Widodo, S.H., MH., M.Kn, notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen final sebesar Rp 8 / lembar saham atau sejumlah Rp 8.000.000.000 dari kinerja tahun 2015.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang tercantum dalam Akta No. 70 tanggal 20 April 2015 dari Kumala Tjahjani Widodo, S.H., MH., M.Kn, notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen final sebesar Rp 6 / lembar saham atau sejumlah Rp 6.000.000.000 dari kinerja tahun 2014.

Perusahaan telah membentuk cadangan umum sesuai Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan cadangan umum minimum tersebut. Jumlah pencadangan yang sudah terbentuk sebesar Rp 16.000.000.000.

22. APPROPRIATION OF PROFIT AND RETAINED EARNINGS

The Company:

Based on the decision of the General Meeting of Shareholders set forth in the Deed No. 18 dated April 18, 2016 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., MH., M.Kn, notary in Jakarta, the shareholders approved a final dividend Rp 8 / share or Rp 8,000,000,000 of performance in 2015.

Based on the decision of the General Meeting of Shareholders set forth in the Deed No. 70 dated April 20, 2016 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., MH., M.Kn, notary in Jakarta, the shareholders approved a final dividend Rp 6 / share or Rp 6,000,000,000 of performance in 2014.

The Company has established general reserve in accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, which requires companies in Indonesia to make provision for general reserve amounting to at least 20 % of the issued and fully paid. The law does not set the period for the minimum provision for general reserve. The amount of reserves already established Rp 16,000,000,000.

23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian bagian kepentingan non-pengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Saldo awal	6.773.812.333	5.489.452.379
Bagian atas laba bersih	1.311.255.456	1.017.194.615
Penghasilan komprehensif lain dari selisih revaluasi aset tetap	(8.737.299)	623.890.524
Pembagian dividen oleh entitas anak	(311.324.000)	(385.930.000)
Penghasilan (beban) komprehensif lain dari imbalan pasca kerja karyawan - bersih	(31.765.961)	29.204.815
Saldo akhir	7.733.240.529	6.773.812.333

23. NON-CONTROLLING INTERESTS

Details of share of non-controlling interests in equity of the consolidated subsidiaries are as follows:

Beginning balance
Share in net profit
Other comprehensive income from differences of revaluation on fixed assets
Distribution of dividends by subsidiaries
Other comprehensive income (expense) from post-employment benefits - net
Ending balance

24. PENJUALAN BERSIH

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Lokal	308.090.952.441	303.751.252.400
Ekspor	19.335.194.189	11.478.637.928
Jumlah	327.426.146.630	315.229.890.328

24. NET SALES

The details of this account are as follows:

Local
Export
Total

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENJUALAN BERSIH (lanjutan)

Tidak terdapat transaksi penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari penjualan bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Lihat Catatan 30 untuk rincian transaksi penjualan kepada pihak berelasi.

24. NET SALES (continued)

There was no sales transaction from a customer which exceeding 10% of net sales for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively.

Refer to Note 30 for detail of sales transactions to related party.

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

25. COST OF SALES

	2016	2015	
Persediaan awal bahan baku	20.695.504.797	5.550.926.957	Raw material beginning balance
Pembelian bersih	157.756.328.770	149.079.018.340	Net purchase
Bahan baku yang tersedia untuk produksi	178.451.833.567	154.629.945.297	Raw material available for production
Pemakaian bahan baku untuk riset dan pengembangan	(510.000)	(11.730.000)	Raw material for research and development purpose
Persediaan akhir bahan baku (Catatan 7)	(21.407.837.950)	(20.695.504.797)	Raw material ending balance (Note 7)
Bahan baku yang digunakan untuk produksi	157.043.485.617	133.922.710.500	Raw material used for production
Upah langsung	13.342.258.939	12.849.109.138	Direct labor
Jasa maklon dan biaya produksi tidak langsung lainnya	52.063.192.723	59.569.767.658	Maklon services and other factory overhead expenses
Penyusutan (Catatan 10)	7.401.781.011	8.620.729.362	Depreciation (Note 10)
Jumlah beban produksi tahun berjalan	229.850.718.290	214.962.316.658	Cost of goods manufactured
Persediaan barang setengah jadi Awal tahun	7.451.539.068	2.781.233.317	Work in process Beginning
Akhir tahun (Catatan 7)	(8.178.023.598)	(7.451.539.068)	Ending (Note 7)
Beban pokok produksi	229.124.233.760	210.292.010.907	Cost of goods available for sale
Persediaan barang jadi Awal tahun	47.410.894.096	47.065.365.655	Finish goods Beginning
Akhir tahun (Catatan 7)	(44.016.902.464)	(47.410.894.096)	Ending (Note 7)
Proyek dalam penyelesaian Awal tahun	-	-	Project in progress Beginning
Akhir tahun	(1.721.912.376)	-	Ending
Beban pokok penjualan	230.796.313.016	209.946.482.466	Total

Rincian transaksi pembelian dari satu pemasok yang melebihi 10% dari pembelian bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Details of purchase transactions from a third party supplier which exceeding 10% of net purchase for the years ended December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2016		2015
	Nilai/ Amount	Persentase terhadap pembelian bersih/ Percentage to net purchase	Nilai/ Amount
PT Okamura Chitose Indonesia	32.578.554.095	20,65%	-
Okamura Corporation	-	-	17.219.400.114
			11,55%

Lihat Catatan 30 untuk rincian transaksi pembelian kepada pihak berelasi.

Refer to Note 30 for detail of purchase transactions to related party.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

26. SELLING AND MARKETING EXPENSES

	2016	2015	
Pengiriman	15.260.147.550	14.328.514.553	Freight
Iklan dan pameran	3.671.937.741	3.530.894.104	Advertising and exhibition
Gaji dan tunjangan	2.580.967.613	614.702.055	Salaries and allowance
Perjalanan dinas	1.631.541.285	1.249.833.974	Travelling
Lainnya	995.881.231	3.239.295.599	Others
Jumlah	24.140.475.420	22.963.240.285	Total

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2016	2015	
Gaji dan tunjangan	29.569.356.741	26.019.043.315	Salaries and allowance
Keperluan kantor	6.118.026.218	5.003.220.077	Office supplies
Penyusutan (Catatan 10)	1.799.876.281	1.988.118.634	Depreciation (Note 10)
Pemeliharaan dan perbaikan	1.720.119.466	1.072.119.435	Repair and maintenance
Imbalan pasca kerja karyawan (Catatan 19)	1.643.204.079	1.289.419.048	Post-employment benefits (Note 19)
Perjalanan dinas	1.473.387.656	1.220.961.872	Travelling
Jasa profesional	815.386.916	825.211.357	Profesional fee
Telekomunikasi, air dan listrik	756.010.864	755.055.274	Telecommunication, water and electricity
Perijinan	623.666.465	399.991.222	Permitt
Teknologi informasi	555.405.813	525.265.515	Information technology
Sewa	343.719.722	294.526.583	Rental
Asuransi	314.479.946	279.838.431	Insurance
Jamuan	275.826.609	373.948.690	Entertainment
Cadangan penurunan nilai piutang (Catatan 5)	215.882.402	126.626.808	Allowance for impairment losses of receivables (Note 5)
Transportasi	197.609.258	225.568.467	Transportation
Amortisasi (Catatan 12)	170.297.850	170.297.850	Amortization (Note 12)
Pelatihan	123.979.503	147.476.441	Training
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50.000.000)	1.156.259.855	1.416.312.394	Others (each below Rp 50,000,000)
Jumlah	47.872.495.644	42.133.001.413	Total

28. BEBAN KEUANGAN

28. FINANCE COST

	2016	2015	
Bunga pinjaman bank	1.500.774.247	1.901.095.853	Interest on bank loan
Administrasi bank	43.117.684	160.860.314	Bank administration
Bunga utang sewa pembiayaan	79.134.946	41.053.916	Finance lease interest
Jumlah	1.623.026.877	2.103.010.083	Total

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung dengan cara membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

29. EARNINGS PER SHARE

Earning per share is calculated by dividing net profit attributable to shareholders by the weighted average common shares outstanding during the year.

	2016	2015	
Laba tahun berjalan setelah dampak penyesuaian proforma yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas Induk	19.308.054.402	28.460.612.899	Profit for the year after proforma adjustment attributable to owners of the parent entity
Jumlah rata-rata tertimbang saham	1.414.611.203	1.414.611.203	Weighted average of shares Outstanding
Laba bersih per saham dasar	13,65	20,12	Basic earnings per share
Laba tahun berjalan sebelum dampak penyesuaian proforma yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas Induk	19.308.054.402	28.342.217.719	Profit for the year before proforma adjustment attributable to owners of the parent entity
Jumlah rata-rata tertimbang saham	1.414.611.203	1.414.611.203	Weighted average of shares Outstanding
Laba bersih per saham dasar	13,65	20,04	Basic earnings per share
Jumlah laba komprehensif setelah dampak penyesuaian proforma yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas Induk	22.485.417.352	34.851.244.910	Total comprehensive income after proforma adjustment attributable to owners of the parent entity
Jumlah rata-rata tertimbang saham	1.414.611.203	1.414.611.203	Weighted average of shares Outstanding
Laba bersih per saham dasar	15,90	24,64	Basic earnings per share
Jumlah laba komprehensif sebelum dampak penyesuaian proforma yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas Induk	22.485.417.352	33.780.851.106	Total comprehensive income before proforma adjustment attributable to owners of the parent entity
Jumlah rata-rata tertimbang saham	1.414.611.203	1.414.611.203	Weighted average of shares Outstanding
Laba bersih per saham dasar	15,90	23,88	Basic earnings per share

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Harga jual atau beli antara pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan harga yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Rincian pihak-pihak berelasi beserta sifat hubungannya adalah sebagai berikut:

30. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group enters into transactions with related parties. Sales or purchase price among related parties is determined based on prices agreed upon by both parties.

Details of related parties and the nature of the relationship are as follows:

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. TRANSAKSI (lanjutan)	DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI	30. TRANSACTIONS (continued)	WITH RELATED PARTIES
Pihak berelasi/ <i>Related party</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Transaksi/ <i>Transaction</i>	
PT Okamura Chitose Indonesia	Perusahaan asosiasi/ <i>Associate company</i>	Piutang usaha, utang usaha, uang muka pembelian, penjualan dan pembelian/ <i>Trade receivables, trade payables, advances purchase, sales and purchase</i>	
Fadjar Swatyas	Direktur Perusahaan/ <i>the Company's Director</i>	Piutang lain-lain/ <i>other receivables</i>	
Aan	Direktur Perusahaan/ <i>the Company's Director</i>	Piutang lain-lain/ <i>other receivables</i>	
Timatius Jusuf Paulus	Direktur Perusahaan/ <i>the Company's Director</i>	Piutang lain-lain/ <i>other receivables</i>	
Ong Andreas Sunardi	Direktur entitas anak/ <i>Subsidiaries's Director</i>	Piutang lain-lain/ <i>other receivables</i>	
Rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:		<i>Details of transactions and accounts with the related parties are as follows:</i>	
	2016	2015	
Piutang usaha			Trade receivables
PT Okamura Chitose Indonesia	1.742.043.992	2.497.788.450	PT Okamura Chitose Indonesia
% terhadap jumlah aset	0,44%	0,65%	% to total assets
Piutang lain-lain			Other receivables
Fadjar Swatyas	493.178.799	390.921.911	Fadjar Swatyas
Aan	82.000.000	118.000.000	Aan
Timatius Jusuf Paulus	82.000.000	118.000.000	Timatius Jusuf Paulus
Ong Andreas Sunardi	14.000.000	-	Ong Andreas Sunardi
Jumlah	671.178.799	626.921.911	Total
% terhadap jumlah aset	0,17%	0,16%	% to total assets
Uang muka pembelian			Advances purchase
PT Okamura Chitose Indonesia	1.837.060.000	-	PT Okamura Chitose Indonesia
% terhadap jumlah aset	0,46%	-	% to total assets
Utang usaha			Trade payables
PT Okamura Chitose Indonesia	10.286.455.831	3.734.480.288	PT Okamura Chitose Indonesia
% terhadap jumlah liabilitas	14,11%	5,51%	% to total liabilities
Penjualan			Sales
PT Okamura Chitose Indonesia	6.747.501.174	3.412.007.900	PT Okamura Chitose Indonesia
% terhadap jumlah penjualan	2,06%	1,08%	% to total sales
Pembelian			Purchase
PT Okamura Chitose Indonesia	32.578.554.095	5.189.077.080	PT Okamura Chitose Indonesia
% terhadap jumlah pembelian	20,65%	3,46%	% to total purchase
Remunerasi			Remuneration
Dewan Komisaris dan Direksi	4.782.291.600	4.656.705.500	Board of Commissioners and Directors

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi penting pada Catatan 2h menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) atas nilai wajar diakui.

Pengelompokan aset keuangan telah diklasifikasikan menjadi pinjaman yang diberikan dan piutang. Demikian halnya dengan liabilitas keuangan telah diklasifikasikan menjadi liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments have been allocated based on their classification. The significant accounting policies in Note 2h explain how each category of financial assets and financial liabilities are measured and how income and expenses, including gains and losses (change in fair value of financial instruments) in the fair value are recognized.

Grouping the financial assets classified as loans and receivables. Likewise with financial liabilities have been classified as financial liabilities measured at amortized cost.

2016				
	Pinjaman yang diberikan dan piutang / Loans and receivables	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi / Financial liabilities carried at amortized cost	Nilai tercatat / Carrying value	Nilai wajar / Fair value
Aset keuangan				Financial assets
Kas dan setara kas	61.342.994.796	-	61.342.994.796	61.342.994.796
Piutang usaha	46.012.037.510	-	46.012.037.510	46.012.037.510
Piutang lain-lain	1.490.509.655	-	1.490.509.655	1.490.509.655
Jumlah aset keuangan	108.845.541.961	-	108.845.541.961	108.845.541.961
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	-	10.750.000.000	10.750.000.000	10.750.000.000
Utang usaha	-	45.433.552.749	45.433.552.749	45.433.552.749
Utang lain-lain	-	24.914.157	24.914.157	24.914.157
Beban masih harus dibayar	-	1.235.267.038	1.235.267.038	1.235.267.038
Utang sewa pembiayaan	-	718.850.398	718.850.398	718.850.398
Utang pembiayaan konsumen	-	145.452.356	145.452.356	145.452.356
Jumlah liabilitas keuangan	-	58.308.036.698	58.308.036.698	58.308.036.698
2015				
	Pinjaman yang diberikan dan piutang / Loans and receivables	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi / Financial liabilities carried at amortized cost	Nilai tercatat / Carrying value	Nilai wajar / Fair value
Aset keuangan				Financial assets
Kas dan setara kas	63.509.569.740	-	63.509.569.740	63.509.569.740
Piutang usaha	50.155.339.778	-	50.155.339.778	50.155.339.778
Piutang lain-lain	1.492.162.438	-	1.492.162.438	1.492.162.438
Jumlah aset keuangan	115.157.071.956	-	115.157.071.956	115.157.071.956
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	-	12.400.000.000	12.400.000.000	12.400.000.000
Utang usaha	-	41.069.546.838	41.069.546.838	41.069.546.838
Utang lain-lain	-	11.000.000	11.000.000	11.000.000
Beban masih harus dibayar	-	2.458.149.605	2.458.149.605	2.458.149.605
Utang sewa pembiayaan	-	117.239.603	117.239.603	117.239.603
Utang pembiayaan konsumen	-	105.814.700	105.814.700	105.814.700
Jumlah liabilitas keuangan	-	56.161.750.746	56.161.750.746	56.161.750.746

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

- Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar utang sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen ditentukan dengan menggunakan metode arus kas yang didiskonto berdasarkan tingkat bunga masing-masing pinjaman yang diutilisasi.

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perkembangan industri furnitur dan penjualan furnitur yang disertai dengan persaingan yang ketat semakin mempertegas pentingnya tata kelola perusahaan yang sehat (*good corporate governance*) dan manajemen risiko yang dapat diandalkan. Penerapan manajemen risiko di Grup pada dasarnya sudah dilakukan sejak perusahaan berdiri, meskipun dengan cara yang masih konvensional dan berkembang sesuai dengan perkembangan kondisi internal dan eksternal.

Grup memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional dan risiko permodalan.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko keuangan yang timbul jika pelanggan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Grup. Risiko kredit Grup terutama melekat kepada kas dan setara kas dan piutang usaha. Grup menempatkan kas dan setara kas pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan untuk piutang usaha yang terkena risiko kredit yang timbul dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk mengurangi risiko ini, Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan produk yang dibuat hanya: (i) untuk pelanggan kredit dengan *track record* yang terbukti dan sejarah kredit yang baik, (ii) setelah penerimaan uang muka dari pelanggan, terutama untuk pelanggan besar, dan (iii) ketika perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi. Adalah kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang ingin bertransaksi secara kredit tunduk pada prosedur verifikasi kredit. Selain itu, Grup akan menghentikan pasokan semua produk kepada pelanggan dalam hal terjadi keterlambatan pembayaran dan/atau default. Selain itu, saldo piutang dimonitor secara berkelanjutan untuk mengurangi kredit macet.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The methods and assumptions used to estimate the fair value is as follows:

- The fair value of cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables, bank loans are short-term, trade payables, other payables and accrued expenses to approach the carrying value due to maturities are short on financial instruments.
- The fair value of finance lease payables and consumer lease payable is determined using the discounted cash flow method based on an interest rate of each loan were utilized.

32. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES

The development of the furniture industry and furniture sales are accompanied by intense competition emphasized the importance of good corporate governance and a reliable risk management. Basically, the implementation of risk management within the Group had been carried out since the establishment of the Group, even though the Group was still using a conventional manner and keep improving aligned with the recent development of internal and external circumstances.

The Group has exposure to the following risks from financial instruments, such as: credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk and capital risk.

a. Credit risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the company's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Group. Credit risk is primarily attributable to its cash and cash equivalents and trade receivables. The Group places its cash and cash equivalents with reputable financial institutions, while trade receivable are exposed to credit risk arising from the credit granted to their customers. To mitigate this risk, the Group has policies in place to ensure that sales of products are made only: (i) to creditworthy customers with proven track record and good credit history, (ii) after the receipt of advance from customers, particularly for major customers, and (iii) when legally binding agreements are in place for the transactions. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. In addition, the Group will cease the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default. Moreover, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

32. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

Risiko kredit dikelola terutama melalui penetapan kebijakan-kebijakan Grup dalam pemberian fasilitas kredit. Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya.

Credit risk is managed primarily through determining the credit policies. The maximum exposure of the financial assets in the consolidated statements of financial position is equal to its carrying value.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

The maximum exposure to credit risk is equal to the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. The Group does not have acceptable collateral associated with this risk.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the consolidated statement of financial position after deducting any provision for allowance for impairment losses of receivables are as follows:

	2016	2015	
Kas dan setara kas	61.342.994.796	63.509.569.740	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	46.012.037.510	50.155.339.778	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.490.509.655	1.492.162.438	Other receivables
Jumlah	108.845.541.961	115.157.071.956	Total

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan Grup yang dibedakan antara yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak:

The following table illustrates the detail of financial assets distinguished between those which impaired and not impaired:

2016					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Penyisihan penurunan nilai/ <i>Allowance</i>	Jumlah/ Total
Kas dan setara kas	61.342.994.796	-	-	-	61.342.994.796
Piutang usaha	17.870.612.930	28.141.424.580	215.882.402	(215.882.402)	46.012.037.510
Piutang lain-lain	1.490.509.655	-	-	-	1.490.509.655
Jumlah	80.704.117.381	28.141.424.580	215.882.402	(215.882.402)	108.845.541.961
2015					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Penyisihan penurunan nilai/ <i>Allowance</i>	Jumlah/ Total
Kas dan setara kas	63.509.569.740	-	-	-	63.509.569.740
Piutang usaha	21.976.033.094	28.179.306.684	126.626.808	(126.626.808)	50.155.339.778
Piutang lain-lain	1.492.162.438	-	-	-	1.492.162.438
Jumlah	86.977.765.272	28.179.306.684	126.626.808	(126.626.808)	115.157.071.956

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

32. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

2016			
	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Jumlah/ Total
Kas dan setara kas	61.342.994.796	-	61.342.994.796
Piutang usaha	46.227.919.912	-	46.227.919.912
Piutang lain-lain	1.490.509.655	-	1.490.509.655
Jumlah	109.061.424.363	-	109.061.424.363
Dikurangi:			
Cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 6)	(215.882.402)	-	(215.882.402)
Jumlah	108.845.541.961	-	108.845.541.961
2015			
	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Jumlah/ Total
Kas dan setara kas	63.509.569.740	-	63.509.569.740
Piutang usaha	50.281.966.586	-	50.281.966.586
Piutang lain-lain	1.492.162.438	-	1.492.162.438
Jumlah	115.283.698.764	-	115.283.698.764
Dikurangi:			
Cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 6)	(126.626.808)	-	(126.626.808)
Jumlah	115.157.071.956	-	115.157.071.956

Cash and cash equivalents
Trade receivables
Other receivables

Total

Less:

Allowance for impairment losses (Note 6)

Total

Cash and cash equivalents
Trade receivables
Other receivables

Total

Less:

Allowance for impairment losses (Note 6)

Total

b. Risiko Pasar

b. Market Risk

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama berkaitan dengan perubahan nilai suku bunga dan nilai tukar mata uang yang akan menyebabkan berkurangnya pendapatan, atau bertambahnya biaya modal Grup.

Market risk is the risk primarily due to changes in interest rates and exchange rates which could resulting in decrease of revenue, or increase in cost of capital of the Group.

Manajemen risiko yang telah diterapkan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Risk management that has been applied by the Group are as follows:

- Kewajiban untuk mengelola risiko perubahan nilai tukar mata uang asing.
- Melakukan penelaahan atas tingkat suku bunga pinjaman.
- Membatasi eksposur dalam investasi yang memiliki harga pasar yang fluktuatif.

- The requirement to cover risks of foreign exchange.
- Performing review over the interest rate on borrowings.
- Limiting exposure in the investment that has fluctuating market prices.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam nilai tukar mata uang. Eksposur grup terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing, terutama disebabkan oleh pinjaman, piutang, utang dan pembayaran utang dalam mata uang Dolar AS.

Risiko suku bunga Grup timbul dari pinjaman jangka panjang. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas yang sebagian disaling-hapuskan dengan kas dalam tingkat suku bunga variabel.

Manajemen risiko tingkat suku bunga terhadap limit perubahan tingkat suku bunga dilengkapi dengan pemantauan atas sensitivitas aset dan liabilitas keuangan Grup terhadap beberapa skenario suku bunga baku maupun non-baku.

Tabel berikut menjelaskan eksposur Grup atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Termasuk didalamnya adalah instrumen keuangan Grup pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

32. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES (continued)

b. Market Risk (continued)

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from US Dollar-denominated loans, trade receivables, trade payables and payment of payables.

The Group's interest rate risk arises from long-term borrowing. Borrowing issued at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk which is partially offset by cash held at variable rates.

The management of interest rate risk against interest rate gap limits is supplemented by monitoring the sensitivity of the Group's financial assets and liabilities to various standard and non-standard interest rate scenarios.

The following table illustrates the Group's exposure to foreign currency exchange rate risk as of December 31, 2016 and 2015. Included in the table are financial instruments of the Group at carrying amounts categorized by currency.

2016									Assets denominated in foreign currencies: Cash and cash equivalents Trade receivables
USD	JPY	SGD	MYR	RMB	HKD	TWD	THB	Setara Rupiah/ Equivalents to Rupiah	
Aset dalam mata uang asing:									Total
Kas dan setara kas	480.628	17.096.526	67	2.582	9.886	892	4.402	5.295	8.463.638.407
Piutang usaha	200.146	3.195.301	-	-	-	-	-	-	3.057.916.680
Jumlah	680.774	20.291.827	67	2.582	9.886	892	4.402	5.295	11.521.555.087
Liabilitas dalam mata uang asing:									Liabilities in foreign currencies: Trade payables
Utang usaha	151.605	-	-	-	-	-	-	-	2.036.964.781
Aset bersih dalam mata uang asing	529.169	20.291.827	67	2.582	9.886	892	4.402	5.295	9.484.590.306

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

32. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES (continued)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

b. Market Risk (continued)

2015									Assets denominated in foreign currencies: Cash and cash equivalents Trade receivables
USD	JPY	SGD	MYR	RMB	HKD	TWD	THB	Setara Rupiah/ Equivalents to Rupiah	
Aset dalam mata uang asing:									Total
Kas dan setara kas	192.852	3.582.529	187	1.436	15.908	892	4.506	5.295	
Piutang usaha	93.742	2.821.250	-	-	-	-	-	-	1.616.273.702
Jumlah	286.594	6.403.779	187	1.436	15.908	892	4.506	5.295	4.732.682.409
Liabilitas dalam mata uang asing:									Liabilities in foreign currencies: Trade payables
Utang usaha	108.900	1.442.570	-	-	-	-	-	-	1.667.478.051
Aset bersih dalam mata uang asing	177.694	4.961.209	187	1.436	15.908	892	4.506	5.295	3.065.204.358
Net assets denominated in foreign currencies									

Pada tanggal 31 Desember 2016, jika Rupiah melemah 1% terhadap mata uang asing dengan seluruh variabel tetap, maka laba bersih tahun berjalan lebih tinggi Rp 94.845.903 terutama yang timbul sebagai akibat kerugian selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

As of December 31, 2016, if the Rupiah had weakened by 1% against the foreign currency with all other variables held constant, net profit current year would have been lower Rp 94,845,903, mainly as a result of foreign exchange losses on translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency.

Tabel berikut menjelaskan rincian aset dan liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal repricing atau tanggal jatuh tempo kontraktual untuk melihat dampak perubahan tingkat suku bunga:

The following table illustrates the Group's financial assets and liabilities at carrying amounts, categorized by the earlier of contractual repricing of maturity dates to analyze the impact of changes in interest rate:

2016							
Tingkat suku bunga mengambang/ floating rate		Tingkat bunga tetap / fixed rate					
	< 3 bulan/ months	3 - 36 bulan/ months	< 3 bulan/ months	3 - 12 bulan/ months	1 - 2 tahun/ years	> 2 tahun/ years	Jumlah/ Total
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan setara kas	61.342.994.796	-	-	-	-	-	Cash and cash equivalents
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	10.750.000.000	-	-	-	-	-	Short-term bank loan
Utang sewa pembiayaan	-	-	61.789.480	196.644.993	460.415.925	-	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	-	-	18.039.131	56.938.410	70.474.815	-	Consumer lease payables
Jumlah liabilitas keuangan	10.750.000.000	-	79.828.611	253.583.403	530.890.740	-	Total financial liabilities
Bersih	50.592.994.796	-	(79.828.611)	(253.583.403)	(530.890.740)	-	Net

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

32. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES (continued)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

b. Market Risk (continued)

2015							
	Tingkat suku bunga mengambang/ floating rate		Tingkat bunga tetap / fixed rate				
	< 3 bulan/ months	3 - 36 bulan/ months	< 3 bulan/ months	3 - 12 bulan/ months	1 - 2 tahun/ years	> 2 tahun/ years	Jumlah/ Total
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan setara kas	63.509.569.740	-	-	-	-	-	Cash and cash equivalents
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	12.400.000.000	-	-	-	-	-	Short-term bank loan
Utang sewa pembiayaan	-	-	117.239.603	-	-	-	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	-	-	18.992.900	30.053.700	40.071.600	16.696.500	Consumer lease payables
Jumlah liabilitas keuangan	12.400.000.000	-	136.232.503	30.053.700	40.071.600	16.696.500	Total financial liabilities
Bersih	51.109.569.740	-	(136.232.503)	(30.053.700)	(40.071.600)	(16.696.500)	Net

Rincian kisaran suku bunga efektif atas masing masing instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

The details of the range of the effective interest rate on each of the financial instruments are as follows:

	2016	2015	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	0,45% - 4,48%	0,5% - 2,25%	Cash and cash equivalents
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	11,28% - 13,29%	11,5% - 12%	Short-term bank loan

Tabel berikut menjelaskan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap setara kas dan pinjaman:

The following tabel illustrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the cash equivalents and loan:

	2016	2015	
Pinjaman bank jangka pendek			Short-term bank loan
Kenaikan suku bunga 1% (100 basis poin)	505.929.948	511.095.697	Increase in interest rate by 1% (100 basis point)
Penurunan suku bunga 1% (100 basis poin)	(505.929.948)	(511.095.697)	Decrease in interest rate by 1% (100 basis point)

c. Risiko Likuiditas

c. Liquidity Risk

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek.

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow for short-term expenditure.

Untuk mengatur risiko likuiditas, Grup menerapkan manajemen risiko sebagai berikut:

To manage its liquidity risk, the Group applies the following risk management:

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

32. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES (continued)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity Risk (continued)

1. Memonitor dan menjaga level kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Grup dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas.
2. Secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas actual.
3. Melakukan monitor atas profil jatuh tempo pinjaman.
4. Secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana.

1. Monitors its level of cash and cash equivalents and maintains these at a level deemed adequate to finance the Group's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flow.
2. Regularly monitors projected and actual cash flow.
3. Regularly monitors loan maturity profiles.
4. Continuously assesses the financial markets for opportunities to raise funds.

Tabel di bawah ini menggambarkan aset dan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak terdiskonto:

The table below describes the Group's financial liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flow:

2016				
	Jatuh tempo/ Due date			
	Jumlah/ Amount	2017	2018 dan seterusnya/ 2018 and so on	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan				Financial assets
Kas dan setara kas	61.342.994.796	61.342.994.796	-	61.342.994.796
Piutang usaha	46.012.037.510	46.012.037.510	-	46.012.037.510
Piutang lain-lain	1.490.509.655	1.490.509.655	-	1.490.509.655
Jumlah aset keuangan	108.845.541.961	108.845.541.961	-	108.845.541.961
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	10.750.000.000	10.750.000.000	-	10.750.000.000
Utang usaha	45.433.552.749	45.433.552.749	-	45.433.552.749
Utang lain-lain	24.914.157	24.914.157	-	24.914.157
Beban masih harus dibayar	1.235.267.038	1.235.267.038	-	1.235.267.038
Utang sewa pembiayaan	718.850.398	258.434.479	460.415.919	718.850.398
Utang pembiayaan konsumen	145.452.356	74.977.540	70.474.816	145.452.356
Jumlah liabilitas keuangan	58.308.036.698	57.777.145.963	530.890.735	58.308.036.698
Selisih aset dan liabilitas keuangan	50.537.505.263	51.068.395.998	(530.890.735)	50.537.505.263

d. Risiko Permodalan

d. Capital Risk

Tujuan Grup mengatur modal adalah untuk menjaga kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan usaha yang terus menerus supaya memberikan keuntungan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko Permodalan (lanjutan)

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Perusahaan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasi dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, perhitungan rasio tersebut, adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Jumlah liabilitas	72.906.787.680	67.734.182.851	Total liabilities
Dikurangi : kas dan setara kas	(61.342.994.796)	(63.509.569.740)	Less : cash and cash equivalents
Utang (kas) neto	11.563.792.884	4.224.613.111	Net payables (cash)
Jumlah ekuitas	326.429.838.956	315.073.311.914	Total equity
Rasio utang terhadap modal	0,04	0,01	Debt to equity ratio

33. INFORMASI SEGMENT

Dalam pengambilan keputusan oleh manajemen, Grup digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan segmentasi jenis produk.

Informasi segmen Grup berdasarkan segmentasi jenis produk adalah sebagai berikut:

**32. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES (continued)**

d. Capital Risk (continued)

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder return, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

As generally accepted practices, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*) which calculated by dividing between net debt to equity. Net debt represent the sum of liabilities as presented in the consolidated statement of financial position which being reduced by the amount of cash and cash equivalents. While the equity covering the entire attributable equity to shareholders of the Company. As of December 31, 2015 and 2014, the calculation of this ratio, were as follows:

33. SEGMENT INFORMATION

In making decisions by management, the Group are classified into business units based on segmentation in the form of type of product segment.

The Group segment informations based on segmentation in the form of type of product segment are as follow:

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2016								
	<i>Folding chair</i>	<i>Hotel, banquet & restaurant</i>	<i>Peralatan kantor/ Office furniture</i>	<i>Pendidikan/ Education</i>	<i>Rumah sakit/ Hospital</i>	<i>Lainnya/ Others</i>	<i>Eliminasi/ Elimination</i>	<i>Konsolidasi/ Consolidation</i>	
Penjualan dari pelanggan eksternal	221.379.005.611	159.488.004.711	75.195.963.989	49.407.210.853	1.535.338.383	36.513.145.996	(216.092.522.913)	327.426.146.630	Purchase from external customers
Beban pokok penjualan	(182.899.775.538)	(131.766.425.556)	(62.125.696.594)	(40.819.443.334)	(1.268.471.890)	(30.166.574.235)	218.250.074.131	(230.796.313.016)	Cost of good sold
Laba Kotor	38.479.230.073	27.721.579.155	13.070.267.395	8.587.767.519	266.866.493	6.346.571.761	2.157.551.218	96.629.833.614	Gross Profit
Beban Usaha									Operating Expenses
Beban penjualan dan pemasaran	(9.832.586.704)	(7.083.687.228)	(3.339.841.705)	(2.194.429.789)	(68.192.319)	(1.621.737.675)	-	(24.140.475.420)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(19.498.806.712)	(14.047.518.951)	(6.623.173.518)	(4.351.729.975)	(135.230.829)	(3.216.035.659)	-	(47.872.495.644)	General and administrative expenses
Laba Usaha	9.147.836.657	6.590.372.976	3.107.252.172	2.041.607.755	63.443.345	1.508.798.427	2.157.551.218	24.616.862.550	Income from Operation
Penghasilan (Beban) Lain-lain	1.084.600.821	781.378.616	368.407.131	242.060.449	7.522.074	178.888.635	893.193.016	3.556.050.742	Other Income (Expenses)
Laba Sebelum Pajak	10.232.437.478	7.371.751.592	3.475.659.303	2.283.668.204	70.965.419	1.687.687.062	3.050.744.234	28.172.913.292	Profit Before Income Tax
Pajak penghasilan	(3.076.636.205)	(2.216.500.017)	(1.045.043.204)	(686.641.506)	(21.337.514)	(507.444.988)	-	(7.553.603.434)	Income tax
Laba bersih tahun berjalan	7.155.801.273	5.155.251.575	2.430.616.099	1.597.026.698	49.627.905	1.180.242.074	3.050.744.234	20.619.309.858	Net profit current year
Pendapatan komprehensif lain atas selisih revaluasi aset tetap	1.609.261.725	1.159.359.899	546.619.073	359.153.900	11.160.775	265.423.580	-	3.950.978.952	Other comprehensive income of differences in differences from revaluation of fixed assets
Pendapatan komprehensif lain atas pengukuran kembali imbalan pasca kerja - bersih	(331.596.544)	(238.891.990)	(112.633.634)	(74.005.484)	(2.299.734)	(54.691.876)	-	(814.119.262)	Other comprehensive income of remeasurements of allowance for post-employment benefit - net
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	8.433.466.454	6.075.719.484	2.864.601.538	1.882.175.114	58.488.946	1.390.973.778	3.050.744.234	23.756.169.548	Total comprehensive income current year
Aset Segmen	189.551.981.674	136.558.872.251	64.385.256.174	42.304.078.024	1.314.607.193	31.263.755.845	(66.041.924.525)	399.336.626.636	Segment Assets
Liabilitas Segmen	49.804.656.910	35.880.752.711	16.917.183.168	11.115.368.319	345.412.164	8.214.531.021	(49.371.116.613)	72.906.787.680	Segment Liabilities

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

2015									
	<i>Folding chair</i>	<i>Hotel, banquet & restaurant</i>	<i>Peralatan kantor/ Office furniture</i>	<i>Pendidikan/ Education</i>	<i>Rumah sakit/ Hospital</i>	<i>Lainnya/ Others</i>	<i>Eliminasi/ Elimination</i>	<i>Konsolidasi/ Consolidation</i>	
Penjualan dari pelanggan eksternal	224.426.186.161	145.793.015.016	50.549.238.680	41.126.768.081	2.827.815.822	46.648.583.417	(196.141.716.849)	315.229.890.328	Purchase from external customers
Beban pokok penjualan	(178.875.932.294)	(116.202.400.126)	(40.289.604.124)	(32.779.548.183)	(2.253.873.312)	(37.180.638.283)	197.635.513.856	(209.946.482.466)	Cost of good sold
Laba Kotor	45.550.253.867	29.590.614.890	10.259.634.556	8.347.219.898	573.942.510	9.467.945.134	1.493.797.007	105.283.407.862	Gross Profit
Beban Usaha									Operating Expenses
Beban penjualan dan pemasaran	(10.077.901.015)	(6.546.863.355)	(2.269.923.276)	(1.846.805.424)	(126.983.613)	(2.094.763.602)	-	(22.963.240.285)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(18.490.953.909)	(12.012.198.607)	(4.164.859.986)	(3.388.522.463)	(232.989.799)	(3.843.476.649)	-	(42.133.001.413)	General and administrative expenses
Laba Usaha	16.981.398.943	11.031.552.928	3.824.851.294	3.111.892.011	213.969.098	3.529.704.883	1.493.797.007	40.187.166.164	Income from Operation
Penghasilan (Beban) Lain-lain	890.667.451	578.600.454	200.611.891	163.217.467	11.222.592	185.131.582	(1.454.287.112)	575.164.325	Other Income (Expenses)
Laba Sebelum Pajak	17.872.066.394	11.610.153.382	4.025.463.185	3.275.109.478	225.191.690	3.714.836.465	39.509.895	40.762.330.489	Profit Before Income Tax
Pajak penghasilan	(4.952.450.270)	(3.217.238.901)	(1.115.478.523)	(907.551.285)	(62.401.886)	(1.029.402.110)	-	(11.284.522.975)	Income tax
Laba setelah dampak penyesuaian proforma atas transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	12.919.616.124	8.392.914.481	2.909.984.662	2.367.558.193	162.789.804	2.685.434.355	39.509.895	29.477.807.514	Profit after effect of proforma adjustment of restructuring transactions between entities under common control
Dampak penyesuaian proforma atas transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	-	-	-	-	(118.395.180)	(118.395.180)	Effect of proforma adjustment of restructuring transactions between entities under common control
Laba sebelum dampak penyesuaian proforma atas transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	12.919.616.124	8.392.914.481	2.909.984.662	2.367.558.193	162.789.804	2.685.434.355	(78.885.285)	29.359.412.334	Profit before effect of proforma adjustment of restructuring transactions between entities under common control

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2015 (lanjutan/ continued)								
	<i>Folding chair</i>	<i>Hotel, banquet & restaurant</i>	<i>Peralatan kantor/ Office furniture</i>	<i>Pendidikan/ Education</i>	<i>Rumah sakit/ Hospital</i>	<i>Lainnya/ Others</i>	<i>Eliminasi/ Elimination</i>	<i>Konsolidasi/ Consolidation</i>	
Pendapatan komprehensif lain atas selisih revaluasi aset tetap	3.600.496.949	2.338.975.298	810.967.663	659.801.806	45.366.998	748.388.970	(935.835.790)	7.268.161.894	Other comprehensive income of differences in differences from revaluation of fixed assets
Pendapatan komprehensif lain atas pengukuran kembali imbalan pasca kerja - bersih	(67.569.309)	(43.894.759)	(15.219.156)	(12.382.278)	(851.387)	(14.044.763)	(16.162.834)	(170.124.486)	Other comprehensive income of remeasurements of allowance for post employment benefit - net
Jumlah laba komprehensif setelah dampak penyesuaian proforma atas transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	16.452.543.764	10.687.995.020	3.705.733.169	3.014.977.721	207.305.415	3.419.778.562	(912.488.729)	36.575.844.922	Total comprehensive income after effect of proforma adjustment of restructuring transactions between entities under common control
Aset Segmen	202.511.715.398	131.556.811.927	45.613.273.621	37.110.875.943	2.551.689.011	42.093.504.373	(78.630.375.508)	382.807.494.765	Segment Assets
Liabilitas Segmen	55.167.111.677	35.837.972.738	12.425.713.519	10.109.537.779	695.116.884	11.466.877.618	(57.968.147.364)	67.734.182.851	Segment Liabilities

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Penjualan bersih berdasarkan daerah geografis adalah sebagai berikut:

	2016	2015
<u>Ekspor</u>		
Jepang	18.095.443.108	9.931.631.343
Vietnam	429.397.617	-
Hongkong	357.084.200	181.857.747
Arab Saudi	314.176.000	-
Malaysia	136.833.356	161.613.383
Singapura	2.259.908	735.452.802
Taiwan	-	468.082.654
Sub-jumlah	19.335.194.189	11.478.637.929
<u>Lokal</u>		
Sumatera	59.523.539.100	46.312.607.637
Jakarta	56.487.986.830	91.141.628.051
Jawa Timur	44.163.007.585	43.172.676.212
Jawa Tengah	40.471.465.200	36.197.206.249
Indonesia bagian tengah	35.889.026.450	36.728.024.349
Jawa Barat	35.356.654.206	32.151.693.902
Indonesia bagian timur	22.450.224.940	6.245.047.891
Bali	13.749.048.130	11.802.368.108
Sub-jumlah	308.090.952.441	303.751.252.399
Jumlah	327.426.146.630	315.229.890.328

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

Net sales based on geographis segment are as follow:

<u>Export</u>
Japan
Vietnam
Hongkong
Saudi Arabia
Malaysia
Singapore
Taiwan
Sub-total
<u>Local</u>
Sumatera
Jakarta
Jawa Timur
Jawa Tengah
Central of Indonesia
Jawa Barat
Eastern of Indonesia
Bali
Sub-total
Total

34. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015, telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016.

34. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the consolidated financial statements as of and for the year ended December 31, 2015, have been reclassified to conform with the consolidated financial statements as of and for the year ended December 31, 2016.

	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification
<u>Laporan posisi keuangan konsolidasian</u>		
Piutang lain-lain		
Pihak ketiga	1.492.162.438	865.240.527
Pihak berelasi	-	626.921.911
Saldo laba		
Ditentukan penggunaannya	14.000.000.000	15.000.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	64.618.466.526	63.618.466.526
<u>Laporan arus kas konsolidasian</u>		
Pembayaran untuk beban usaha dan karyawan	(84.208.405.245)	(83.664.740.245)
Perolehan aset tetap	(14.775.196.484)	(14.820.361.484)
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	-	(498.500.000)

Consolidated statements of financial position
Other receivables
Third parties
Related parties
Retained earnings
Appropriated
Unappropriated

Consolidated statements of cash flows
Payment for operational and employee
Acquisition of fixed assets
Addition of advances for purchase fixed assets

